

**LAPORAN AKHIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI PT SOCFINDO KEBUN BANGUN BANDAR
KEC. DOLOK MASIHUL**

**OLEH :
(KELOMPOK 9)**

- | | |
|---------------------------|-------------|
| 1. ERIK MORALES SIHOMBING | : 198210103 |
| 2. HARIS ZULKARNAIN | : 198220062 |
| 3. RIFDAH LUTHFIYAH | : 198220074 |
| 4. M. BONA ULIANSYAH | : 198220075 |
| 5. VANY APRYANTY TAMBA | : 198220095 |

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :
Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS
NIDN : 1993030504600021



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT SOCFINDO KEBUN BANGUN BANDAR

OLEH :
(KELOMPOK 9)

ERIK MORALES SIHOMBING	: 198210103
HARIS ZULKARNAIN	: 198220062
RIFDAH LUTHFIYAH	: 198220074
M. BONA ULIANSYAH	: 198220075
VANY APRYANTY TAMBA	: 198220095

Laporan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek
Kerja Lapangan Di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

<i>Menyetujui,</i>  Mentor/Pembimbing Lapangan (Horas B. A. Simamora)	<i>Mengetahui,</i>  Dosen Pembimbing Lapangan, (Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS)
<i>Mengetahui,</i>  Pimpinan Unit/Instansi PT SOCFIN INDONESIA SOCFINDO - MEDAN Bangun Bandar Estate (Ridwan)	<i>Mengetahui,</i>  Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Dr. Ir. Zulheri Noer, MP)

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Praktek Kerja Lapangan di PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.

Laporan ini salah satu syarat untuk memenuhi komponen penilaian mata kuliah Praktek Kerja Lapangan Fakultas Pertanian program studi Agribisnis dan Agroteknologi Universitas Medan Area.

Dapat terlaksananya kegiatan praktek kerja lapangan ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada Yth:

1. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS selaku dosen pembimbing lapangan.
2. Bapak H. Ricky Irawan selaku Pengurus PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.
3. Bapak Baduer Manullang selaku KTU PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.
4. Bapak Ridwan selaku Asisten Kepala PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.
5. Asisten Divisi I Bapak Dicky V. Silalahi , Asisten Divisi II Bapak Asqian S A, asisten Divisi III Bapak Riyanto, Asisten Divisi IV Bapak Horas Simamora PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.
6. Tekniker I Bapak Wisnuh Hargo, Tekniker II Fridolin Siburian, Hendra, Marihot Pardede PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.
7. Seluruh Mandor, Mantri PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.
8. Seluruh Mahasiswa PKL Fakultas Pertanian di PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan laporan ini. Penulis berharap agar laporan ini bermanfaat dan dapat memperluas serta menambah pengetahuan bagi kita semua.

Dolok Masihul, 7 September 2022

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2. 1 Sejarah Perusahaan/Instansi	5
2. 2 Aspek Sosial Budaya	19
2. 3 Aspek Lingkungan Perusahaan	19
2. 4 Aspek Keuangan Perusahaan	20
BAB III PEMBAHASAN URAIAN KEGIATAN	21
3. 1 Uraian Kegiatan	21
3. 2 Pembahasan dan Hasil Kegiatan	24
BAB IV PERMASALAHAN DAN SOLUSI	62
4. 1 Permasalahan yang Dihadapi oleh Instansi/Perusahaan	62
4. 2 Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan	63
4. 3 Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL	63
4. 4 Solusi atas Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL	63

BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lokasi Perkebunan PT.Socfin Indonesia	6
Tabel 2. Pimpinan PT, Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar	10
Tabel 3. Pekerjaan Karyawan di Divisi IV PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar	17
Tabel 4. Uraian Kegiatan Terlaksana	21
Tabel 5. Persiapan Lahan Pre Nursery	26
Tabel 6. Pemupukan pada Pre Nursery	29
Tabel 7. Persiapan Lahan Pada Main Nursery	30
Tabel 8. Pemupukan Pada Main Nursery	33
Tabel 9. Pengamatan Budget	50
Tabel 10. Data BJR Divisi IV Bulan Agustus	51
Tabel 11. Seksi Panen Divisi IV	55
Tabel 12. Hasil Pengamatan Transportasi Panen	61

DAFTAR GAMBAR

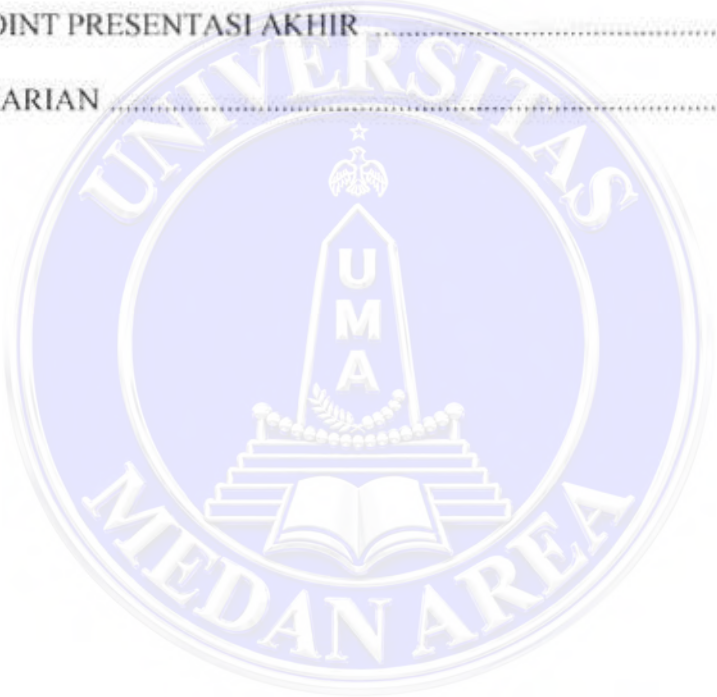
	Halaman
Gambar 1. Logo Perusahaan Socfin Indonesia	8
Gambar 2. Struktur Organisasi PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar	16
Gambar 3. Bibit Unggul	25
Gambar 4. Pembibitan Dua Tahap	26
Gambar 5. Pengendalian Gulma Secara Manual	28
Gambar 6. Pemupukan di Pre Nursery	29
Gambar 7. Pengendalian Hama	30
Gambar 8. Penanaman di Lahan Baru	35
Gambar 9. Pengaplikasian Kompos	36
Gambar 10. Penyemprotan Starane	37
Gambar 11. Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit	38
Gambar 12. Oryctes rhinoceros	39
Gambar 13. Proses Sensus Hama	40
Gambar 14. Peta Blok 82 di PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar	41
Gambar 15. Pengutipan larva	41
Gambar 16. Proses Injection	42
Gambar 17. Pengendalian Oryctes rhinoceros	43
Gambar 18. Pengendalian secara mekanis	43
Gambar 19. Penurunan Pupuk	44

Gambar 20. Pemupukan pada TBM	46
Gambar 21. Pemupukan pada TM	46
Gambar 22. Pemupukan Menggunakan <i>Buffalo Spreader</i>	47
Gambar 23. Pemupukan Menggunakan <i>Wheel Tractor Spreader</i>	47
Gambar 24. Penunasan Kelapa Sawit	48
Gambar 25. Kelapa Sawit yang Terkena Spear Rot	49
Gambar 26. Penyisipan Kelapa Sawit	49
Gambar 27. Sistem Ancak	54
Gambar 28. Proses Transportasi	60



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
DOKUMENTASI	68
SURAT JALAN	70
SURAT BALASAN	71
SURAT KETERANGAN SELESAI PKL	72
FORMULIR PENILAIAN	73
POWER POINT PRESENTASI AKHIR	74
JURNAL HARIAN	92



BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa sebagai seorang sarjana. Praktek Kerja Lapangan (PKL) termasuk praktek dari berbagai bidang ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa harus mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah untuk melihat apakah teori tersebut sejalan dengan aplikasi dilapangan. Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan yaitu mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, untuk memperoleh sarjana pertanian yang berkualitas, sehingga Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini sangat penting sebagai penunjang bagi mahasiswa dalam dunia pekerjaan di perkebunan atau instansi yang terkait lainnya.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian dari kurikulum pada program Studi Agribisnis dan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, dilaksanakan mahasiswa yang telah memenuhi syarat yaitu mata kuliah yang telah lulus sebanyak 100 SKS dan program PKL ini dilaksanakan sebelum menyusun Tugas Akhir (skripsi) sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Maka dari itu Praktek Kerja Lapangan dimasukkan kedalam kurikulum mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area sebagai syarat untuk menyelesaikan program SI di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan sebagai bahan pembelajaran dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

Sektor pertanian yang memiliki peluang besar dalam penyerapan tenaga kerja adalah sektor perkebunan. Hal ini didukung data dari Badan Pusat Statistik 2017 menyatakan bahwa luasan perkebunan di Indonesia dalam tahun 2012-2014 selalu meningkat yaitu: 2012: 26 015,52 Ha, 2013: 27 782 Ha, 2014: 29 344,48 Ha dengan produksi minyak kelapa sawit pada tahun 2013-2014 yaitu 2012: 9 197,7 Ton, 2013: 10 010,7 Ton, 2014: 10 683,3 Ton. Kementerian pertanian (2015)

menambahkan bahwa sektor perkebunan akan terus di tingkatkan dengan Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Berkelanjutan. Walaupun sektor pertanian khususnya sektor perkebunan dalam penyerapan tenaga kerja nasional sangat besar, namun di sisi lain Kementerian pertanian (2015) justru menjadi beban bagi sektor Pertanian dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerjanya.

Sektor perkebunan menjadi sumber devisa utama bagi Indonesia dengan kelapa sawit sebagai ujung tombaknya. Produksi Crude Palm Oil (CPO, minyak sawit mentah) Indonesia di tahun 2007 telah lebih unggul sekitar 1 juta ton dibanding Malaysia. Minat untuk terus membuka kebun sawit baru, pada tahu – tahun mendatang akan sangat besar karena tanaman kelapa sawit memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan sebab tanaman kelapa sawit memiliki banyak keunggulan dibanding dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya (Prasetyo, H., & Zaman, S., 2016)

Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar di dunia. Hal ini didukung oleh besarnya area penanaman kelapa sawit yang selalu meluas setiap tahunnya. Akibatnya, angka ekspor kelapa sawit pun mencapai angka yang tertinggi di dunia. Perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang di 22 provinsi dari 37 provinsi di Indonesia. Dua pulau utama sentra perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Sumatra dan Kalimantan. Sekitar 90% perkebunan kelapa sawit di Indonesia berada di kedua pulau sawit tersebut, dan kedua pulau itu menghasilkan 95% produksi minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) Indonesia.

Salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang telah maju dan berkembang yaitu PT Socfin Indonesia yang perkebunannya berada, di Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan uraian diatas Mahasiswa Pertanian Universitas Medan Area tertarik untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Socfin Indonesia Unit Kebun Bangun Bandar, Kec. Dolok Masihul, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan antara lain :

1. Untuk merealisasikan pengetahuan yang didapat di fakultas dengan pekerjaan yang sebenarnya di perusahaan (sinergitas)
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang budidaya tanaman kelapa sawit dari hulu sampai hilir.
3. Untuk mengasah keterampilan bekerja secara langsung di PT.Socfin Indonesia Bangun Bandar.
4. Untuk membangun sikap profesionalisme dan pengabdian diri sebagai calon tenaga kerja.
5. Untuk melengkapi tugas Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah menjadi ketentuan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan antara lain :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang budidaya kelapa sawit.
2. Membangun sikap profesionalisme dalam dunia pekerjaan.
3. Menciptakan mahasiswa yang disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
4. Membuka cakrawala berfikir dan berwawasan luas bagi mahasiswa, sehingga mampu memahami serta mengembangkan kemampuan yang diperoleh dari perkebunan PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Socfin Indonesia Unit Kebun Bangun Bandar, Kec. Dolok Masihul, Kab. Serdang Berdagai Sumatera Utara. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilakukan selama 7 minggu, terhitung mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai 09 September 2022. Kegiatan dilaksanakan

secara langsung dilapangan dan di kantor divisi IV untuk kegiatan administrasi, dengan jadwal sebagai berikut :

- Hari kerja : senin s/d sabtu
- Waktu kerja dimulai : pukul 06.30 s/d 14.00 WIB
- Waktu istirahat : pukul 09.30 s/d 10.00 WIB
- Waktu pulang : Senin s/d Kamis pukul 14.00 WIB
Jum`at pukul 12.00 WIB
Sabtu pukul 14.00 WIB



BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Perusahaan

2.1.1 PT. Socfin Indonesia

Pada Tahun 1909, Berawal dari pembentukan Badan Usaha Socfin SA (Societe Financiare Des Caoutchoucs Societe Anonyme) di Belgia, yang didirikan pada 1909 oleh Adrien Hallet dan M. Bunge. Pada tahun yang sama, Hallet mulai membangun perkebunan karet di Sumatera. Dan tahun 1911, Hallet mendirikan perkebunan kelapa sawit pertama di Sei Liput, Pulau Raja dan Deli Muda, Indonesia. Selain itu PT Socfin Indonesia juga mengelola perusahaan perkebunan di daerah Sumatera Utara, Aceh Selatan dan Aceh Timur.

Pada tahun 1965 berdasarkan penetapan Presiden No. 6 Tahun 1965, keputusan Presiden Kabinet Dwikora No. A/d/50/1965, Instruksi Menti Perkebunan No.20/MPR/M.Perk/65 dan No. 29/MPR/M.Perk/65. No SK100/M.Perk/1965 maka perkebunan yang di kelola perusahaan PT Socfin Indonesia Medan SA berada dibawah pengawasan Pemerintah RI.

Pada tahun 1966 diadakan serah terima surat hak milik perusahaan oleh pimpinan PT Socfin Indonesia Medan SA Kepada Pemerintah RI sesuai naskah serah terima Tanggal 11 Januari 1960 No.1/Dept/66 dan dasar penjualan perkebunan dan harta PT Socfin Indonesia Medan SA tersebut.

Pada tanggal 29 April 1968 dicapai suatu persetujuan antara pemerintahan RI (Diwakili Menteri Perkebunan) dengan Plantation Nort Sumatera SA (pemilik saham PT. Socfin Indonesia SA) dengan tujuan mendirikan suatu perusahaan perkebunan Belgia dengan komposisi modal 40% dan 60%.

Pada tanggal 17 juni 1960, Presiden (dengan keputusan No. B 68/Press/6/1968 tanggal 13 Juni 1968) dan Menteri Pertanian (dengan keputusan No. 94/kpts/OP/6/1968 tanggal 17 juni 1968). Menyetujui terbentuknya perusahaan patungan antara Pemerintah RI dengan pengusaha Belgia.

Perusahaan patungan ini dinamai PT Socfin Indonesia atau disingkat dengan PT Socfin Indonesia. Pendiri perusahaan ini dikukuhkan dengan akte notaris Chairil Bahri di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1968 dan Akte perubahan

tanggal 12 Mei 1968 No. J.A 5/1202/1 Tanggal 13 September 1969, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akte No. 10 tanggal 13 September 2001 oleh Notaris Ny. R. Aric Soctarjo. Mengenai Perubahan pemengan saham dengan komposisi modal menjadi 90% pengusaha Belgia dan 10% Pemerintah Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi hal sebagai berikut:

1. Mengusahakan perkebunan kelapa sawit, karet dan lain-lain, tanaman serta pengolahannya.
2. Mengadakan rehabilitasi, perkebunan serta modernisasi perkebunan dan pembibitan, instalasi dan alat-alatnya sampai saraf yang mutahir.
3. Mendirikan dan mengusahakan perusahaan atau kehutanan.
4. Melakukan ekspor dan penjualan local hasil perkebunan dan hasil hutan tersebut diatas.

Perkebunan PT Socfin Indonesia yang berkedudukan di medan memiliki wilayah yang cukup luas yaitu berada di dua provinsi yaitu provinsi Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam.

Tabel 1. Lokasi Perkebunan PT Socfin Indonesia

No	Perkebunan	Komoditi	Lokasi
1	Seunagan	Kelapa Sawit	Nagan Raya - NAD
2	Seumanyam	Kelapa Sawit	Nagan Raya - NAD
3	Lae Butar	Kelapa Sawit	Aceh Singkil - NAD
4	Sungai Liput/M.Ara	Kelapa Sawit	Aceh Tamiang - NAD
5	Mata Pao	Kelapa Sawit	Serdang Bedagai - Sumut
6	Bangun Bandar/Tanjung Maria	Kelapa Sawit	Serdang Bedagai - Sumut
7	Tanah Besi	Karet	Kotamadya Tebing Tinggi - Sumut
8	Lima Puluh/Tanah Gambus	Kelapa Sawit/Karet	Batubara-Sumut
9	Aek Loba/Padang Pulo	Kelapa Sawit	Asahan - Sumut

No	Perkebunan	Komoditi	Lokasi
10	Aek Pamingke/Halimbe	Karet	Labuhan Batu Utara - Sumut
11	Negeri Lama	Kelapa Sawit	Labuhan Batu - Sumut

Tanaman yang diusahakan oleh perusahaan ini ada dua jenis yaitu tanaman karet dan tanaman kelapa sawit. Produk yang dihasilkan PT Socfin Indonesia Medan terdiri dari:

- a. CPO (Crued Palm Oil)
- b. Olein
- c. Stearin
- d. Fatty Acid
- e. Kernet
- f. PKE (Pallet)
- g. RBD PKO
- h. Exlauric
- i. Crumb Rubber

PT Socfin Indonesia saat ini sudah memiliki luas areal 47.934 Ha yang arealnya tersebar di Sumatera Utara (Mata Pao, Bangun Bandar, Tanah Besih, Lima Puluh, Tanah Gambus, Aek Loba, Madang Pulo, Aek Pamienke dan Negeri Lama) serta di Daerah Istimewa Aceh (Sungai Liput/Medang Ara, Seunangan, Seumanyam dan Lae Butar). Selain itu PT Socfin Indonesia juga menghasilkan kecambah unggul kelapa sawit yang terletak di Pusat Seleksi Bangun Bandar (PSBB) dan Pusat Seleksi Aek Loba (PSAL).

PT Socfin Indonesia Medan menangani langsung kegiatan pembibitan kelapa sawit dan karet, yang pemeliharaannya dan penanganannya serta pengolahan produksi hingga terakhir kegiatan pemasarannya. Maka hasil produksi dari perkebunan sebagian besar diekspor dan sisanya dipasarkan didalam negeri sesuai dengan permintaan konsumen yang diterapkan oleh pemerintah. Perkembangan penjualan pada PT Socfin Indonesia Medan setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat.

2.1.2 Logo Perusahaan



Gambar 1. Logo Perusahaan Socfin Indonesia

Logo PT Socfin Indonesia terdiri dari rangkaian huruf "S" dengan "I", yang melambangkan kerjasama dua negara yaitu Indonesia dan Belgia dengan dua warna yaitu hitam dan kuning, logo PT Socfin Indonesia ditujukan pada gambar 1.

Huruf "I" melambangkan kerjasama perusahaan dengan Indonesia dengan penanaman saham 10% bagi Indonesia dan 90% bagi Belgia. Sedangkan warna hitam pada huruf "I" tersebut melambangkan warna tanah, dimana tanah merupakan unsur utama penunjang pengolahan bagi perkebunan. Huruf "S" mewakili PT Socfin Indonesia itu sendiri, warna kuning dari huruf "S" ini melambangkan Minyak Kelapa Sawit (MKS) yang merupakan hasil utama bagi perusahaan ini.

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

PT Socfin Indonesia merupakan salah satu perusahaan perkebunan terbaik yang memiliki komitmen jangka panjang untuk meningkatkan efesiensi dan produktifitas sektor perkebunan Indonesia yang mampu bersaing pada tingkat global dengan berfokus pada :

1. Peningkatan produktivitas
2. Peningkatan kualitas produk
3. Peningkatan dan inovasi teknologi pemrosesan
4. Peningkatan dan inovasi teknik budidaya tanaman yang berkelanjutan untuk mampu bersaing, PT Socfin Indonesia memiliki visi kedepannya yakni "Menjadikan PT Socfin Indonesia sebagai perusahaan perkebunan terbaik dan diakui dunia."

Dengan strategi misi yang diemban yakni:

1. Mengembangkan perusahaan perkebunan yang ramah terhadap
2. lingkungan dengan mengedepankan sisi produktivitas dan efisiensi.

3. Membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan
4. lapangan kerja di sektor perkebunan serta memberikan kontribusi
5. terhadap pembangunan daerah
6. Menjalin hubungan yang erat dengan para stakeholder
7. Mempertahankan dan meningkatkan daya dukung sumber daya alam/lingkungan

2.1.4 Sejarah PT Socfin Indonesia Bangun Bandar

PT Socfin Indonesia unit perkebunan Bangun Bandar terletak kurang lebih 70 kilometer dari Kota Medan. Batas-batas wilayah administratif-nya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Pekan Dolok Masihul, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dolok Sagala. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bantan, sebelah Barat berbatasan dengan Perkebunan Silau Dunia PTPN III. Perkebunan Bangun Bandar terletak di antara 3°15'25"- 3°19'46"LU dan 98°57'50"-99°4'19"BT.

PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri pengolahan minyak kelapa sawit. Minyak yang diproduksi adalah *Cruide Palm Oil* (CPO) dan *Kernel*. PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar terletak di Desa Aras Panjang, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Berdang, Sumatera Utara.

Tanaman kelapa sawit yang dibudidayakan di Perkebunan Bangun Bandar adalah varietas Tenera, hasil dari persilangan Dura dan Pisifera yang dihasilkan sendiri oleh PT Socfin Indonesia. Perkebunan Bangun Bandar memiliki pola tanam segitiga sama sisi dengan jarak tanam 9 m x 9 m x 9 m dengan kerapatan populasi rata-rata 143 tanaman/ha. Namun, berdasarkan kondisi yang terdapat di lapangan, populasi tanaman per hektar dapat berbeda daripada populasi yang sebenarnya. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penyisipan tanaman, penebangan pokok mati, dan pokok yang tidak bernilai (non valuer). Jarak tanam yang tidak teratur, rubuh, dan tersambar petir dapat menyebabkan populasi tanaman per hektarnya tidak sama. Perkebunan Bangun Bandar memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang sudah ada sejak 1926. Pabrik tersebut dapat

mengolah TBS menjadi MKS dan IKS. Kapasitas maksimum pengolahan pabrik tersebut adalah 25 ton TBS/jam.

Kebun Bangun Bandar terdiri dari 4 divisi yang mana masing-masing divisi memiliki luasan divisi I (983,58 Ha), divisi II (817,33 Ha), divisi III (942,29 Ha), dan divisi IV (500,34 Ha). Luas areal statement tahun 2022 Kebun Bangun Bandar yaitu sebesar 3.243,54 Ha.

2.1.5 Struktur Organisasi

Tabel 2. Pimpinan PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar

Nama	Jabatan
H. Ricky Irawan	Pengurus
Baduer Manullang	KTU
Ridwan	AsKep
Dicky V. Silalahi	Asisten Divisi I
Asqian Satria Anindito	Asisten Divisi II
Riyanto	Asisten Divisi III
Horas B. A Simamora	Asisten Divisi IV
Wisnu Hargo	Tekniker I
Fridolin Siburiun	Tekniker II
Hendra	Tekniker II
Marihot Pardede	Tekniker II

Organisasi PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar bidang/seksi kerja dapat diketahui pada poin-poin dibawah ini, antara lain :

A. Pengurus

- Tugas Pokok :

Membantu Direksi mengelola kebun dengan melaksanakan fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan (motivasi) dan pengawasan, untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, sesuai sistem dan prosedur yang berlaku.

- Ruang Lingkup :

Pengelolaan sumber daya milik perusahaan, dengan mengindahkan faktor sosial, budaya, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, keamanan suatu aset perusahaan, sumber daya alam, sumber daya modal atau keuangan, sumber daya manusia dan memelihara citra perusahaan yang berwawasan lingkungan.

- Uraian Tugas :

Melaksanakan pelaksanaan pemetaan areal tanaman, mengusulkan peremajaan tanaman, mengusulkan pemesanan dan menerima kecambah kelapa sawit, melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan pembibitan tanaman, mengusulkan persetujuan mutasi TBM menjadi TM, melaksanakan pemupukan dengan prinsip 5T, melaksanakan pengambilan contoh daun untuk keperluan rekomendasi pemupukan, melaksanakan dan monitoring kegiatan panen, angkut dan kap inspeksi, melaksanakan pengendalian mutu produksi, melaksanakan dan monitoring penyerahan atau pengiriman produksi tanaman, membangun dan memelihara sarana dan prasarana, pemeriksaan mutu alat, pupuk dan bahan kimia tanaman, membuat program dan melaksanakan pemeliharaan mesin / instansi dan sipil, membuat program dan melaksanakan pemanfaatan kompos kelapa sawit, melaksanakan terra ulang timbangan dan alat ukur lainnya, membuat taksasi produksi, mengusulkan budget kebun, membuat permintaan uang kerja, melaporkan pertanggung jawaban uang kerja, menyelesaikan kewajiban pembayaran uang pajak dan retribusi serta kewajiban lainnya, melaksanakan pengadaan kebutuhan barang dan jasa diluar kewenangannya, mengajukan pengadaan kebutuhan barang dan jasa diluar kewenangannya, mengendalikan persediaan barang dan perlengkapan lainnya, melaksanakan pembayaran kepada pihak ketiga sesuai kewenangannya, mengajukan permintaan pembayaran untuk pihak ketiga di luar kewenangannya.

- Tanggung jawab :

Dalam melaksanakan tugasnya, Pengurus bertanggung jawab kepada kantor pusat.

B. Asisten Kepala (AsKep)

- Tugas pokok :

Membantu Pengurus mengelola kebun di bidang kultur teknis tanaman, dan alat pengangkutan TBS / barang, untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, sesuai sistem prosedur yang berlaku.

- Ruang Lingkup :

Bidang tanaman dan sarana penunjang dapat menghasilkan secara optimal, dengan tetap menjaga kelestarian alam, keawetan dan kesuburan tanah.

- Uraian Tugas :

Membantu Pengurus dan mengkoordinir Asisten melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan pembibitan, membantu Pengurus dan melaksanakan pemeliharaan tanaman, mengusulkan persetujuan rotasi TBM ke TM, mengkoordinir pemupukan dengan prinsip 5T (tepat waktu, tepat dosis, tepat cara, tepat sasaran dan tepat urutan), mengkoordinir pengambilan contoh daun untuk keperluan rekomendasi pemupukan, melaksanakan dan monitoring kegiatan panen, transportasi dan melaksanakan pengendalian mutu produksi, melaksanakan dan monitoring penyerahan / pengiriman produksi tanaman, pemeriksaan mutu alat, pupuk dan bahan kimia tanaman, mengkoordinir terra ulang timbangan dan alat ukur lainnya dari Divisi, membuat dan mengkoordinir Asisten dalam pembuatan taksasi produksi, mengusulkan budget kebun membuat Daftar Permintaan Uang Kerja (DPUK) bagian tanaman, membuat Laporan Kinerja bulanan (LM) ke Pengurus membuat rekapitulasi permintaan uang kerja bagian tanaman, melaksanakan Sistem Penilaian Karya (SPK), dan administrasi lainnya dari divisi untuk ditekan Pengurus, mengkoordinir penggunaan tenaga dan kekurangan tenaga disemua Divisi.

- Tanggung Jawab :

Dalam melaksanakan tugasnya Asisten Kepala bertanggung jawab kepada Pengurus.

C. Kepala Tata Usaha

- **Tugas Pokok :**

Membantu Pengurus untuk mengelola Tata Usaha Kebun (Sistem Informasi Manajemen) untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, sesuai dengan sistem dan tujuan yang berlaku.

- **Ruang Lingkup :**

Sistem informasi manajemen yang dilaksanakan oleh bagian / divisi dan finansial, menyusun komplikasi laporan kebun dan pendistribusiannya.

- **Uraian Tugas :**

Membuat Daftar Permintaan Uang Kerja (DPUK), melaporkan pertanggung jawaban penggunaan uang kerja, menyelesaikan kewajiban pembayaran pajak dan kewajiban lainnya, melaksanakan pengadaan kebutuhan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan, mengendalikan persediaan barang dan perlengkapan lainnya, melaksanakan pembayaran barang kepada pihak ke-3 sesuai persetujuan Pengurus, mengusulkan penghapusan persediaan barang dan aktiva non produktif, melaksanakan penyerahan barang aktiva non produktif, membuat laporan kinerja bulanan, melaksanakan pengendalian komputerisasi yang terintegrasi (tanaman pengolahan dan personalia), mengidentifikasi kebutuhan pelatihan terhadap personalia.

- **Tanggung Jawab :**

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Tata Usaha bertanggung jawab kepada Pengurus.

D. Asisten Divisi Tanaman

- **Tugas Pokok :**

Membantu Asisten Kepala mengelola Divisi tanaman untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sesuai sistem dan prosedur yang berlaku.

- Ruang Lingkup :

Bidang Divisi tanaman dengan sarana penunjang, sehingga dapat menghasilkan secara optimal, dengan tetap menjaga kelestarian alam, keawetan dan kesuburan tanah.

- Uraian Tugas :

Melaksanakan pemetaan areal tanaman, melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan pembibitan tanaman, melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan tanaman, mengusulkan persetujuan mutasi TBM menjadi TM, melaksanakan pemupukan dengan 5T, melaksanakan pengambilan contoh daun untuk keperluan rekomendasi pemupukan, melaksanakan monitoring kegiatan panen, angkutan dan kontrol, melaksanakan pengendalian mutu produksi tanaman, membangun dan memelihara penyerahan / pengiriman produksi tanaman, membangun dan memelihara sarana dan prasarana (infrastruktur), pemeriksaan mutu alat, pupuk dan bahan kimia tanaman, membuat taksasi produksi, mengusulkan rencana budget, membuat permintaan uang kerja (DPUK), melaporkan pertanggung jawaban penggunaan uang kerja, membuat laporan kinerja bulanan (LM) kepada Pengurus, mengusulkan kepada Pengurus mengenai kekurangan karyawan pemanen, mengidentifikasi semua pelatihan terhadap semua personel di Divisi, melaksanakan sistem penilaian karya (SPK).

- Tanggung Jawab :

Dalam melaksanakan tugasnya Asisten Divisi Tanaman bertanggung jawab kepada Pengurus.

E. Tekniker

- Tugas Pokok :

Membantu Pengurus mengelola teknik di pabrik maupun teknik sipil untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, sesuai sistem dan prosedur yang berlaku.

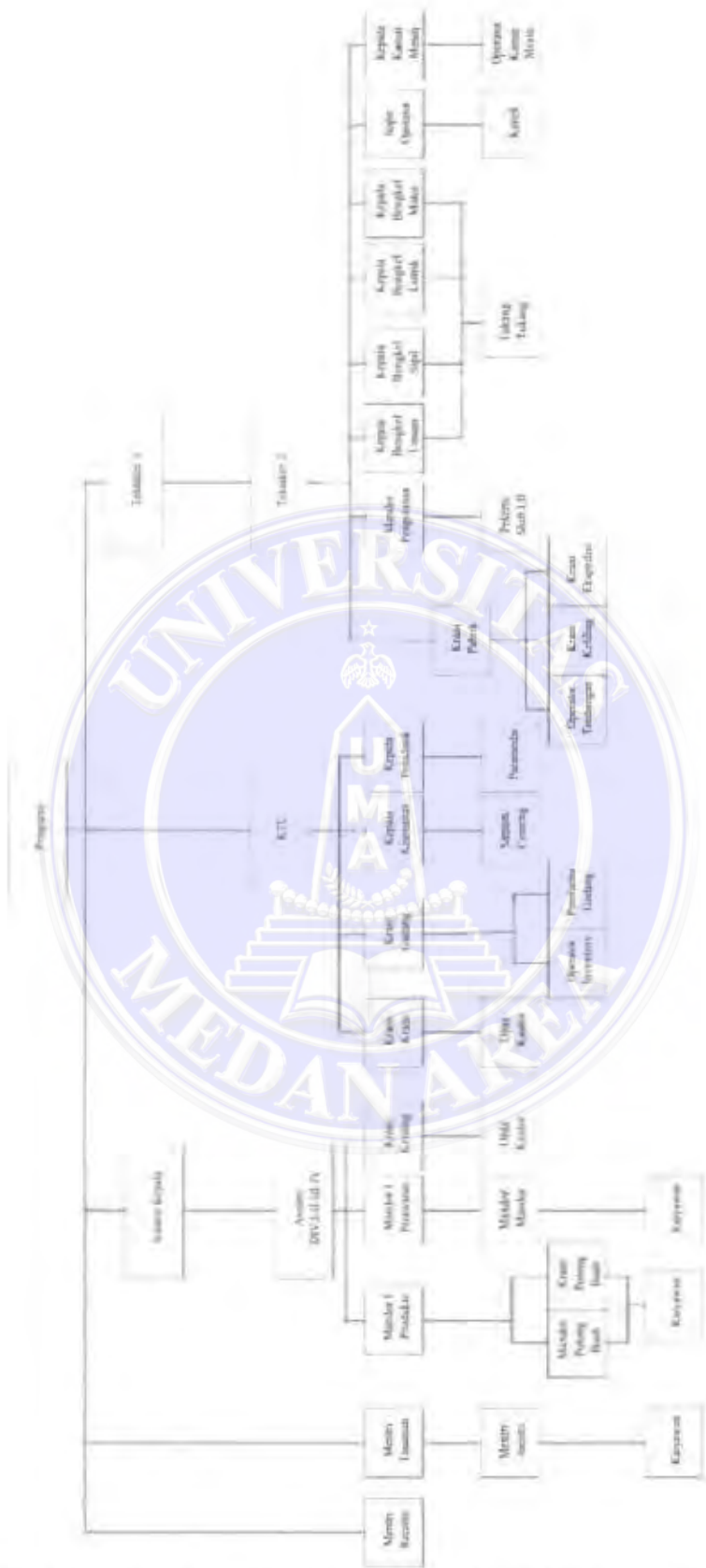
- Ruang Lingkup :

Bidang pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan di pabrik, memelihara / perawatan jalan, jembatan, saluran air, bangunan, perusahaan, sosial dan perumahan.

- Uraian Tugas :

Menyusun budget teknik berdasarkan kebutuhan, data capaian dan potensi tersedia, melaksanakan program teknik, mengendalikan, mengawasi biaya berpedoman pada budget dan norma standart yang ditetapkan, memimpin, membina, memotivasi bawahan dan menciptakan iklim kerja yang serasi, sehingga para bawahan terdorong untuk melaksanakan tugas pekerjaannya ke arah yang lebih baik, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan ketentuan dibidang keselamatan kerja karyawan.





Gambar 2. Struktur Organisasi PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar

F. Manajemen Karyawan di Divisi IV PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar

PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar, khususnya di Divisi IV ditanggung jawabkan oleh satu Asisten dan Mandor I. Proses pemeliharaan tanaman kelapa sawit mulai dari pembibitan sampai tanaman menghasilkan juga ditanggung jawabkan oleh beberapa mandor dan karyawan-karyawannya. Di Divisi 4 memiliki total karyawan sebanyak 179 orang, dengan total karyawan laki laki sebanyak 143 orang dan pegawai laki laki sebanyak 16 orang untuk karyawan Wanita yang ada di divisi 4 dimiliki sebanyak 19 karyawan Wanita dan 1 pegawai Wanita jadi jika di persenkan ada 88 % laki laki dan ada sekitar 12 % Wanita yang kerja di divisi 4 PT Socfin Indonesia bangun bandar. Adapun pembagian pekerjaanya yaitu :

Tabel 3. Pekerjaan Karyawan di Divisi IV PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar

No	Nama Pekerjaan	Karyawan		Total Karyawan	Pegawai		Total Pegawai	Total Seluruh
		Lk	Pr		Lk	Pr		
1	Potong Buah	53		53			0	53
2	Krani Potong Buah			0	2		2	2
3	Centeng	10		10	1		1	11
4	Jaga Malam Rumah Staff	2		2			0	2
5	Tunas Pokok	9		9			0	9
6	Opas Kantor	1		1			0	1
7	Bilal	1		1			0	1
8	Pengurus Gereja			0	1		1	1
9	Md. I Potong Buah			0	1		1	1
10	Mdr. Potong Buah			0	3		3	3
11	Mdr. Semprot Oryctes			0	1		1	1
12	Mdr. Mupuk Mekanis			0	1		1	1
13	Mantri Bibitan			0	1		1	1

No	Nama Pekerjaan	Karyawan		Total Karyawan	Pegawai		Total Pegawai	Total Seluruh
		Lk	Pr		Lk	Pr		
14	Mdr. Sensus Ulat	1		1			0	1
15	Kenek	6		6			0	6
16	Kompos Manual	2		2			0	2
17	Semprot Micron Herby	1	1	2			0	2
18	Semprot Oryctes	2		2			0	2
19	Semprot Oryctes Mekanik	4		4			0	4
20	Sensus Ulat	2	2	4			0	4
21	Btp Manual	4	1	5			0	5
22	Semprot Selective Spraying	8	5	13			0	13
23	Bantu Mancang	2		2			0	2
24	Bantu Toga	1		1			0	1
25	Olah Raga Staff	1		1			0	1
26	Memupuk Manual	1	5	6			0	6
27	Until Pupuk	2		2			0	2
28	Buat Pagar	6		6			0	6
29	Rawat Pasar	3		3			0	3
30	Bibtan	2	3	5			0	5
31	Jaga Bibitan	1		1			0	1
32	Mupuk Mekanis	2		2			0	2
33	Bantu Pabrik	4		4			0	4
34	Bantu Kantor	4		4		1	1	5
35	Mdr. Harian			0	2		2	2
36	Mdr. Semprot Selective		1	1	1		1	1
37	Mdr. Kompos				1		1	1
38	Mdr. Kastrasi				1		1	1
39	Kastrasi	8					0	8
40	Mdr. Mupuk Manual		1				0	1
Total		143	19	162	16	1	17	179

2. 2 Aspek Sosial Budaya

Pembangunan Kelapa Sawit sebagai bagian dari proses modernisasi yang tidak hanya menyangkut pada pola perubahan ekonomi dan teknologi semata, namun berdampak pada perubahan sumber daya manusia (SDM). Di dalam suatu perusahaan mengajarkan SDM untuk komitmen dengan pekerjaan yang sebenarnya sudah terbangun sejak lama. Perusahaan selalu menerapkan aturan yang bersifat disiplin dan tegas bagi karyawan dimana Reward dan Punishment secara jelas mekanismenya.

Budaya disiplin yang tegas inilah yang diterapkan diperusahaan kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan yang sedang diberikan sanksi namun tetap bertahan dan mampu memperbaiki dirinya untuk bangkit kembali, tidak mustahil suatu saat akan mendapatkan reward. Tanpa budaya seperti ini tidak mungkin PT Socfin Indonesia mampu bertahan hingga saat ini. Selain itu, budaya diperusahaan juga tidak mengenal sistem kelompok tertentu berdasarkan suku dan akademis. Hal ini dilakukan dengan memadukan semua unsur karyawan yang berasal dari berbagai etnis dan latar belakang pendidikan untuk memajukan perusahaan.

2. 3 Aspek Lingkungan

PT Socfin Indonesia Tanah Gambus sebagai perusahaan perkebunan yang turut memperbaiki aspek lingkungan juga menunjukkan kepedulian serta partisipasinya terhadap masyarakat melalui program-program yang di berikan oleh PT Socfin Indonesia kepada masyarakat dan pegawai yang ada. Ada pun kegiatan yang dilakukan terbagi menjadi dua ya itu kegiatan internal dan eksternal meliputi.

a. Internal

- 1. Pemberian Beasiswa Kepada Siswa-Siswa berprestasi
- 2. Memperingati HUT Republik Indonesia

b. Eksternal

- 1. Pemberian Solid untuk pakan ternak lembu masyarakat sekitar
- 2. Penanaman Rumput gajah yang bisa di manfaatkan masyarakat sekitar untuk pakan ternak lembu dan kambing

Kegiatan ini terus akan di lakukan PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar agar kondisi lingkungan sekitar perusahaan dapat tetap harmonis dan terjaga demi kepentingan bersama.

2. 4 Aspek Keuangan Perusahaan

Manajemen keuangan perkebunan pada dasarnya adalah suatu bagian yang dilakukan oleh pihak manajemen dibidang usaha perkebunan yang pengelolaan, perencanaan, dan pengendalian biaya yang mengarah pada biaya produksi, sehingga kebijaksanaan manajemen dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Seperti halnya perkebunan pada umumnya, PT Socfin Indonesia akan menilai status keuangan perkebunan setiap bulan termasuk status keuangan tanaman baru (N0), tanaman belum menghasilkan (N1-N3) dan tanaman menghasilkan (TM) untuk menilai komponen biaya perkiraan pengolahan dan hasil. Komponen biaya kebun dari tanaman baru hingga tanaman dewasa meliputi pembersihan, pelapisan/peminyakan/penanaman, perlindungan tanah, jalan, jembatan, hujan, penyiangan, pemangkasan, dan hama, serta penyakit, pemeliharaan, dan pemupukan.

Memahami komponen biaya untuk memperkirakan dan memproses hasil dibagi menjadi jenis pekerjaan yang dihasilkan dengan cara pemesanan dan pengolahan hasil. Biaya yang termasuk dalam jenis pekerjaan yang mengutip hasil meliputi pemanenan dan pengumpulan, sedangkan unsur biaya yang harus dikeluarkan saat memproses hasil meliputi semua komponen pekerjaan yang memproses kesegaran hasil Tandan buah segar (TBS).

BAB III
URAIAN KEGIATAN

3.1 Uraian Kegiatan

Berikut merupakan tabel uraian kegiatan yang terlaksana selama Praktek Kerja Lapangan (PKL),

Tabel 4. Uraian Kegiatan Terlaksana

No	Minggu	Hari/ Tanggal/ Bulan/ Tahun	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	Pertama	Senin, 25 Juli 2022	Meminta ACC dari Pihak Pengurus PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar	Menunggu ACC dari Pengurus
		Selasa, 26 Juli 2022	Meminta ACC dari Pihak Pengurus PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar	Menunggu ACC dari Pengurus
		Rabu, 27 Juli 2022	Pengenalan dengan Staff Kebun Divisi IV	Divisi IV
		Kamis, 28 Juli 2022	Pembibitan Pre Nursery (PN) dan Main Nursery (MN)	Pembibitan Divisi IV
		Jumat, 29 Juli 2022	Perkecambahan Kelapa Sawit	Pembibitan Divisi I
		Sabtu, 30 Juli 2022	Libur Tahun Baru Islam	Tidak Masuk
2.	Kedua	Senin, 01 Agustus 2022	Pemancangan MN Kelapa Sawit	Pembibitan Divisi I
		Selasa, 02 Agustus 2022	Pemupukan NPK di Pre Nursery (PN)	Pembibitan Divisi I
		Rabu, 03 Agustus 2022	Pengendalian Hama pada Pre Nursery (PN)	Pembibitan Divisi I

No	Minggu	Hari/ Tanggal/ Bulan/ Tahun	Uraian Kegiatan	Keterangan
		Kamis, 04 Agustus 2022	Pembersihan N3 pada TP11	Blok 90 Div. IV
		Jumat, 05 Agustus 2022	Pembersihan N3 pada TPH	Blok 92 Div. IV
		Sabtu, 06 Agustus 2022	Pengendalian gulma pada Piringan Rintis TBM	Blok 84 Div. IV
3.	Ketiga	Senin, 08 Agustus 2022	Kalibrasi Alat dalam Pengendalian Gulma pada Pirigan Rintis TBM	Blok 84 Div. IV
		Selasa, 09 Agustus 2022	Pemupukan pada Tanaman Menghasilkan (TM)	Blok 90 Div. IV
		Rabu, 10 Agustus 2022	Konsolidasi (Sensus daun dan bunga jantan) pada TM	Blok 87 Div. IV
		Kamis, 11 Agustus 2022	Konsolidasi (Sensus hama) pada piringan TBM	Blok 87 Div IV
		Jumat, 12 Agustus 2022	Pengembangbiakan EK (Elaeodobius Kamerunicus)	Pembibitan Div. IV
		Sabtu, 13 Agustus 2022	Pemberian label pada MN dilahan komersil	Pembibitan Div. IV
4.	Keempat	Senin, 15 Agustus 2022	Sensus panen kelapa sawit	Blok 93 Div. IV
		Selasa, 16 Agustus 2022	Taksasi buah dan perhitungan premi potong buah	Blok 93 Div. IV
		Rabu, 17 Agustus 2022	Libur Memperingati HUT RI ke-77	Tidak Masuk
		Kamis, 18 Agustus 2022	Cuti Bersama	Tidak Masuk

No	Minggu	Hari/ Tanggal/ Bulan/ Tahun	Uraian Kegiatan	Keterangan
		Jumat, 19 Agustus 2022	Oil palm harvesting data collection sheet (lembar pendataan panen kelapa sawit)	Blok 91 Div. IV
		Sabtu, 20 Agustus 2022	Transportasi muat (kalibrasi waktu muat kelapa sawit)	Blok 93,81,82 Div. IV
5.	Kelima	Senin, 22 Agustus 2022	Pemupukan pada TBM	Blok 94 Div. IV
		Selasa, 23 Agustus 2022	Penunananan pada TM	Blok 87 Div. IV
		Rabu, 24 Agustus 2022	Pengendalian Orytes secara manual	Blok 73 Div. IV
		Kamis, 25 Agustus 2022	Penanaman lahan baru pada tanaman MN	Blok 66 Div. IV
		Jumat, 26 Agustus 2022	Pengendalian Orytes secara mekanik	Blok 83 Div IV
		Sabtu, 27 Agustus 2022	Penyisipan MN	Blok 75 Div. IV
6.	Keenam	Senin, 29 Agustus 2022	Pengendalian hama secara kimia (Injection)	Blok 76 Div. I
		Selasa, 30 Agustus 2022	Administrasi Kebun	Div. IV Kantor Div. IV
		Rabu, 31 Agustus 2022	Pemanenan Kelapa Sawit	Blok 93 Div. IV
		Kamis, 1 September 2022	Pengamplikasian kompos pada tanaman baru	Blok 66 Div. I
		Jumat, 2 September 2022	Pemupukan mekanik pada TM	Blok 91 Div. IV

No	Minggu	Hari/ Tanggal/ Bulan/ Tahun	Uraian Kegiatan	Keterangan
		Sabtu, 3 September 2022	Diskusi Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan	Kantor Div. IV
7.	Ketujuh	Senin, 5 September 2022	Diskusi Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan	Kantor Div. IV
		Selasa, 6 September 2022	Diskusi Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan	Kantor Div. IV
		Rabu, 7 September 2022	Supervisi Dosen Pembimbing Lapangan serta diskusi mengenai laporan akhir praktik kerja lapangan	Kantor Div. IV
		Kamis, 8 September 2022	Bimbingan dan Revisi Laporan Akhir PKL	Kantor Div. IV
		Jumat, 9 September 2022	Presentasi Laporan Akhir PKL dan Perpisahan	Kantor ISO

3.2 Pembahasan dan Hasil Kegiatan

3.2.1 Perkecambahan

PT Socfin Indonesia menggunakan tiga varietas bahan tanaman kelapa sawit unggul yaitu DxP Unggul Socfindo Lame, DxP Unggul Socfindo Yangambi dan DxP Unggul Socfindo MTG yang sudah terdaftar dan diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia, sesuai surat keputusan Menteri Pertanian RI No. 440/KPTS/LB.320/7/2004 (DxP Unggul Socfindo) tanggal 22 Juli 2004, dan No. 441/KPTS/LB.320/7/2004 (DxP Unggul Socfindo) tanggal 22 Juli 2004.

Dalam memproduksi ketiga varietas tersebut PT Socfin Indonesia menggunakan sistem kategori. Pengelompokan berdasarkan kategori ini bertujuan untuk mendapatkan tanaman dengan fenotype (penampilan fisik) yang sama dan pertumbuhan tinggi yang relatif homogen.



Gambar 3. Bibit Unggul

Kecambah yang siap salur sudah memiliki radikula (calon akar) dan plumula (calon daun) yang sudah berdiferensiasi dan telah diseleksi. Proses pesemaian kecambah dimulai dari kecambah untuk satu kemasan berisi 100 biji dikeluarkan secara hati-hati dan dikelompokkan berdasarkan nomor kategori. Selanjutnya kecambah direndam menggunakan Detin dengan dosis 30 gram/ 5 liter air selama 10 menit untuk mencegah timbulnya serangan jamur penyebab penyakit. Penanaman kecambah harus dilakukan dengan hati-hati agar akar dan pucuk tidak patah, dengan cara sebagai berikut :

- 1) Lubang dibuat ditengah baby bag sedalam 2 cm - 2,5 cm dengan menggunakan jari,
- 2) Kecambah diletakan dengan posisi bagian akar di sebelah bawah dan pucuk menghadap ke atas,
- 3) Tanah ditutup kembali setebal 1 cm – 1,5 cm dan tidak boleh di padatkan.

3.2.2 Pembibitan

Pembibitan bertujuan untuk memelihara kecambah dalam kondisi kultur teknis yang sebaik-baiknya agar diperoleh bibit yang berkualitas tinggi. Ada dua cara pembibitan budidaya kelapa sawit yaitu pembibitan satu tahap dan pembibitan dua tahap. Untuk kondisi di Indonesia PT Socfin Indonesia dengan cara dua tahap (double stage) karena pembibitan dua tahap ini sangat direkomendasikan dan lebih menjamin kualitas bibit yang dihasilkan karena melalui beberapa tahapan seleksi, baik di pre nursery maupun di main nursery. Pembibitan kelapa sawit dua tahap dilakukan pembibitan awal (pre nursery) terlebih dahulu selama minimal 3 bulan pada babybag berukuran kecil dan

Kegiatan	Pre Nursery (PN)
	Khusus untuk tanah liat disamping pupuk RP tersebut juga dianjurkan dicampur dengan pasir kwarsa 1:3 (1 bagian pasir+3 bagian tanah liat).
Plastik Babybag	Babybag yang digunakan untuk pre nursery sebaiknya mempunyai ukuran 15 cm x 20 cm, tebal 0,10 mm, dengan lubang perforasi sebanyak 18 buah untuk mengatur drainase, diameter lobang ± 0,4 cm, jarak antar lobang 7 cm.
Layout Persemaian	Babybag berisi tanah disusun rapat dan rapi membentuk bedengan dengan ukuran 12 kantong melebar dan panjangnya tergantung kepada jumlah bibit per nomor kelompok kategori. Pinggir bedengan diberi pelang kayu agar baby bag tidak tumbang. Antara bedengan disediakan jalan kontrol ± 50 cm memanjang persemaian. Jumlah kecambah per m ² tidak termasuk jalan control adalah 100-110 butir dan 1 m ² area semai untuk mensuplai 0,5 ha areal pertanaman baru. Setiap bedengan dilengkapi dengan papan nama yang berisi nomor kategori, jumlah dan tanggal persemaian.
Penyiraman	• Seminggu sebelum kecambah ditanam, babybag berisi tanah disiram tiap hari. • Babybag harus disiram sampai jenuh setiap hari untuk memastikan kebasahan tanah cukup memadai, tetapi harus dihindari jangan sampai air tergenang.

1. Pengendalian Gulma

Gulma yang tumbuh dipermukaan tanah babybag dicabut secara manual dengan tangan sampai bersih. Penyiangan gulma di dalam baby bag dilakukan dengan cara mencabut gulma dengan tangan, sedangkan yang ada di luar baby bag atau sekitar bedengan menggunakan cangkul. Kegiatan pengendalian gulma secara manual di pre nursery dilakukan dengan rotasi 2 minggu sekali dalam satu bulan.



Gambar 5. Pengendalian Gulma Secara Manual

2. Pemupukan dipembibitan Pre Nursery

Pemupukan merupakan kegiatan untuk memberikan unsur hara pada bibit agar dapat tumbuh dengan baik dan subur. Di Divisi IV Kebun Bangun Bandar pemupukan dilaksanakan sesuai schedule yang telah ditetapkan dengan dosis berdasarkan umur, jenis pupuk, dan waktu pemberian di pembibitan. Aplikasi pemupukan harus disesuaikan dengan program yang telah direkomendasikan. Pemupukan dilakukan pada saat bibit berumur empat minggu setelah tanam, yaitu ketika bibit telah memiliki satu helai daun berwarna hijau tua. Standart pupuk yang diberikan di PT Socfin Indonesia pada saat pre nursery selain menggunakan NPK adalah pupuk majemuk 15-15-6-4.

Cara pemupukan tidak boleh dalam bentuk granular (butiran) karena dapat menyebabkan kerugian dengan efek kontak (terbakar) pada bibit tersebut. Pengaplikasiannya adalah dalam bentuk liquid (cair) dengan cara menyiram ke tanah dalam kantong babybag.

Pemupukan NPK di Pre Nursery dilakukan dengan konsentrasi 0,2% , perhitungan dosis yang dibutuhkan yaitu 400gr/200 liter air. Sehingga untuk dosis tersebut dibutuhkan untuk 4000 bibit PN. Sedangkan untuk dosis

perpokok dibutuhkan 0,1 gr/pokok. Jumlah bibit di Pre Nursery per September tahun 2022 sebanyak 36.113 pokok.



Gambar 6. Pemupukan di Pre Nursery

Tabel 6. Pemupukan pada Pre Nursery

Minggu Setelah Tanam	Cara Aplikasi	Urea (Gr)	NPK 15-15-6-4 (Gr)	Keterangan
Pre Nursery				
3	Siram	0,1		0,2% Urea (0,1gr + 50 cc air)
4	Siram		0,1	0,2% NPK Mg 15:15:6:4 (0,1 gr + 50 cc air)
5	Siram	0,2		0,2% Urea (0,2gr + 100 cc air)
6	Siram		0,2	0,2% NPK Mg 15:15:6:4 (0,2 gr + 100 cc air)
7	Siram	0,2		0,2% Urea (0,2gr + 100 cc air)
8	Siram		0,5	0,3% NPK Mg 15:15:6:4 (0,5 gr + 150 cc air)
9	Siram	0,5		0,3% Urea (0,5gr + 150 cc air)
10	Siram		1	0,6% NPK Mg 15:15:6:4 (1 gr + 150 cc air)
11	Siram	1		0,6% Urea (1gr + 150 cc air)
Total		2	1.8	

3. Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang sering menyerang tanaman pada bibit pre nursery adalah ulat, semut, ataupun belalang. Pengendalian hama pada pre nursery menggunakan Santador 25 EC konsentrasi 0,2% dengan dosis 30 gram/ 15

liter air. Santador ditujukan untuk pengendalian hama yang membahayakan tanaman. Manzate ditujukan untuk mengendalikan penyakit anthracnose dan curvularia. Dalam pengendalian hama dan penyakit rotasi dilakukan 2 kali dalam seminggu.



Gambar 7. Pengendalian Hama

4. Seleksi

Seleksi pada pembibitan pre nursery dilakukan dengan 2 tahap, yaitu :

- Tahap I : Umur 4-6 minggu
- Tahap II : Sesaat sebelum dipindahkan ke polybag (umur 3 - 3,5 bulan berhelai daun 3 - 4)

3.2.2.2 Pembibitan Main Nursery (MN)

Tabel 7. Persiapan Lahan Pada Main Nursery

Kegiatan	Main Nursery (MN)
Media Tanam	Media untuk pengisian polybag adalah lapisan atas (top soil) yang gembur subur dan tidak mengandung sumber penyakit terutama ganoderma Tanah yang digunakan sebaiknya diayak terlebih dahulu dan dicampur dengan pupuk RP sebanyak 0.5 kg /100 kg tanah yang diaduk secara merata. Untuk mendapatkan komposisi yang tepat pencampuran tanah dengan pupuk RP digunakan takaran berupa kotak kayu berukuran 150 cm x 150 cm x 60 cm. Volume takaran ini setara dengan berat tanah kering 1.200 kg + 4,5 kg pupuk RP.

Kegiatan	Main Nursery (MN)
Plastik Polybag	• Ukuran plastik polybag standar yang digunakan PT Socfin Indonesia adalah berukuran 42,5 cm x 50 cm, tebal 0,20 mm, dengan lubang drainase berdiameter 0,4 cm sebanyak 80 lobang dengan jarak antar lobang 7 cm. • Polybag ini akan digunakan sampai bibit tersebut dipindahkan ke lapangan yaitu berumur 12 bulan. • Pengisian polybag main nursery harus dimulai selambat-lambatnya sewaktu kecambah sudah sampai di kebun. Hal ini untuk memberikan waktu agar tanah dalam kantong cukup padat. Pemesanan kantong harus dilebihkan 5% dari kebutuhan. • Tiap kantong isinya $\pm$ 20 kg tanah sampai setinggi $\pm$ 1 cm dari bibir kantong (setelah padat turun menjadi $\pm$ 3 cm) mengisinya sambil diguncang dan dipadatkan. Tanah untuk mengisi polybag jangan tanah basah dan bergumpal-gumpal. • Polybag yang sudah berisi tanah ditempatkan serta diatur sedemikian rupa di areal bibitan dengan jarak 90 cm x 90 cm x 90 cm segitiga sama sisi. • Buat lubang dengan pipa ditengah polybag sebesar bola tanah babybag pada saat memindahkan bibit ke polybag.
Layout Persemaian	• Jarak antar polybag 90 cm x 90 cm x 90 cm segitiga sama sisi sudah termasuk untuk jaringan irigasi dan jalan kontrol (13.500 bibit/ha). Tiap hektar main nursery cukup untuk mensuplai 75 ha areal pertanaman baru. • Persiapan penanaman di polybag juga harus dipisah menurut tanggal tanam dan nomor kategori yang telah disiapkan terlebih dahulu di pre nursery.

Kegiatan	Main Nursery (MN)
	Untuk menghindari terjadinya pencampuran setiap kelompok kategori juga harus dibuat papan namanya yang berisi tanggal tanam (pemindahan dari baby babg ke polybag) dan nomor kategori.
Penyiraman	Untuk main nursery, besarnya kebutuhan air per bibit atau polybag untuk penyiraman adalah ± 10 mm/hari. Jika curah hujan lebih dari 10 mm/hari maka penyiraman pada hari tersebut ditiadakan dan bila kurang dari 10 mm/hari maka perlu ada penyesuaian penyiraman agar kebutuhan air per bibit atau polybag setara 10 mm hujan terpenuhi. Di Kebun Bangun Bandar menggunakan alat mesin penyiraman dengan sistem penyiraman curah (sprinkle) dan penyiraman manual menggunakan selang.

1. Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma yang ada dalam polybag di bibitan main nursery dilakukan secara manual dan sebaliknya untuk gulma yang tumbuh diluar polybag dapat menggunakan herbisida dengan alat semprot yang dilengkapi pelindung pada bagian nozzelnya untuk menghindari kabut herbisida agar tidak mengenai bibit serta penyemprotan harus lebih rendah dari permukaan polybag karena jika diaplikasikan di dalam polybag akan menimbulkan kerusakan terhadap bibit itu sendiri. Output untuk penyemprotan gulma di pembibitan main nursery adalah 1.500 polybag/Hk.

2. Pemupukan dipembibitan Main Nursery

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk Urea dan NPK. Waktu dan dosis pupuk yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Pemupukan Pada Main Nursery

Minggu Setelah Tanam	Cara Aplikasi	Urea (Gr)	NPK 15-15-6-4 (Gr)	Keterangan
Main Nursery				
12	Sebar di dalam polybag		3	3 g npkmg 15:15:6:4+te
13	Sebar di dalam polybag		3	3 g npkmg 15:15:6:4+te
15	Sebar di dalam polybag		4	4 g npkmg 15:15:6:4+te
17	Sebar di dalam polybag		4	4 g npkmg 15:15:6:4+te
19	Sebar di dalam polybag		7,5	7,5 g npkmg 15:15:6:4+te
21	Sebar di dalam polybag		7,5	7,5 g npkmg 15:15:6:4+te
23	Sebar di dalam polybag		7,5	7,5 g npkmg 15:15:6:4+te
25	Sebar di dalam polybag		7,5	7,5 g npkmg 15:15:6:4+te
27	Sebar di dalam polybag		7,5	7,5 g npkmg 15:15:6:4+te
29	Sebar di dalam polybag		10	10 g npkmg 15:15:6:4+te
31	Sebar di dalam polybag		10	10 g npkmg 15:15:6:4+te
33	Sebar di dalam polybag	10	15	15 g npkmg 15:15:6:4+te+10 g urea
35	Sebar di dalam polybag		15	15 g npkmg 15:15:6:4+te

Minggu Setelah Tanam	Cara Aplikasi	Urea (Gr)	NPK 15-15-6-4 (Gr)	Keterangan
Main Nursery				
37	Sebar di dalam polybag		15	15 g npkmg 15:15:6:4+te
39	Sebar di dalam polybag		15	15 g npkmg 15:15:6:4+te
41	Sebar di dalam polybag	15	15	15 g npkmg 15:15:6:4+te+10 g urea
43	Sebar di dalam polybag		18	18 g npkmg 15:15:6:4+te
45	Sebar di dalam polybag		18	18 g npkmg 15:15:6:4+te
47	Sebar di dalam polybag	20	18	18 g npkmg 15:15:6:4+te+20 g urea
Total		45	200,5	

3.2.2.3 Replanting

Replanting secara harfiah adalah penanaman kembali terhadap komoditi tanaman yang sebelumnya di usahakan. Adapun replanting kebun kelapa sawit, berarti mengganti tanaman kelapa sawit yang umumnya sudah berusia lebih dari 25 tahun, populasi pokok/Ha rendah (≤ 90 Pkk/Ha), Produksi rendah (≤ 20 Ton/Ha/Tahun).

1. Pемancangan

Pемancangan dilakukan setelah selesai dilakukan pembukaan areal dan pembuatan saluran drainase. Pancangan dibuat dari pelepah sawit sepanjang kurang lebih 1 meter yang dibuat runcing bagian bawahnya yang bertujuan agar pada saat dilakukan penanaman, pancang tidak bergeser. Pемancangan bertujuan untuk mengatur barisan dan jarak tanam pada tanaman kelapa sawit. Pемancangan dilakukan sesuai dengan pola mata lima yang memiliki jarak

tanam 8,5 m x 7,36 m. Jarak tanam seperti ini berfungsi untuk merapatkan barisan tanaman sehingga dapat menanggulangi serangan ganoderma yang menurunkan jumlah populasi pada suatu areal.

2. Penanaman Tanaman Kelapa Sawit

Bibit yang ideal ditanam untuk dipindahkan di lapangan pada umur 10 – 15 bulan, bibit umur diatas 15 bulan perlu diadakan seleksi kembali. Bibit yang tingginya > 2 m harus diadakan pemangkasan 2 minggu sebelum ditanam. Tinggi pemangkasan 150 cm - 160 cm dari atas polybag dengan berbentuk kerucut. Sebelum bibit diangkut ke lapangan harus diadakan penyiraman. Waktu pengangkutan bibit ke dalam truk harus berhati-hati agar posisi bibit di dalam truk rapi, tegak dan segar.

Pada saat menaikkan bibit ke dalam truk yang dipegang adalah polybag-nya dan tidak dibenarkan memegang daun bibit kelapa sawit karena bisa membuat daun kelapa sawit rusak. Benih yang diangkut dengan truk ke lapangan terlebih dahulu disebar kembali di lapangan kemudian di ecer ke blok-blok yang sudag disediakan lubang tanam. Ukuran lubang tanam yang dibuat di Kebun Bangun Bandar Divisi I adalah 50-60 cm dengan bentuk lubang bulat. Output dalam penanaman kelapa sawit adalah 40 pokok/Hb.



Gambar 8. Penanaman di Lahan Baru

3. Pengaplikasian Kompos

Kompos Kelapa Sawit merupakan salah satu jenis limbah padat yang paling banyak dihasilkan pabrik kelapa sawit. Kompos merupakan sumber bahan organik yang kaya akan unsur hara N, P, K dan Mg. Dalam setiap ton kompos kelapa sawit mengandung unsur hara N 1,5%, P 0,5%, K 7,3% dan Mg 0,9% yang dapat digunakan sebagai substitusi pupuk pada tanaman kelapa sawit.

Selain sebagai substitusi pupuk, kompos juga dapat digunakan sebagai mulsa organik pada tanaman belum menghasilkan kelapa sawit. Kebutuhan yang digunakan per satu pokok sawit yakni 50 kg untuk tanaman N0. Pemberian kompos pada pokok kelapa sawit dilakukan dengan melingkari pokok sawit dengan jarak 30 cm dari pokok. Pengaplikasian kompos pada tanaman N0 adalah 7 ton/ha, tanaman N1 adalah 14 ton/ha di piringan. Output pada kompos yaitu 2,5-3 Ton/Hb



a. Pengangkutan Kompos

b. Pemberian kompos

Gambar 9. Pengaplikasian Kompos

3.2.2.4 Pengendalian Gulma

1. Pengendalian gulma pada piringan rintis TBM

Gulma merupakan tanaman yang tumbuh di areal kebun dan menjadi pengganggu tanaman utama. Tanaman ini akan berebut nutrisi tanah dengan tanaman utama, sehingga keberadaannya tidak diinginkan dalam lingkup bercocok tanam kelapa sawit. Pengendalian gulma adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memberantas atau mengendalikan pertumbuhan gulma agar pengaruhnya berada dibawah ambang batas kerugian ekonomi. Kegiatan pengendalian gulma di Divisi IV Kebun Bangun Bandar dilakukan dengan dua cara yaitu pengendalian gulma secara kimia dan pengendalian gulma secara

manual. Gulma yang dominan di divisi IV Kebun Bangun Bandar adalah *Ottochloa nodosa* (gulma jenis rumput).

Gulma yang mengganggu pada piringan rintis di TBM salah satunya yaitu kacang *Mucuna bracteata*. Pengendalian gulma *Mucuna bracteata* dilakukan menggunakan Starane berbahan aktif Fluroksipir Metil Heptil Ester dengan dosis 10 cc / 15 liter air. Kemudian untuk pengendalian *Ottochloa nodosa* menggunakan Roundup berbahan aktif glisofat dengan dosis 75 cc/ 15 liter air untuk satu kep semprot dengan Nozzle Flat Fan Orange dengan pusingan penyemprotan dilakukan maksimal 12 kali per tahun. Semprot harus dilakukan di dalam piringan sampai sejauh 30 cm dari arah luar piringan dan output untuk semprot piringan dan pasar rintis adalah 2,5 Ha/Hk.. Penyemprotan dilakukan pada piringan tanaman sawit yang belum menghasilkan, tujuannya untuk mengurangi pertumbuhan gulma daun lebar. Kalibrasi penyemprotan untuk pengendalian gulma pada piringan rintis TBM untuk penyemprotan satu kep didapatkan kurang lebih 40 menit dengan dosis sesuai pengaplikasiannya.



Gambar 10. Penyemprotan Starane

3.2.2.5 Pengendalian Hama

Pengendalian hama di Kebun Bangun Bandar dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan. Perencanaan pengendalian hama dilakukan setelah didapatkan data hasil sensus hama. Data sensus hama diolah kemudian disajikan dalam bentuk peta dan untuk merencanakan pengendalian yang cocok pada suatu areal yang terserang hama tersebut.

Pengendalian hama adalah salah satu tugas terpenting di sebuah perkebunan. Hama yang tidak terkendali dapat merusak tanaman dan menurunkan hasil panen, yang dapat merugikan keuntungan perusahaan perkebunan.

Pengendalian yang tepat dilakukan berdasarkan jenis hama yang merusak tanaman. Jenis hama utama yang menyerang tanaman kelapa sawit di kebun Bangun Bandar adalah ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) dan kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*).

a. Ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS)

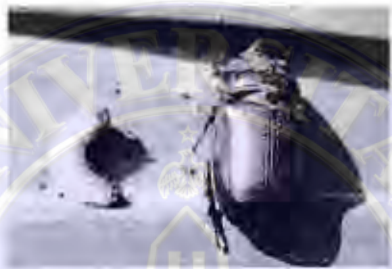
UPDKS adalah salah satu jenis hama utama di kebun Bangun Bandar. Jenis UPDKS yang menyerang kelapa sawit di kebun Bangun Bandar Divisi IV adalah ulat kantong, ulat api dan ulat bulu. Ulat kantong adalah ulat pemakan daun kelapa sawit yang memiliki ciri yaitu memiliki rumah atau cangkang. Ulat kantong biasanya memakan bagian atas daun, sehingga bekas gigitannya mengering dan berlubang. Ulat api memakan daun kelapa sawit dari pinggir helai daun menuju ke tulang daun. Serangan ulat api pada kategori berat dapat menghabiskan seluruh helai daun dan hanya menyisakan tulang daun. Sedangkan ulat bulu adalah jenis ulat pemakan daun kelapa sawit yang memiliki ciri bulu di tubuhnya. Ulat bulu pada biasanya menyerang mulai dari pelepah daun yang terletak di strata tengah dari tajuk kelapa sawit ke arah pelepah daun yang lebih muda atau lebih atas. Tetapi pada serangan yang lebih berat daun yang tua sekalipun dimakan juga oleh ulat bulu tersebut. Pengendalian UPDKS harus dilakukan secara spesifik sehingga mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Pengendalian secara baik dan tepat sasaran dilakukan dengan mengetahui Umur tanaman, Populasi per pelepah, Persentase serangan, tingkat serangan berdasarkan kategori dan Stadia ulat. Data-data tersebut dapat diketahui dengan melakukan sensus hama UPDKS.



Gambar 11. Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit

b. Kumbang Tanduk (*Oryctes rhinoceros*)

Kumbang merupakan salah satu hama utama di Kebun Bangun Bandar yang menyerang titik tumbuh tanaman kelapa sawit. Spesies kumbang yang menyerang kelapa sawit adalah *Oryctes rhinoceros* atau kumbang tanduk. Kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) merupakan hama penggerek kelapa sawit. Ini disebabkan adanya tumpukan kompos kelapa sawit atau sisa tumbuhan kayu yang sudah membusuk di lapangan sebagai tempat berkembang biak larva *O. rhinoceros*. Hama *O. rhinoceros* juga menyerang bagian pangkal pelepah yang belum membuka. Akibat serangan hama ini proses fotosintesis terganggu dan akan berpengaruh pada pertumbuhan serta produktivitas tanaman kelapa sawit.



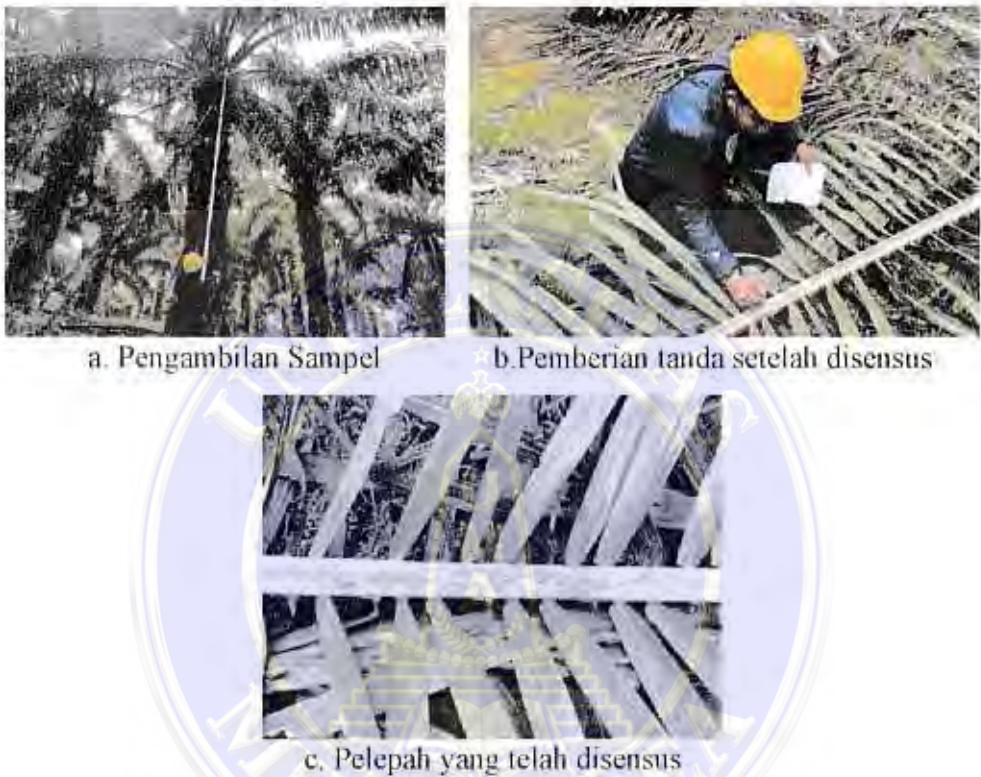
Gambar 12. *Oryctes rhinoceros*

2. Sensus Hama

Sensus hama UPDKS adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui populasi, umur tanaman, persentase kejadian serangan, tingkat serangan berdasarkan kategori dan stadia yang banyak ditemui di suatu areal perkebunan. Sensus hama UPDKS diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengendalian. Kegiatan sensus dilakukan oleh 3 orang karyawan (1 tim) yang sudah terlatih.

Output yang berlaku dalam kegiatan sensus hama yaitu 20 Ha/Hb. Alat dan bahan yang harus disiapkan untuk sensus yaitu : pena, formulir sensus hama UPDKS, egrek. Kegiatan sensus dilaksanakan setiap awal bulan. Sensus dimulai dari urutan blok terkecil kemudian umur tanaman termuda. Sensus hama UPDKS terbagi dua jenis sensus yaitu sensus normal, yang dilaksanakan sebelum dilakukan pengendalian dan sensus ulang, yaitu sensus yang dilaksanakan sesudah pengendalian. Data yang diperoleh hampir sama dengan sensus normal hanya saja pada kegiatan sensus ulang akan diperoleh mortalitas pengendalian.

Sensus ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) dilaksanakan dengan satu plot mewakili 0,7 Ha dan terdapat 1 titik sampel (TS). Satu TS terdapat 7 pokok sampel (PS) dengan mengamati ke 7 PS yang diambil. Pengambilan sampel menggunakan pelepah ke-17. Kegiatan sensus UPDKS dilaksanakan sebulan sekali, berikut ilustrasi metode penentuan titik sampel (TS) sensus hama UPDKS



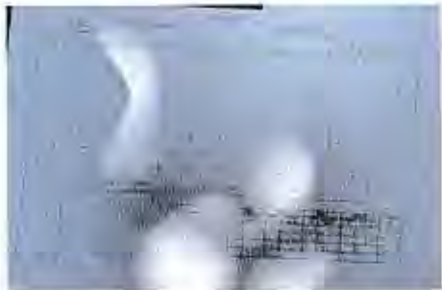
a. Pengambilan Sampel b. Pemberian tanda setelah disensus

c. Pelepah yang telah disensus

Gambar 13. Proses Sensus Hama

A. Pembuatan Peta Sensus

Setelah data sensus diolah dilakukan pembuatan peta sensus bersama mandor hama untuk mengetahui lokasi pengendalian. Kegiatan pembuatan peta sensus merupakan salah satu acuan penting sebelum menentukan pengendalian. Sebagai bahan pengamatan hanya melakukan pembuatan peta sensus pada satu blok saja yaitu blok 82. Peta sensus hama blok 82 tahun tanam 2022 dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Peta Blok 82 di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar

3. Pengendalian Hama Secara Manual dan Kimia

Pengendalian hama dilakukan setelah didapatkan data pengolahan hasil sensus hama. Larva kecil merupakan stadia terlemah dalam siklus hidup ulat api, untuk itu stadia ini juga dapat menjadi penentu penting dalam pemilihan jenis pengendalian. Jenis pengendalian yang ada pada Kebun Bangun Bandar ada dua cara yaitu mengutip dengan tangan (hand picking) dan cara kimia.

A. Pengendalian Hama Secara Manual

- Pengutipan Larva *Oryctes rhinoceros*

Output yang berlaku dalam kegiatan mengutip larva yaitu 1 Ha/Hb. Alat dan bahan yang harus disiapkan oleh karyawan yaitu kantong plastik, sarung tangan, parang dan galah pengait. Kegiatan pengutipan ulat dapat dilihat



a. Pencarian Larva *Oryctes rhinoceros*



b. Pengutipan Larva

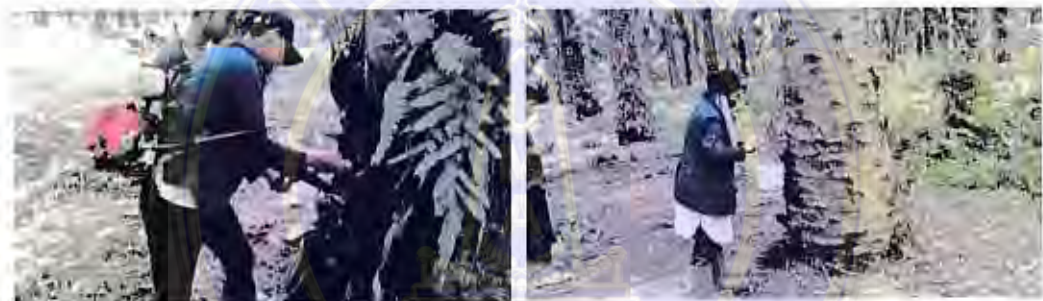
Gambar 15. Pengutipan larva

B. Pengendalian Hama Menggunakan Bahan Kimia

Pengendalian dengan cara kimia ada tiga cara yaitu Penyemprotan, Fogging, dan Trunk Injection.

- **Trunk injection**

Khusus tanaman sawit yang sudah tinggi, tidak terjangkau lagi oleh mesin HPS (>N6) aplikasi insektisida berbahan aktif Asefat 75% (starthene) melalui cara penyuntikan (trunk injection) pada batang tanaman sawit. Untuk tanaman N6 -N10 lubang bor dibuat 2 lubang dan untuk tanaman > N10 atau tinggi batang > 3 meter, lubang bor dibuat satu lubang. Sebelum dilakukan penyuntikan , bahan insektisida yang berbentuk granular ini dilarutkan dengan perbandingan 10 kg starthene dan 12 liter air. Setelah pengeboran batang selesai maka larutan insektisida di masukkan ke lubang bor dengan selang yang sudah di sesuaikan dengan lubang hasil bornya. Adapun dosis startene per pokoknya yaitu 20 gr/pokok atau 2.8 Kg/Ha. Output untuk pekerjaan trunk injection adalah 1,5 Ha/Hb Pengendalian ini hanya berlaku pada pengendalian ulat kantong. Kegiatan dapat dilihat pada Gambar 16.



a. Pengeboran

b. Pemberian bahan insektisida

Gambar 16. Proses Injection

- **Knapsack Sprayer**

Pengendalian *Oryctes rhinoceros* bisa dilakukan dengan manual dan mekanis. Pengendalian secara manual menggunakan knapsack sprayer. Pengendaliannya menggunakan Santador + Agristick + Air, dengan dosis 45cc + 0,0075 liter / 15 liter air. Output yang berlaku dalam kegiatan pengendalian oryctes pada tanaman N0-N2 yaitu 7 Ha/Hk dengan dosis 100 cc/pokok dalam 3 detik. Pada tanaman N3-N5 yaitu 4,5 Ha/Hk dengan dosis 200 cc/pokok dalam 6 detik.

Pusingan penyemprotan oryctes yaitu:

1. Pada umur N0 dilakukan 15 hari sekali
2. Pada umur N1 dilakukan 20 hari sekali

3. Pada umur N2 sampai seterusnya dilakukan 1 bulan sekali



Gambar 17. Pengendalian *Oryctes rhinoceros*

• Buffalo

Pengendalian *Oryctes rhinoceros* secara kimiawi menggunakan buffalo. Pengendalian *Oryctes rhinoceros* menggunakan campuran larutan Santador, Agristick dan Air. Dosis yang dibutuhkan 3 liter Santador, 300 cc Agristick dan 600 liter air. Pengalikasiannya untuk N0-N2 dilakukan dengan dosis 100 cc/pokok dalam 3 detik. Pada tanaman N3-N5 yaitu dengan dosis 200 cc/pokok dalam 6 detik.



a. Alat Buffalo b. Penyemprotan larutan Santador

Gambar 18. Pengendalian secara mekanis

3.2.3 Pemupukan

Pupuk adalah semua bahan alami atau buatan yang ditambahkan ke tanah untuk menambahkan unsur hara tanaman. Dosis adalah jumlah suatu jenis pupuk yang direkomendasikan untuk diaplikasikan pada setiap pokok. Untilan adalah bungkus kecil pupuk yang beratnya sudah disesuaikan untuk beberapa pokok saja berdasarkan dosis yang direkomendasikan. Alat yang digunakan dalam penguntilan dan penaburan pupuk adalah timbangan gantung, takaran untilan pupuk, takaran pupuk, sekop, cangul, alas dari plastik ukuran 5m x 5m, dan alat pelindung diri. Bahan yang digunakan adalah pupuk.

3.2.3.1 Permintaan Pupuk

Di Divisi IV Kebun Bangun Bandar permintaan pupuk minimal satu hari sebelum pelaksanaan penguntilan pupuk, yang disesuaikan dengan blok yang akan dipupuk berdasarkan booklet pemupukan dengan mengisi buku dan bon pemupukan.

3.2.3.2 Pengangkutan Pupuk

Pengangkutan dan keamanan pupuk mulai dari gudang sampai pokok sawit harus diawasi secara ketat agar tujuan perusahaan untuk meningkatkan produksi dengan manajemen pemupukan yang baik dapat dicapai. Pupuk harus diusahakan sampai di lapangan paling lambat jam 07.00 pagi. Oleh karena itu organisasi kerja harus dilaksanakan dengan baik. Penurunan untiran pupuk dilakukan pada setiap TPH berdasarkan jumlah untiran per pasar rintis di kalikan 3 (tiga) pasar rintis. Ancak penaburan pupuk dilakukan mulai dari daerah yang paling sulit. Setiap tim pemupukan terdiri dari tukang ecer dan tukang tabur.



Gambar 19. Distribusi Pupuk di TPH

3.2.3.3 Penaburan Pupuk

Sebelum melaksanakan pemupukan, semua karyawan penabur pupuk memakai APD seperti sarung tangan, masker, apron, dan sepatu boot. Pupuk yang di dalam untiran diambil dengan takaran yang telah disediakan dan telah diukur dengan dosis per pokok, selanjutnya pereskan pupuk hingga tepat pada batas takaran, kemudian ditaburkan secara merata (tidak boleh bertumpuk-tumpuk). Lokasi penaburan pupuk ditentukan berdasarkan jenis pupuk dan umur tanaman.

A. Pemupukan Secara Manual

Penebaran pupuk secara manual dilakukan pada tanaman yang pendek dan pada tanaman yang ditanam di daerah yang paling sulit. Kegiatan penaburan pupuk yang kami amati dan pelajari yaitu pada tanaman belum menghasilkan (TBM) dan pada tanaman menghasilkan (TM). Pada TBM penaburan pupuk yang dilakukan menggunakan pupuk Borat dengan dosis 0,05 kg/pokok. Penaburan pupuk pada TBM dilakukan langsung dibawah pokok dengan jarak 1 cm dari pokok. Pupuk borate mengandung 48 % unsur hara boron. Fungsi pupuk borate bagi tanaman adalah : Unsur hara boron pada pupuk borate berguna sebagai katalisator dalam tanaman yaitu fungsi untuk mempercepat setiap reaksi kimia di dalam tubuh tanaman.

Penaburan pupuk pada TM menggunakan pupuk NPK 12-12-17-2. NPK 12-12-17-2 merupakan pupuk majemuk yang diproduksi dengan teknologi modern dengan komposisi unsur hara seimbang. Berbentuk granular yang mudah larut dalam air, sehingga mudah diaplikasikan sebagai pupuk dasar maupun sebagai pupuk susulan dengan cara ditabur, ditugal maupun sistem kocoran/siram. NPK 12-12-17-2 memiliki kandungan : Total Nitrogen (N) : 12.00 %, Total Phosphate (P₂O₅) : 12.00 %, Total Kalium (K₂O) : 17.00 %, Total Magnesium (MgO) : 2.00 %. Penaburan pupuk NPK 12-12-17-2 digunakan dengan dosis 2,5 kg untuk 1 pokok. Penaburan pupuk pada TM dilakukan pada rumpukan yang terdapat pada sekitaran piringan pokok dengan menggunakan wadah atau mangkuk yang telah dikalibrasi sesuai dosis. Output pemupukan manual yaitu 2.4 Ha/Hb.

Setelah habis menebar karung bekas pupuk dan tali plastik pengikatnya dibawa untuk dikumpulkan ke luar pasar rintis. Kemudian tenaga pengumpul mengutip karung yang dibawa keluar dan karung digulung per 10 karung dengan tujuan untuk mempermudah perhitungan karung. Pengumpulan karung bertujuan untuk memudahkan pengawasan jumlah pupuk yang di tabur sama dengan jumlah pupuk yang di bawa kelapangan.



Gambar 20. Pemupukan pada TBM



Gambar 21. Pemupukan pada TM

B. Pemupukan Secara Mekanis

Pemupukan secara mekanis diaplikasikan menggunakan buffalo spreader dan Wheel Tractor spreader. Sebelum pekerjaan dimulai, para pekerja harus memakai alat pelindung diri (APD) guna untuk keselamatan kerja. Dosis yang diaplikasikan pada tiap lokasi berbeda-beda tergantung dari umur tanaman dan kebutuhan unsur hara pada lokasi tanaman. Sebelum melakukan penaburan pupuk lakukan kalibrasi spreader dengan menyetel lubang pengeluaran pupuk dari spreader melalui tuas yang terdapat diatas PTO (power take off) sesuai dengan dosis per pokok. Untuk dosis yang digunakan yaitu 2,5 kg per pokok. Alat untuk pengaplikasian pupuk berbeda pada tingkat umur tanaman. Untuk tanaman $N \leq 5$ menggunakan alat mesin buffalo dan umur tanaman $N > 5$ menggunakan alat spreader. Penaburan pupuk secara mekanis dimulai dari pasar rintis ke arah gawangan kiri kanan pasar rintis dengan hasil penaburan berupa semburan pupuk yang merata ke arah gawangan tersebut. Output pemupukan mekanis alat mesin buffalo spreader adalah 12-13 ton/Hk dan Wheel Tractor spreader 15 ton/Hk.

Kalibrasi spreader harus dilakukan sebelum mulai pekerjaan untuk mengukur taburan pupuk yang keluar dari lubang spreader, sehingga didapatkan dosis yang diinginkan. Cara kalibrasi dengan setel lubang pengeluaran pupuk dari spreader sesuai dengan jumlah pokok dan jumlah pupuk berdasarkan jenis dan dosis pupuk per pokok. Masukkan pupuk kedalam spreader untuk kebutuhan 2 rintis. Disesuaikan dengan kapasitas spreader dan jenis pupuk. Kemudian periksa apakah jumlah pupuk yang habis sesuai dengan jumlah pokok yang ditentukan (berdasarkan dosis pupuk kg/pokok).

Pengaplikasian pupuk menggunakan buffalo diperlukan sekitar 300 kg, maka dalam pengaplikasian menggunakan buffalo didapatkan 120 pokok dengan hasil kalibrasi waktu 13 menit. Kemudian untuk Wheel Tractor dengan muat 500 kg untuk 200 pokok dengan hasil kalibrasi waktu pengaplikasian sekitar 25 menit. Saat kalibrasi kecepatan Wheel Tractor harus konstan dengan menggunakan gigi 2 atau 3 dan RPM mesin berkisar 1500-1750.



Gambar 22. Pemupukan Menggunakan Buffalo Spreader

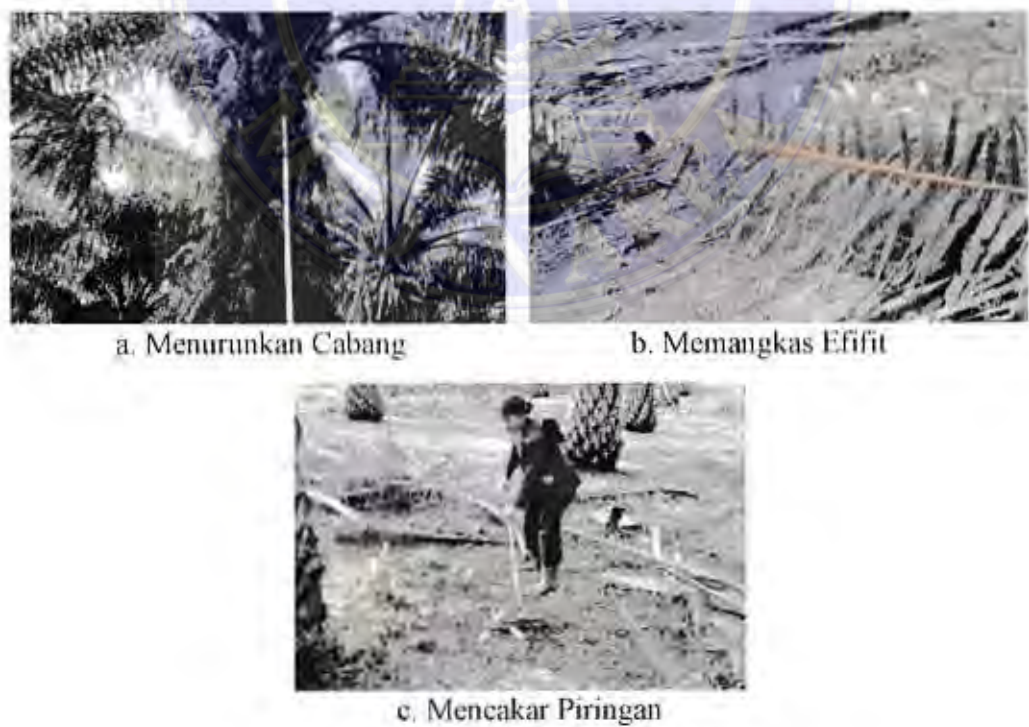


Gambar 23. Pemupukan Menggunakan Wheel Tractor Spreader

3.2.3 Tunasan Pokok Kelapa Sawit (Prunning)

Tunas pokok merupakan kegiatan memotong pelepah untuk mendapatkan jumlah pelepah yang optimum disetiap pokok kelapa sawit berdasarkan umur atau pertumbuhan tanaman. Tujuan dilakukannya tunas pokok yaitu untuk mempermudah pemanenan yang mana pokok akan bersih dari gulma dan pelepah kering sehingga pemanen mudah melihat buah yang masak untuk dipanen. Penunasan yang tepat harus menghindari terjadinya tunas pelepah yang berlebihan (over pruning) atau tunas pelepah yang lambat (under pruning).

Teknik penunasan yaitu menurunkan cabang, memangkas efifit, mencakar piringan. Penurunan cabang dilakukan oleh penunas, penyusunan pelepah dan memangkas efifit dilakukan 1 orang anggota dan mencakar piringan dilakukan oleh 1 orang anggota. Setelah itu piringan di bersihkan dengan cakaran dan sampah atau gulma dibuang ke gawangan mati. Penunasan yang dilakukan secara periodik dengan rotasi 9 bulan sekali. Output penunasan pada setiap blok dan tahun tanam berbeda-beda, misalnya pada blok 93 dengan tahun tanam 2010 didapat sebesar 65 pokok/Hb, pada blok 87 dengan tahun tanam 2016 didapat sebesar 70 pokok/Hb.



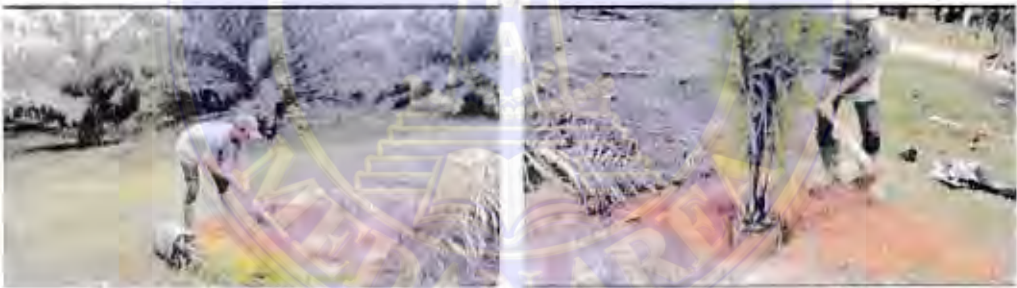
Gambar 24. Penunasan Kelapa Sawit

3.2.4 Penyisipan Pokok Kelapa Sawit

Penyisipan bertujuan untuk mengganti tanaman yang mati dan abnormal sehingga populasi tetap optimal dan pertumbuhannya seragam. Kebun Divisi IV penyisipan dilakukan dikarenakan ada beberapa pokok kelapa sawit terserang *Spear rot*, y *spear rot*) adalah infeksi jamur pada pupus atau titik tumbuhnya jaringan muda sawit yang menyebabkan tanaman mati, sehingga diperlukan adanya penyisipan pada areal tanaman yang dilakukan pembongkaran. Bibit yang ideal ditanam untuk penyisipan di lapangan pada umur 10 – 15 bulan. Dalam penyisipan output yang didapat 25 pokok/Hb.



Gambar 25. Kelapa Sawit yang Terkena Spear Rot



a. Penggalian lubang tanam b. penanaman bibit

Gambar 26. Penyisipan Kelapa Sawit

3.2.5 Panen

Pemanenan tanaman kelapa sawit adalah pemotongan tandan buah segar dari pohon hingga pengangkutan ke pabrik. Pelaksanaan pemanenan meliputi pemotongan tandan buah yang matang, pengutipan brondolan, penyusunan pelepah, pengangkutan TBS ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik (PKS). Manajemen pelaksanaan pemanenan meliputi berbagai aspek di antaranya persiapan panen, penentuan angka kerapatan panen, rotasi panen, sistem panen, taksasi produksi panen, kebutuhan tenaga panen, dan transportasi panen.

3.2.5.1 Persiapan Panen

Sebelum melakukan pemanenan terdapat persiapan yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan potensi produksi, meminimalkan losses dan meningkatkan efisiensi. Dalam persiapan panen mengikuti kegiatan yang meliputi penghitungan % panen, taksasi produksi panen, menghitung kebutuhan tenaga panen, menentukan sistem panen, dan mengatur pusingan serta rotasi panen.

3.2.5.2 Perhitungan Persen Panen

Persen panen merupakan hal pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan pemanenan. Melalui persen panen, asisten afdeling dapat mengetahui estimasi produksi besok hari dan dapat menyesuaikan dengan produksi perhari yang ingin dicapai. Pada saat akan menentukan persen panen dilakukan pengamatan langsung di lapangan berapa banyak jumlah buah matang yang dijumpai pada pokok sampel yang diamati. Pengamatan buah yang matang harus diperhatikan dengan baik-baik apakah brondol yang jatuh di areal piringan berasal dari pokok sawit yang sedang diamati.

Pengambilan lokasi sampel dilakukan secara acak, umumnya masing-masing mandor mengambil sampel sebanyak 3 pasar rintis untuk satu blok. Berdasarkan hasil pengamatan pada blok 93 jumlah pokok sampel untuk penentuan persen panen berkisar antara 30% dari jumlah total seluruh pokok dalam satu blok. Kegiatan penentuan persen panen dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pengamatan Budget

No	Blok	Tahun Tanam	Pasar Rintis Sampel	Jumlah Pokok Diamati	Jumlah Buah Matang
1	93	2010	Pasar rintis 1	27	9
2			Pasar rintis 2	28	7
3			Pasar rintis 3	29	10
Total				84	26

Dari hasil tabel diatas dapat diperoleh perhitungan persen panen dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Panen} = \frac{\text{total buah matang dari pohon sampel}}{\text{total pokok sampel}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengamatan persen panen yang dilakukan pada blok 93 dengan mengambil pokok sampel 84 pokok dan jumlah buah yang matang 26 tandan maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% \text{ Panen} &= \frac{26}{84} \times 100\% \\ &= 30\% \end{aligned}$$

3.2.5.3 Taksasi Produksi Panen

Taksasi produksi adalah estimasi produksi, kebutuhan pemanen, dan jumlah alat transportasi angkutan TBS untuk kegiatan panen dalam 1 hari. Taksasi produksi dihitung dengan menggunakan rumus dan data BJR yang selalu berubah setiap bulannya yang dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Data BJR Divisi IV Bulan Agustus

Blok	Tahun Tanam	Luas Areal	Kategori	BJR		Selisih
				Bln ini	Sebelumnya	
Divisi IV						
075	2010	14.91	S.7911	11,33	16,10	-4,77
076	2018	33.68	MTG/S-5032	3,89	3,74	0,15
077	2013	48.59	S.5005/S.0504/N utmin	13.94	15,13	-1,19
078	2018	42.55	MTG/S-5032	5,27	4,99	0,28
079	2017	24.48	G.7934/S.5032/S. 9432	5,50	5,71	-0,21
080	2010	18.94	S.7911	15,89	17,12	-1,23
080	2012	16.25	S.0504	20,03	18,71	1,32
081	2018	38.30	MTG/S-5032	3,53	3,72	-0,19

Blok	Tahun Tanam	Luas Areal	Kategori	BJR		Selisih
				Bln ini	Sebelumnya	
Divisi IV						
082	2015	72.77	S.9434/S.9404	11.70	11.65	0.05
086	2009	46.97	S.9404	21.95	21.85	0.10
087	2010	12.84	S.5005/S.7911	14.48	13.48	1.00
087	2016	17.30	S.9434/S.9404	11.51	11.90	-0.39
089	2008	26.54	S.6825/S.5004	15.82	16.16	-0.34
090	2014	57.19	S.7905	8.28	8.25	0.03
091	2009	52.36	S.9404/S.6825	22.96	22.76	0.20
092	2014	47.97	S.7905	10.60	10.85	-0.25
093	2010	74.07	S.5005	15.10	15.11	-0.01
072	2019	54.46		3.15	3.00	0.15
073	2019	52.47		3.08	3.14	-0.06
075	2019	34.35		3.64	3.51	0.13
088	2019	28.58		3.01	3.01	0.00
Total	815.51					
Grand Total		3,516.15				

Berdasarkan pengamatan taksasi produksi yang dilakukan penulis sebagai contoh pada blok 93 dengan mengambil pokok sampel 84 pokok dan jumlah tandan yang matang 26 tandan dan diperoleh perhitungan persen panen 30%, SPH 143 pokok, luas lahan 74.07 ha dan BJR 15,10 kg maka taksasi produksi diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Taksasi produksi} &= \% \text{ Panen} \times \text{SPH} \times \text{Ha} \times \text{BJR} \\ \text{Taksasi produksi} &= 30\% \times 143 \text{ pokok} \times 74.07 \text{ Ha} \times 15.10 \text{ kg} \\ &= 47981.8053 \text{ kg, setara dengan 3177,603 ton} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Untuk kebutuhan Hb} &= \text{Jumlah panjang} : \text{basis} \\ &= 3177,603 : 75 \\ &= 42 \text{ Hb} \end{aligned}$$

Dari hasil taksasi produksi harian juga dapat ditentukan jumlah truk yang dibutuhkan dalam suatu divisi untuk mengangkut buah yang ada dalam satu seksi panen di lapangan. Di Divisi IV Kebun Bangun Bandar untuk mengetahui jumlah truk yang dibutuhkan didasarkan dengan pembagian dari jumlah tonase buah di lapangan dengan output pengangkutan truk. Output pengangkutan truk yang ditetapkan di Divisi IV Kebun Bangun Bandar adalah 35-45 ton per truk.

3.2.5.4 Sistem Aneak Panen

Untuk memudahkan pelaksanaan panen dan memastikan produktivitas panen yang tinggi serta mutu buah dan mutu aneak yang baik, setiap hari mandor panen harus membagi dan menentukan aneak panen kepada pemanen. Sistem aneak panen di Divisi IV Kebun Bangun Bandar menggunakan sistem aneak giring yaitu sistem pembagian aneak dengan cara memberikan aneak secara teratur kepada pekerja yang hadir pada saat pemanenan dilaksanakan dan aneak yang dibagi harus bersambung dari satu aneak pekerja dengan aneak 44 pekerja yang lain sehingga tidak ada aneak yang kosong atau tidak dikerjakan di antara aneak yang dibagi.

Pada sistem aneak giring murni (tidak tetap) setiap pemanen bertugas memotong buah, memotong gagang buah, memotong pelepah, menyusun pelepah, mengutip brondolan dan mengangkut buah ke TPH dilakukan oleh satu orang (single harvesting). Bagian areal panen selalu berubah disesuaikan dengan kerapatan panen dan kehadiran tenaga kerja pemanen. Apabila suatu aneak telah selesai dipanen maka pemanen pindah ke aneak berikutnya bersifat tidak tetap.



a. Mengegrek TBS



b. Pengangkutan dengan kereta sorong



c. Pengumpulan TBS di TPH

Gambar 27. Sistem Ancak

3.2.5.5 Rotasi/Pusingan Panen

Rotasi panen adalah interval waktu yang dibutuhkan antara panen yang satu dengan panen berikutnya pada blok dan seksi panen yang sama dalam satu bulan. Rotasi panen adalah salah satu faktor yang mempengaruhi mutu buah, produksi dan pengolahan TBS di Pabrik Kelapa sawit. Persen panen yang tinggi dapat menyebabkan penambahan rotasi dan pusingan panen. Rotasi panen berkisar antara 3,5-4,5 kali per bulan. Pembagian seksi panen yang diterapkan di Divisi IV Kebun Bangun Bandar adalah 6 seksi panen dalam satu minggu, mulai dari seksi A pada hari senin hingga seksi F pada hari sabtu. Pembagian seksi panen harus didasari oleh perhitungan bahwa satu seksi panen harus selesai dilaksanakan pemanenan dalam satu hari, perpindahan ancak pemanen harus mudah sehingga pengontrolan oleh asisten dan mandor dapat dilakukan dengan baik.

Pusingan panen standar yang ditetapkan oleh perusahaan adalah 6/7. Pusingan 6/7 yang diterapkan di Divisi IV Kebun Bangun Bandar artinya adalah 6 hari panen dalam satu minggu dan dibutuhkan waktu 7 hari untuk

mencapai panen pada blok yang sama. Pusingan yang terlalu rendah akan menyebabkan banyaknya buah mentah yang dipanen oleh pemanen, sedangkan pusingan yang terlalu tinggi dapat menurunkan produktivitas pemanen karena banyaknya waktu yang tersisa untuk mengutip brondolan dikarenakan banyaknya buah yang lewat matang. Pusingan panen bisa melebihi 6/7 apabila terjadi persen panen yang tinggi, kekurangan tenaga kerja, dan hari libur. Hal tersebut menyebabkan luas seksi panen tidak selesai dipanen pada satu hari dan akan dilanjutkan pada hari berikutnya.

Seksi panen Divisi IV Kebun Bangun Bandar dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 11. Seksi Panen Divisi IV

Seksi	Blok	Tahun tanam	Luas lahan
Mandor Suparmin			
A	75	2010	14,91
B	80	2010	18,94
	80	2012	16,25
C	86	2009	46,97
	89	2008	10
D	89	2008	16,54
	91	2009	35,46

Seksi	Blok	Tahun tanam	Luas lahan
Mandor Suparmin			
E	91	2009	16,9
	93	2010	35,1
F	93	2010	38,97
	87	2010	12,84
Jumlah Ha			262,88

Seksi	Blok	Tahun Tanam	Luas Lahan
Mandor Emri			
A	72	2019	41
B	72	2019	13,46
	73	2019	27,54
C	73	2019	24,93
	75	2019	16,07

Seksi	Blok	Tahun Tanam	Luas Lahan
Mandor Emri			
D	75	2019	18,28
	76	2018	22,72
E	76	2018	10,96
	78	2018	30,04
F	78	2018	12,51
	88	2019	28,52
Jumlah Ha			246,03

Seksi	Blok	Tahun Tanam	Luas Lahan
Mandor Ponirin			
A	79	2017	24,48
	81	2018	19
B	81	2018	19,3
	82	2015	23,7
C	82	2015	43
D	82	2015	6,07
	90	2014	19,63
	90	2014	6,07
E	90	2014	31,49
	92	2014	5,44
F	92	2014	42,53
Jumlah Ha			240,71

3.2.5,6 Basis dan Premi Panen

Basis panen merupakan ketentuan standar yang harus dicapai seorang pemanen untuk mendapatkan hari buruh. Basis yang ditetapkan oleh Kebun Bangun Bandar adalah basis janjang. Standar basis di Divisi IV Kebun Bangun Bandar ditentukan berdasarkan tahun tanam. Sedangkan premi panen adalah upah yang diberikan kepada karyawan apabila mendapatkan janjang buah melebihi dari basis yang ditetapkan oleh perusahaan. Premi lebih borong ditentukan oleh janjang panen pada blok tersebut. Upah yang didapatkan pemanen per hari adalah penjumlahan dari upah pokok, dan premi lebih borong basis. Basis dan premi dapat dilihat pada.

- *Perhitungan Premi :*

- 1. Krani buah

Jumlah rata-rata premi pemanen $\times 10\%$

Contoh Perhitungan Premi Krani

Misalkan Total premi rata rata pemanen = 439.190

Maka yang di dapatkan krani adalah $= 439.140 \times 10\% = 43.914$

Maka Premi harian yang di dapatkan oleh krani adalah sebesar
Rp. 43.914

- 2. Mandor Potong Buah

Jumlah rata rata premi pemanen $\times 12\%$

Contoh Perhitungan Premi mandor potong buah

Misalkan total premi rata rata pemanen = 439.140

Maka yang di dapatkan Mandor potong buah adalah

$439.140 \times 12\% = 52.697$

Maka Premi harian yang di dapatkan mandor potong buah adalah
sebesar Rp. 52.697

- 3. Mandor I

Rata-rata premi mandor panen $\times 1,5$

Contoh Perhitungan Premi mandor I

Total Premi mandor panen A = 21.259

Total Premi mandor panen B = 14.343

Total Premi mandor panen C = 31.722

Rata rata premi mandor panen = 22.441

Jadi premi mandor 1 adalah

$22.441 \times 1,5 = 33.661$

Maka Premi harian yang di dapatkan mandor I adalah sebesar
Rp. 33.661

- *Perhitungan basis dan premi panen pada blok 93 sbh,*

Basis panjang = 75 panjang

Ketercapaian pemanen = 95 panjang

Harga TBS di luar basis = Rp 360/panjang

Premi karyawan = 20 panjang $\times$ Rp 360 = Rp 7.200

3.2.5.7 Pelaksanaan Panen

Pelaksanaan panen di Divisi IV Kebun Bangun Bandar mempunyai instruksi kerja yang harus dipatuhi setiap pemanen. Proses tahapan pelaksanaan pemanenan tandan buah segar di Divisi IV Kebun Bangun Bandar sudah sangat baik. Berdasarkan pengamatan di lapangan setiap karyawan pemanenan telah mengikuti instruksi kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dimulai dari penggunaan APD, teknis pemotongan buah, dan tanggung jawab terhadap mutu aneak panen. Namun pengawasan oleh mandor panen harus tetap dimaksimalkan agar karyawan panen tetap mematuhi instruksi kerja yang ditetapkan oleh perusahaan. Uraian pelaksanaan panen yaitu :

- 1) Memastikan setiap pindah aneak dan pulang atau pergi bekerja, penutup/cover alat-alat panen seperti egrek, dodos, dan kampak harus terpasang.
- 2) Menjalani aneak panen dari rintis/baris tanaman awal sampai rintis terakhir dan mencari buah yang matang (buah matang) dengan kriteria 3 brondolan di piringan dengan melihat brondolan yang terdapat di setiap piringan pokok.
- 3) Setelah menemukan buah matang, buah diturunkan oleh pekerja potong buah tersebut menggunakan pisau egrek atau dodos.
- 4) Pada tanah rata pelepah yang telah diturunkan agar dipotong menjadi 2 atau 3 bagian dan dirumpuk rapi pada tempat rumpukan sesuai arah jatuhnya pelepah.
- 5) Pada terasan pelepah yang telah diturunkan dirumpuk rapi sesuai arah jatuhnya pelepah. Jika pelepah jatuh di bibir terasan maka dirumpuk di bibir terasan sejajar dengan arah terasan. Jika pelepah jatuh di antara dua pokok dalam baris teras, maka pelepah tersebut dipotong menjadi 3 bagian dan dirumpuk di antara pokok dalam barisan, tegak lurus, mengarah ke dinding terasan.
- 6) Apabila pemotongan songgo buah mengenai pelepah lain sehingga pelepah tersebut menjadi sengkleh/terkulai atau terdapat pelepah

- sengklek/terkulai hasil pekerjaan sebelumnya maka pelepah sengkleh tersebut agar ikut diturunkan.
- 7) Menggeser buah ke tempat yang bersih di dalam piringan di tepi pasar rintis dengan menggunakan gancu.
 - 8) Pada buah dengan fruit set baik, tangkai tandan buah (gagang buah) dipotong dengan kampak. Pemotongan gagang buah dibuat membentuk huruf "V" atau dengan sebutan cangkem kodok.
 - 9) Untuk buah yang mengalami fruit set jelek, pemotongan gagang buah agar dilakukan dengan cara membuang bagian tandan di bagian pangkalnya sampai spikelet yang tidak berisi bulir.
 - 10) Mengumpulkan semua brondolan dan ditumpuk dekat buah pada tempat yang bersih di dalam piringan dan memastikan tidak ada brondolan yang tinggal atau tidak dikutip.
 - 11) Dilanjutkan dengan mencari buah matang pada pokok selanjutnya sampai batas pasar rintis malang.
 - 12) Setelah memanen sejauh dua rintis pertama, buah yang telah dipanen agar dikeluarkan lebih dulu dengan menggunakan kereta sorong sebelum melanjutkan pemanenan. Hal tersebut bertujuan agar angkutan transportasi buah trip pertama dapat dilakukan pada pukul 08.00-09.00 WIB.
 - 13) Sebelum mengangkut brondolan dari piringan, harus lebih dulu diayap atau dibersihkan dari sampah-sampah yang terikut ketika pengumpulan di piringan.
 - 14) Memastikan tidak ada buah dan brondolan yang tertinggal di piringan atau di ketiak daun. Pada saat membawa buah beserta brondolan ke TPH diperhatikan agar brondolan tidak tercecer di sepanjang pasar rintis.
 - 15) Buah disusun rapi di TPH dengan formasi 5 atau 10 tandan per baris, pada areal yang aman brondolan diletakkan di atas goni gelaran, pada areal rawan pencurian brondolan ditempatkan dibawah susunan buah untuk menghindari pencurian.
 - 16) Setelah buah untuk satu TPH terkumpul semua, maka pada salah satu tandan buah ditulis nomor pemanen dan jumlah buah yang terdapat di

TPH tersebut dengan menggunakan brondolan atau pensil merah/biru jika ada.

- 17) Melanjutkan pemanenan sampai seluruh ancak selesai dipanen dan memastikan tidak ada buah matang yang tidak terpanen.
- 18) Apabila panen dalam satu ancak tidak mencukupi basis borong atau pemanen masih ingin melanjutkan pemanenan untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak maka pemanen dapat pindah ke ancak berikutnya yang ditentukan oleh mandor panen.

3.2.5.8 Transportasi Panen

Transportasi buah dilakukan setelah kegiatan potong buah. Tahapan ini dimulai dari buah yang terdapat di TPH diangkut ke dalam truk dan di antarkan langsung ke pabrik untuk selanjutnya di proses menjadi minyak kelapa sawit (MKS) dan inti kelapa sawit (IKS). Pada saat proses pengangkutan, krani juga menyerahkan doket potong buah terkhusus jumlah buah yang diangkut harus diisi oleh supir truk agar tidak terjadi kecurangan yang dilakukan oleh krani buah.



Gambar 28. Proses Transportasi

Tabel 12. Hasil Pengamatan Transportasi Panen

Waktu Pengamatan	Blok	Trip	Waktu Muat (Menit)	Waktu Tempuh (Menit)	Waktu Bongkar (Menit)	Realisasi Berat TBS (Kg)
	81 & 82	1	54	10	2	5550
		2	69	11	2.5	6800
	Total		123	21	4.5	12350
	Rata-Rata		61.5	10.5	2.25	6175
	93	1	60	29	3	8010
		2	50	25	2.5	7970
	Total		110	54	5.5	15980
	Rata-Rata		55	27	2.75	7990



BAB IV
PERMASALAHAN DAN SOLUSI

4. 1 Permasalahan yang Dihadapi Oleh PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar

4.1.1 Keamanan Ancak Panen

Salah satu masalah yang sering terjadi di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar adalah tindakan pencurian Tandan Buah Segar (TBS) di ancak panen. Hal yang harus dilakukan yaitu dengan menjaga keamanan ancak panen yang dilakukan oleh satpam bahkan polisi dan TNI yang bertugas pada masing-masing blok. Keamanan Ancak Panen ini sangat penting dijaga agar hasil produksi Tandan Buah Segar (TBS) tidak berkurang akibat pencurian yang dilakukan oleh oknum.

4.1.2 Tanaman Kelapa Sawit Yang Terserang Hama Dan Penyakit

Hama dan penyakit tanaman kelapa sawit merupakan salah satu masalah yang sering terjadi di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar atau bahkan di perusahaan lain. Serangan hama dan penyakit pada tanaman kelapa sawit dapat menyebabkan penurunan hasil produksi bahkan kematian tanaman.

4.1.3 Gangguan Hewan Ternak (Sapi Dan Kambing) Pada Tanaman Kelapa Sawit

Gangguan hewan ternak merupakan salah satu masalah yang sering terjadi di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar terkhusus pada Divisi IV. Pada umumnya, hewan ternak masuk ke lahan TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) dan merusak tanaman kelapa sawit tersebut.

4. 2 Rekomendasi Untuk PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar

4.2.1 Keamanan Ancak Panen

Hal yang harus dilakukan untuk menjaga keamanan ancak panen yaitu dengan meningkatkan kualitas satpam, menambah personil untuk keamanan yang ada seperti bekerja sama dengan TNI dan Polri.

4.2.2 Tanaman Kelapa Sawit Yang Terserang Hama Dan Penyakit

Hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan hama dan penyakit yaitu dengan cara pengendalian seperti injeksi, penyemprotan hama, fogging, dll.

4.2.3 Gangguan Hewan Ternak (Sapi Dan Kambing) Pada Tanaman Kelapa Sawit

Hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan gangguan hewan ternak pada tanaman kelapa sawit yaitu dengan cara bersosialisasi kepada masyarakat yang bertempat tinggal di daerah perkebunan tersebut dan memberitahukan kepada masyarakat agar hewan ternak tersebut tidak masuk ke lahan sawit. Adapun cara lain yang dilakukan dengan membuat pagar tanaman dan pagar sisipan di lahan kelapa sawit.

4. 3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Permasalahan dan kendala yang sering dihadapi selama pelaksanaan PKL yaitu kondisi alam seperti jalan rusak dan licin menuju blok-blok yang terdapat pada PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar tepatnya di Divisi IV yang sulit dilalui oleh sepeda motor yang kami miliki ketika cuaca hujan.

4. 4 Solusi Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Pihak PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar harus bertindak untuk memperbaiki jalan yang rusak dengan menggunakan alat bulldozer dan tandem

roller dengan menambahkan batu split screen sehingga jalan tersebut tidak licin dan mudah dilalui oleh sepeda motor.



BAB V
PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Praktek kerja lapangan merupakan pengaplikasian ilmu yang selama ini didapat dibangku kuliah. Teori dengan praktek tidaklah selalu berdampingan maka dari itu setelah terjun kelapangan akan lebih tahu apa yang sebenarnya terjadi dan bagaimana proses terjadinya. Bekerja dilapangan merupakan pekerjaan yang menguras banyak tenaga, maka itu dibutuhkan fisik dan mental yang kuat bagi yang ingin terjun kelapangan. PT Socfin Indonesia merupakan salah satu perusahaan swasta terbaik di indonesia yang beroperasi disektor industri kelapa sawit.

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar memberikan banyak manfaat. Melalui kegiatan PKL telah memperoleh dan dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman sekaligus menambah wawasan mengenai berbagai aspek yang ada dalam budidaya tanaman kelapa sawit. Setelah mengikuti kegiatan praktek kerja lapangan di PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar dapat disimpulkan bahwa kegiatan dari mulai pembibitan hingga produksi harus dilakukan dengan cermat dan jujur untuk menghasilkan mutu sawit yang baik dan membutuhkan perhatian lebih dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Kegiatan teknis budidaya di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar telah memiliki dan menerapkan sistem manajemen dan standar yang ketat sesuai dengan IK (SOP) dan telah mengiktuti Standar Internasional RSPO (Rountable Suistainable Palm Oil) dan ISCC (International Suistainability and Carbon Certification).

5.2 SARAN

Kesadaran pekerja untuk menjaga keselamatan diri dalam bekerja perlu lebih ditingkatkan agar setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan aman. Kontrol dan pengawasan dari sistem manapun mandor di lapangan perlu ditingkatkan agar

pelaksanaan pekerjaan berjalan sesuai SOP yang berlaku diperusahaan. Pekerja harus lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Perusahaan diharapkan lebih tanggap dalam menangani permasalahan yang ada di setiap kegiatan budidaya kelapa sawit, solusi yang tepat dan sanksi yang tegas secepatnya diterapkan. Premi upah janjang buah perlu ditingkatkan lagi untuk memotivasi karyawan dalam mengerjakan tugasnya.



DAFTAR PUSTAKA

Prasetyo, H., & Zaman, S. (2016). Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan Padang Halaban, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 4(1), 87-93.

Harahap, A.S. (2021). Panen Dan Transportasi Panen Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Kebun Bangun Bandar Pt. Socfin Indonesia Sumatera Utara, Skripsi, Bogor : Institut Pertanian Bogor

Afrika, D.S. (2019). Laporan Kerja Praktek Budidaya Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guaneensis* Jacq.) Pt. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Padang : Universitas Andalas

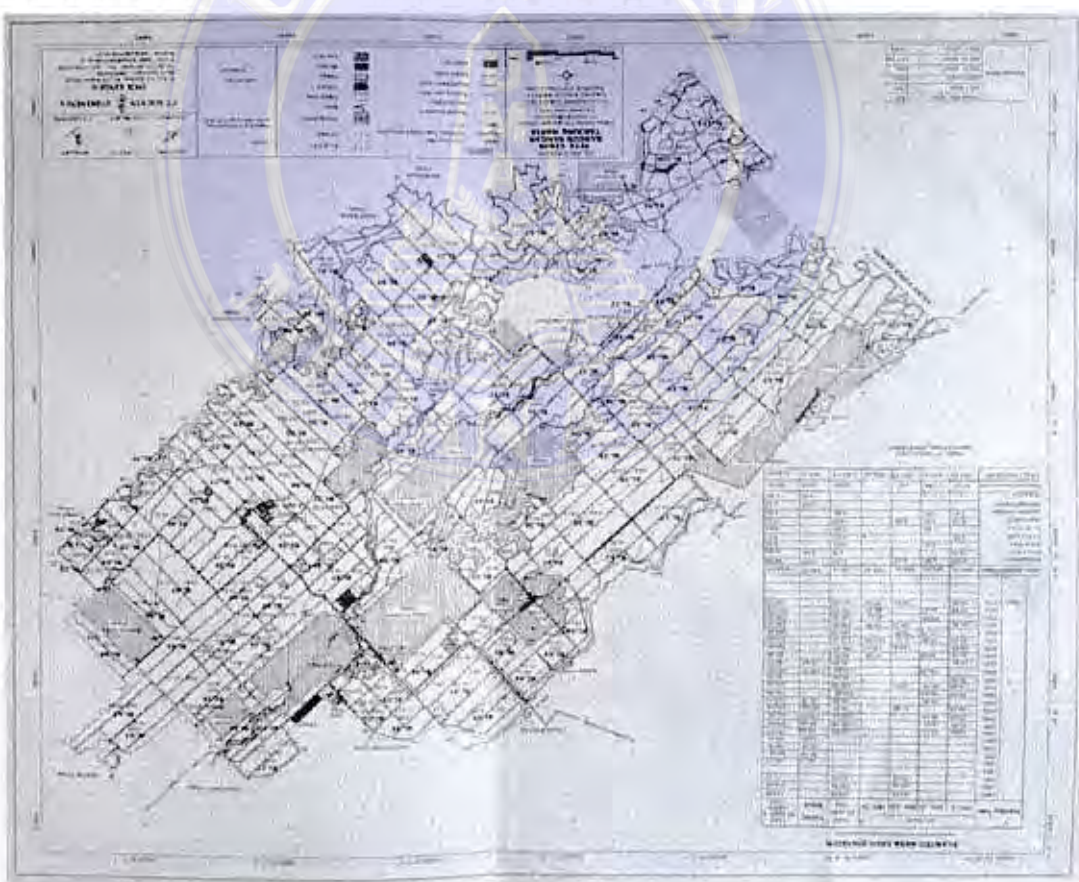
Efriady, D. (2019). Perawatan Tanaman Menghasilkan Dan Produksi Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Pt. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar, Padang : Universitas Andalas.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Divisi IV PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar



Lampiran 2. Peta PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar



Lampiran 3. Presentasi Kegiatan Selama PKL di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar



Lampiran 4. Supervisi Dosen Pembimbing Lapangan





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360166, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : umy_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 067/FP.0/01.2/PKL/VII/2022

Medan, 20 Juli 2022

Lamp. :-

Hal : Surat Jalan/ Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
Kebun Bangun Bandar
PT. Socfin Indonesia
di Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan Surat Kepala Bagian Umum dan General Manager PT. Socfin Indonesia No. UM/X/Bi/2073/2022 Tanggal 06 Juli 2022, bersama ini Kami mengirimkan mahasiswa peserta PKL ke Kebun Bangun Bandar PT. Socfin Indonesia yang Bapak/ Ibu pimpin atas nama:

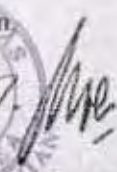
Daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan PKL :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Haris Zulkarnain	198220062	Agribisnis
2	Erik Morales Sihombing	198210103	Agroteknologi
3	Muhammad Bona Uliansyah	198220075	Agribisnis
4	Rifdah Luthfiyah	198220074	Agribisnis
5	Vany Apriyanty Tamba	198220095	Agribisnis

Disamping itu perlu Kami sampaikan kepada Bapak/Ibu beberapa hal antara lain:

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Akademik.
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 25 Juli sd 09 September 2022
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di Kebun Bangun Bandar PT. Socfin Indonesia.
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan,atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Cc. File



Medan, 06 Juli 2022
No.UM/X/BI/2073/2022

Kepada Yth
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Jl. Kolam No 1 Medan Estate
Medan 20371

Dengan Hormat,

Hal : Praktek Kerja Lapangan

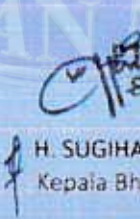
Sehubungan dengan Surat No : 015/FP.0/01.2/PKL/VI/2022 mengenai Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan, dapat kami setuju dilaksanakan di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar mulai tanggal 25 Juli s/d 09 September 2022 a/n :

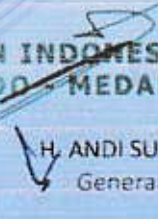
No	Nama	NIM	Program Studi
1.	Haris Zulkarnain	198220062	Agribisnis
2.	Erik Morales Sihombing	198210103	Agroteknologi
3.	Muhammad Bona Uliansyah	198220075	Agribisnis
4.	Rifdah Luthfiyah	198220074	Agribisnis
5.	Vany Apriyanty Tamba	198220095	Agribisnis

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan mematuhi Protokol kesehatan yang berlaku. Saat akan melaksanakan Praktek diharapkan Mahasiswa menunjukkan Kartu Vaksin Covid-19 dosis kedua. Akomodasi, transportasi dan konsumsi termasuk apabila terjadi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan Praktek menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan agar maklum.

Hormat kami,


PT SOCFIN INDONESIA
SOCFINDO - MEDAN
H. SUGIHARTANA
Kepala Bhg. Umum


H. ANDI SUWIGNYO
General Manager

CC :
- PD
- GM
- F&E
- NS/FG/3

PT Socfin Indonesia
Jl. K. L. Yos Sudarso No 106, Medan 20115, Sumatera Utara, Indonesia
T : (+62) 61 6616066 F : (+62) 61 6614390 E: head_office@socfindo.co.id
www.socfindo.co.id

No. Dok. : SOC/Form/4.03-07
No. Rev. : 00 Mulai berlaku: 01/10/2020

PT SOCFIN  INDONESIA
(SOCFINDO)
Bangun Bandar

Bangun Bandar, 26 September 2022
No. BB/X/Bi/258/22

Kepada Yth.-
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Di
Tempat

Dengan hormat,

Hal : SELESAI IZIN MELAKSANAKAN PKL

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak bahwasanya Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang namanya tersebut dibawah ini telah selesai melaksanakan praktek kerja lapangan di Perusahaan PT Socfindo kebun Bangun Bandar yang dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2022 s/d 09 September 2022 dengan data sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	N I M	Jurusan
1	Haris Zulkarnain	198220062	Agribisnis
2	Erik Morales Sihombing	198210103	Agroteknologi
3	Muhammad Bona Uhansyah	198220075	Agribisnis
4	Rifdah Luthfiyah	198220074	Agribisnis
5	Vany Apriyanty Tamba	198220095	Agribisnis

Demikian kami sampaikan kepada Bapak agar maklum.

Hormat kami,

PT SOCFIN INDONESIA
SOCFINDO - MEDAN


H. Ricky Irawan
Pengurus

CC : - File
HRI/BM/rs

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA
PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar

No	Nama Mahasiswa	NIM	Kriteria				NA. Perusahaan*
			Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama	
1	Haris Zulkarnain	198220062	92	89	92	89	A
2	Erik Morales Sihombing	198210103	85	88	92	89	A
3	Muhammad Bona Uliansyah	198220075	88	88	92	89	A
4	Rifdah Luthfiyah	198220074	95	90	95	90	A
5	Vany Apriyanty Tamba	198220095	95	90	95	90	A

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,
Manager/ Pimpinan Unit,

PT SOCFIN INDONESIA
SOCFINDO - MEDAN

Bangun Bandar Estate

Ridwan

Pembimbing Lapangan,

Horas bti - finamare.

Kisaran Penentuan Nilai :

- A = ≥ 85,00
- B+ = ≥ 77,50-84,99
- B = ≥ 70,00-77,49
- C+ = ≥ 62,50-69,99
- C = ≥ 55,00-62,49
- D = ≥ 45,00-54,99
- E = ≥ 0,01-44,99







- UMUR $\geq$ 25 Thn
- POPULASI POKOK/Ha RENDAH ($\leq$ 90 Pkk/Ha)
- PRODUKSI RENDAH ($\leq$ 20 TON/Ha/Thn)

**PT. SOCFINDO MEMILIKI KEBIJAKAN
UNTUK PEREMAJAAN SELUAS 3-4%
DARI LUAS KEBUN**



MEMANCANG TANAMAN, TERAS & TAPAK KUDA

MEMANCANG TANAMAN

- 9 X 9 X 9 M SEGITIGA SAMA SISI
- OUT PUT 3 Hb/Ha (Rp 450.000/Ha)

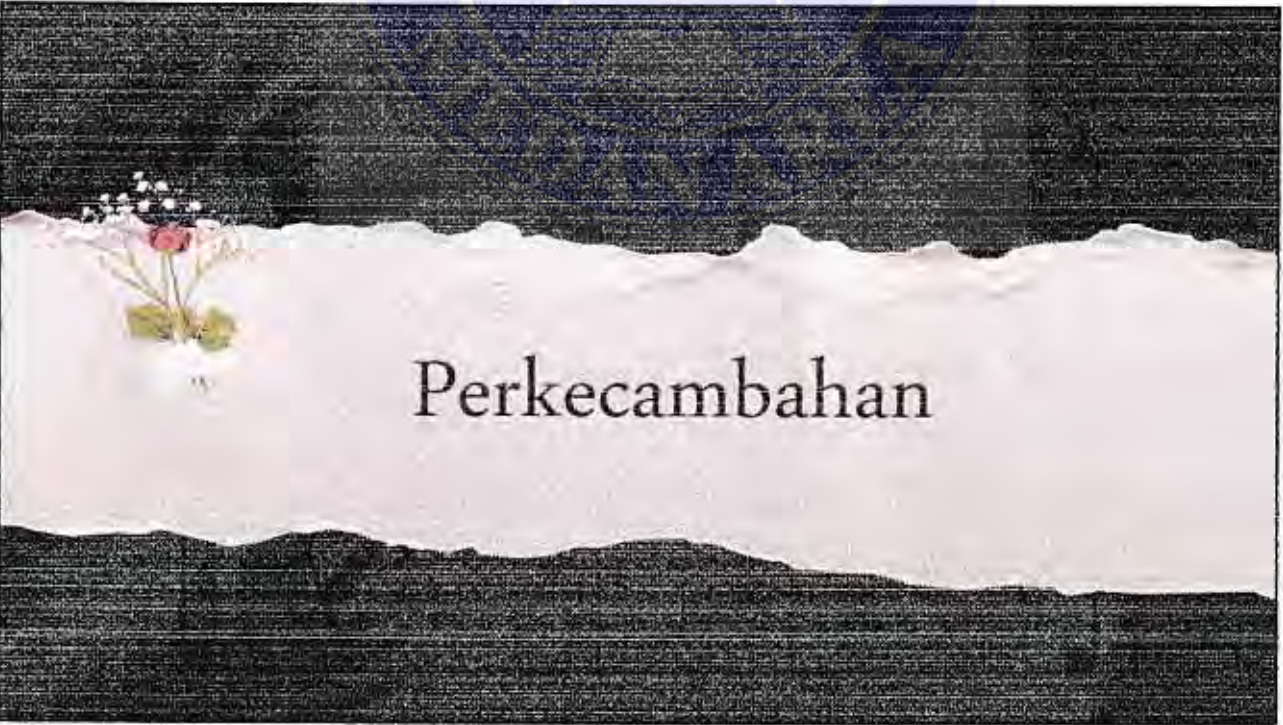
TERAS BERSAMBUNG

- PADA KEMIRINGAN $\geq 15'$
- JARAK TIAP LEVEL TERAS ± 9 M
- JARAK PANCANG TANAMAN DALAM TERAS 7.8 M
- PEMBUATAN TERAS BERSAMBUNG DENGAN Buldozer D7, 20 M/Jam (Rp. 7.500/mtr)

TAPAK KUDA

- PADA KEMIRINGAN $< 15''$
- DIAMETER TERAS 4 M
- PEMBUATAN TAPAK KUDA DENGAN EXCAVATOR 6 BUAH/Jam





Jenis Kelapa Sawit



Dura

Kelapa Sawit Dura

- Daging buah tipis
- Cangkang tebal (2-8 mm)
- Inti besar
- Tidak terdapat cincin serabut
- Persentase daging buah 35-60% dengan rendaman minyak 17-18%



Pisifera

Kelapa Sawit Pisifera

- Daging buah tebal
- Tidak mempunyai cangkang
- Terdapat cincin serabut yang mengelilingi inti
- Inti kecil
- Perbandingan daging buah terhadap buahnya tinggi dan kandungan minyaknya tinggi



Tenera

Kelapa Sawit Tenera

Hasil persilangan antara tipe dura dan pisifera

- Tebal cangkang 0.5-4 mm
- Mempunyai cincin serabut
- Inti kecil
- Perbandingan daging buah terhadap buah 60-90% dan rendaman 22-24%

Persilangan antara dura (D) dan pisifera (P) akan menghasilkan tanaman komersial seperti tenera (T) atau (DP). Jenis inilah paling banyak ditanam dalam perkebunan dengan skala besar.



Pembibitan

Pembibitan bertujuan untuk memelihara kecambah dalam kondisi kultur teknis yang sebaik-baiknya agar diperoleh bibit yang berkualitas tinggi.cermati kelainan bibit.

Pembibitan kelapa sawit dapat dilakukan dengan 2 sistem, yaitu:

- Satu Tahap (Single Stage)
- Dua Tahap (Double Stage)

PT. Socfindo menggunakan sistem dua tahap (double stage) karena pembibitan ini sangat direkomendasikan dan lebih menjamin kualitas bibit yang dihasilkan karena melalui beberapa tahapan seleksi, baik di pre nursery maupun di main nursery.

PRE NURSERY
(3 Bulan)



MAIN
NURSERY
(9 - 12 Bulan)

PEMBIBITAN PRE NURSERY

1. Pengendalian Gulma



3. Pengendalian Hama & Penyakit



2. Pemupukan



4. Seleksi

- Tahap I : Umur 4-6 minggu
Tahap II : Sesaat sebelum dipindahkan ke polybag
(umur 3 -3,5 bulan berhelai daun 3 - 4).

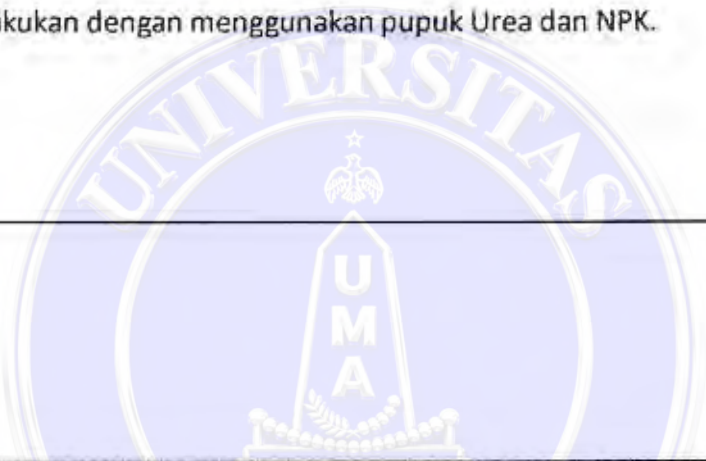
PEMBIBITAN MAIN NURSERY

1. Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma yang ada dalam polybag dilakukan secara manual. Pengendalian gulma yang tumbuh diluar polybag menggunakan herbisida dengan alat semprot yang dilengkapi pelindung pada bagian nozzelnya. Output untuk penyemprotan gulma di pembibitan main nursery adalah 1.500 polybag/Hk.

2. Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk Urea dan NPK.



Replanting

PERSIAPAN DI PEMBIBITAN

- Bibit telah berumur 12 bulan
- Pengikatan bibit
- Mengangkut bibit ke lapangan dengan ketentuan:
 1. Tidak boleh patah pinggang
 2. Polybag tidak boleh pecah

PENANAMAN

- Alat-alat yang digunakan dalam penanaman sawit:
 - Cangkul
 - Pisau lipat
 - Mal lubang tanam
 - Ember
- Sebelum penanaman, dilakukan pemberian pupuk Rock Poshphat pada lubang tanam sebanyak 500 gr/lbng (50% di lubang tanam dan sisanya di tanah galian sekitar lubang tanam)
- Kedalaman tanam $\pm 50 - 60$ cm
- Jarak antar pokok $8,6 \times 7,4$ m
- Penanaman sawit dilakukan dengan output 30-40 Pokok/Hb (Tergantung dengan umur bibit)
- Kegiatan menanam pokok sawit meliputi:
 - Melangsir Bibit
 - Menanam
 - Membentuk piringan dengan diameter 1 M
- Pada saat penanaman harus benar-benar diperhatikan kepadatan injakan tanah



Pengaplikasian Kompos





Pengendalian Gulma

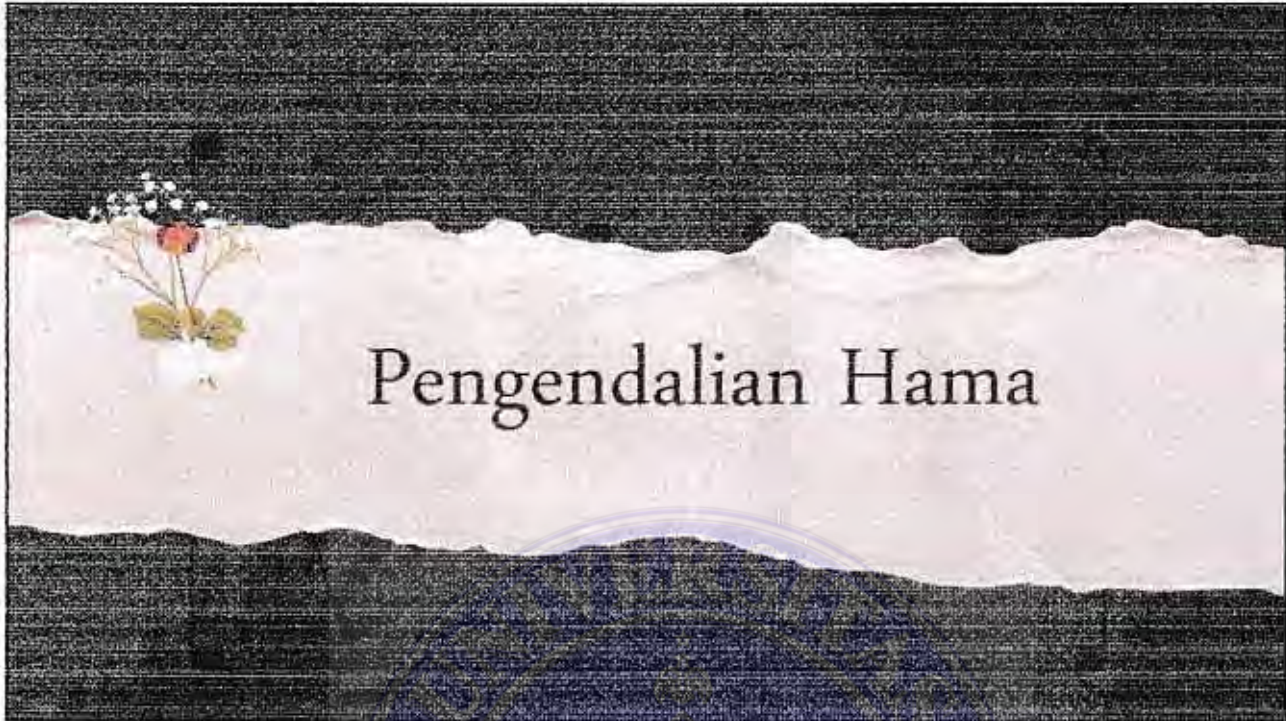


Pengendalian Gulma pada Piringan Rintis TBM

- Pengendalian *Mucuna bracteata* menggunakan Starane → dosis 10 cc/ 15 liter air.
- Pengendalian *Ottochloa nodosa* menggunakan Roundup → dosis 75 cc/ 15 liter air.



- Pusingan penyemprotan dilakukan maksimal 12 kali per tahun.
- Semprot harus dilakukan di dalam piringan sampai sejauh 30 cm dari arah luar piringan
- output untuk semprot piringan dan pasar rintis adalah 2,5 ha/hk..
- Kalibrasi penyemprotan untuk penyemprotan satu kep didapatkan ± 40 menit



Pengendalian Hama



PENGENDALIAN HAMA SECARA MANUAL

- Pengendalian *Oryctes Rhinoceros*
- Output mengutip yaitu 1 Ha/Hb.
- Alat & bahan yang harus disiapkan yaitu: kantong plastik, sarung tangan, parang dan galah pengait.



PENGENDALIAN HAMA MENGGUNAKAN BAHAN KIMIA

1. TRUNK INJECTION

- Pengendalian ulat kantong
- Pengendaliannya menggunakan Startane dengan dosis 20 Gr/Pokok.
- Pada saat pengeboran kemiringannya 45º dan kedalamannya adalah ±30-35 cm.
- Hb yang dibutuhkan adalah 2.
- Outputnya adalah 1,5 Ha/Hb.



2. Knapsack Sprayer

- Pengendalian Oryctes Rhinoceros
- Pengendaliannya menggunakan Santador + Agristick + Air, dengan dosis 45cc + 0,0075 liter / 15 liter air.
- Output pada tanaman
 - N:0 – N:2 → 7 Ha/Hk dengan dosis 100 cc/pokok dalam 3 detik.
 - N:3 – N:5 → 4,5 Ha/Hk dengan dosis 200 cc/pokok dalam 6 detik.

Pusingan penyemprotan oryctes yaitu:

1. N:0 → 15 hari sekali
2. N:1 → 20 hari sekali
3. N:2 – N:5 → 30 hari sekali



3. BUFFALO

- Pengendalian *Oryctes Rhinoceros*
- Pengendaliannya menggunakan Sanjador + Agistic, + Air, dengan dosis 3 liter + 300 cc / 600 liter air.
- Pengaliksiannya untuk N:0-N:2 dilakukan dengan dosis 100 cc/pokok dalam 3 detik penyemprotan per pokok.
- Pada tanaman N:3-N:5 yaitu dengan dosis 100 cc/pokok dalam 6 detik penyemprotan per pokok.









Pemupukan

PEMUPUKAN SECARA MANUAL

Pemupukan secara manual dilakukan pada tanaman yang pendek dan yang ditanam di daerah yang paling

Pada TBM

Menggunakan pupuk Borat dengan dosis 0,05 kg/pokok. Dilakukan langsung dibawah pokok dengan jarak 1 cm dari pokok.



Pada TM

- Menggunakan pupuk NPK 12-12-17-2, dengan dosis 2,5 kg/Pokok.
- Dilakukan pada rumpukan yang terdapat pada sekitaran piringan pokok dengan menggunakan wadah atau mangkuk yang telah dikalibrasi sesuai dosis.
- Output pemupukan manual yaitu 2,4 Ha/Hb.



PEMUPUKAN SECARA MEKANIS

Pemupukan menggunakan pupuk NPK 12-12-17-2. Penaburan pupuk dimulai dari pasar rintis ke arah gawangan kiri kanan pasar rintis dengan hasil penaburan berupa semburan pupuk yang merata ke arah gawangan.

1. PEMUPUKAN MENGGUNAKAN BUFFALO SPREADER



- Pada Buffalo dibutuhkan 6 Sak
- Dosis nya adalah 2,5 Kg per hektar.
- Output pemupukan adalah 12-13 ton/Hk.



Pengaplikasian pupuk diperlukan sekitar 300 Kg, untuk 120 pokok dengan hasil kalibrasi waktu pengaplikasian sekitar 13 menit.

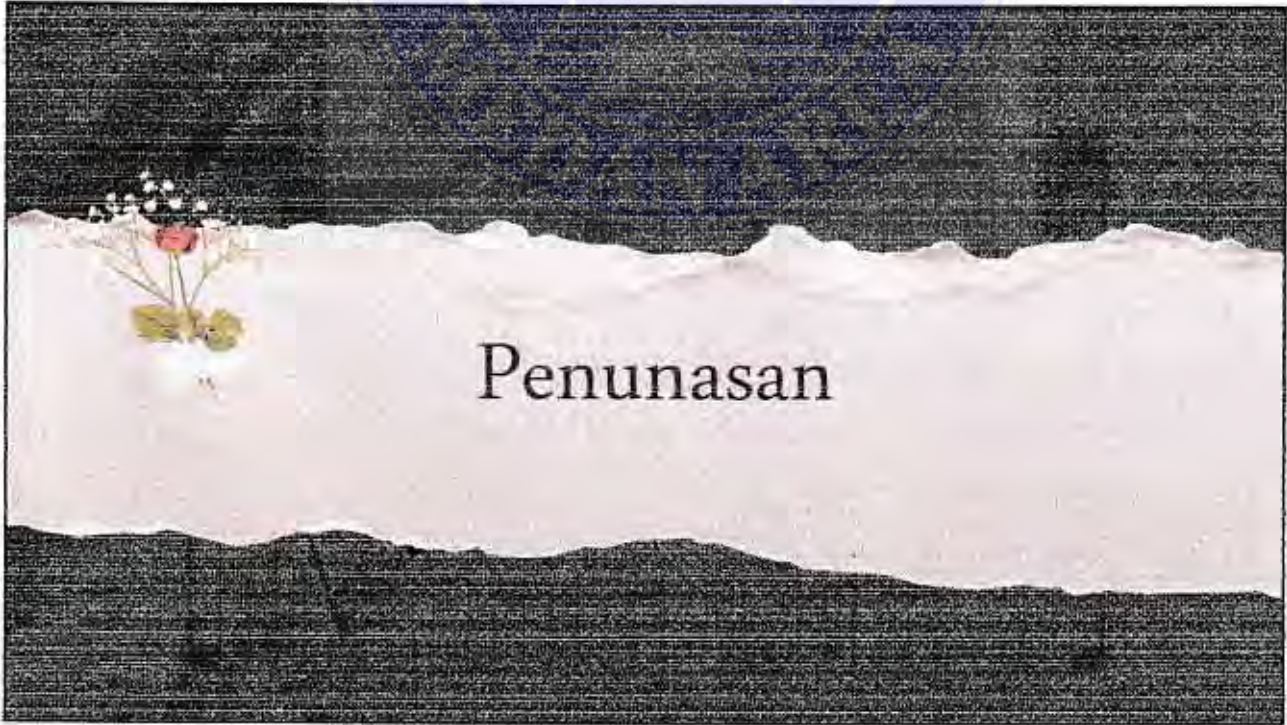
2. PEMUPUKAN MENGGUNAKAN WHEEL TRACKTOR SPREADER



- * Pada WT dibutuhkan 10 Sak
- * Dosis nya adalah 2,5 Kg per hektar.
- * Output pemupukan adalah 13 ton/ha.

Pengaplikasian pupuk diperlukan sekitar 500 Kg, untuk 200 pokok dengan hasil kalibrasi waktu pengaplikasian sekitar 25 menit.







Penunasan dilakukan untuk mempermudah sensus dan orang panen, pengendalian gulma, serta mempermudah brondolan jatuh.

- Penunasan dilakukan pada songgoh ke-2
- Dibutuhkan 8 Hb
- Outputnya adalah 65pokok/Hb
- Pusingannya dilakukan 9 bulan sekali



Penyisipan

Penyisipan Tanaman Kelapa Sawit

- Penyisipan tanaman ditanam di lubang yang sama pada tanaman kelapa sawit yang mati karena terserang penyakit seperti Speat Rot (menyerang bagian kuncup/pucuk)
- Tanama harus dibongkar dan dilakukan penyisipan.
- Kedalaman lubang +50-60 cm...









Kegiatan pemanenan dimulai dengan mengegrek TBS.



Kemudian TBS & Brondolan dikutip bersih dan diangkut menggunakan kereta sorong ke TPH.



Pengumpulan TBS di TPH untuk kemudian diangkut dan ditransport sampai ke pabrik



Transportasi Hasil Panen







- Menjamin jumlah buah sampai di Pabrik tidak berkurang dari saat di lapangan (*no losses*)
- Menjamin ketepatan waktu terkirimnya buah di pabrik tidak lebih dari 1 hari sejak di panen.
- Pemilihan moda transportasi perlu memperhatikan aspek topografi kebun, jarak ke pabrik dan kapasitas angkut buah sehingga dapat lebih efektif dan efisien.



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : ERIK MORALES Sihombing
NIM : 198210103
KELOMPOK : 9
DOSEN PEMBIMBING : PROF. Dr. Ir. Retna ASTUTI kuswardani, MS
LOKASI PKL : PT. SOCFIN Indonesia kebun Bangun Bandar
NO HP : 0821 6803 9506
EMAIL : erikmorales210100@gmail
ALAMAT : Bintang Bayu kec bintang bayu

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1-	Pertama (I)	1.) Acc dari pihak Manajer PT. Socfindo 2. Penentuan staf kebun 3. Pembibitan Pm dan Mw 4. Perkecambahan	
2.	Kedua (II)	1. Penanaman Mw kelapa Sawit 2. Pemupukan Pada Pm 3. Pengendalian hama di Pm 4. Pembasiran Ms Pada Tbm 5. Pengendalian Gulma Pada Piringan Liris Tbm	
3.	Ketiga (III)	1. Kalibrasi alat 2. Pemupukan Pada Tbm 3. Konsolidasi (sensus down dan bunga daman) 4. Konsolidasi Sensus hama pada piringan TBM 5. Pengembangan biakan EK 6. Pemberian label Pada bibit Mw	
4.	Keempat IV	1. Sensus Pangen kelapa Sawit 2. Taksasi bua / Peman panen buah 3. Oil Palm harvesting data Collection sheet 4. Transportasi muat (Kalibrasi muat TBS)	

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5	~~Sekeloa~~ Kelima <u>V</u> ~~25 Juli~~	1. Pemupukan Pada TBM 2. Penunasan Pada TM 3. Pengendalian Oxyter Secara Manual 4. Penanaman bibit Mn kembung 5. Pengendalian Oxyter Secara mekanis 6. Perpisahan Mn	
6	Keenam <u>VI</u>	1. Pengendalian hama Secara Indet Si 2. administrasi Kebun Duri 4 3. Pematerian Kelapa Sawit 4. Pengaplikasian kompos Pada Tanaman baru 5. Pemupukan Secara mekanis 6. Diskusi laporan akhir PKL	
7	Ketujuh <u>VII</u>	1. Pembuatan laporan 2. Presentasi laporan 3. Penadahan laporan dan meminta surat selesai PKL 4. Perpisahan dengan staff.	



MINGGU KE-1
JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 25-Juli-2022	Menunggu Acc dari Pihak Manager PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar	Belum mendapat kan Acc dari Manager dikot emakan materai sedang melakukan akan Rapor
2.	Selasa 26-Juli-2022	Masih Menunggu Acc dari Pihak PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar	Manager masih Rapor Sehingga belum mendapat kan acc
3.	Rabu 27 Juli-2022	Mendapatkan Acc dari manager dan Mengumpul manager. Kemudian Melakukan Kegiatan administrasi Sebagai asisten di bagian selam PKL. Serta Pengenalan kepada STAF-STAF divisi 4	Selama PKL di Tempatkan di Divisi 4
4.	Kamis 28. Juli-2022	Pembibitan dibagian Divisi 4. dengan mengetahui Dasar** Pembibitan melihat jumlah bibit yang ada bagaimana Proses Pembibitan ber kantung dan mengetahui Perbakaan bibit PM dan bibit MU	Mengunjungi Pembibitan di Divisi 4 sebagai Tempat Pembibit an Komersial

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 29 - Juli - 2022	Perkecambahan di duni 4 proses Perkecambahan kelapa sawit di lakukan. mempelajari Tentang Proses Penanaman kecambah kelapa sawit	Proses Penana man kecambah di Pembibitan
6	Sabtu 30 - Juli - 202	Libur	Libur dim k angka tahun Baru Islam

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

- Baik/ Sedang/ Kurang*

- Baik/ Sedang/ Kurang*

- Baik/ Sedang/ Kurang*

- Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....K. Simamora.....)

*coret yang tidak perlu

MINGGU KE-2

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 1-agustus-2022	Pemancaran Kebun Sawit di kebun ini ya kami lakukan pemancaran bibit mu. mu dari tanah dan pencampuranya, penyiraman kepolihang, serta membunuh dafak Tanaman	Dilakukan di Pembibitan Divisi # 1
2	Selasa 2-agustus-2022	Dan Melakukan Pemupukan PN. Perhungan Pupuk NPK untuk PN yang 400 gr / 200 liter air. Dosis Pupuk pada PN yang 0.1 gr / 1000. Semiraga untuk dosis 90 400 gr / 200 liter air dibutuhkan untuk 4000 pokok PN. konsentrasi 0.2%	Dilakukan di Pembibitan Divisi 4
3	Rabu 3.-agustus-2022	Pengendalian hama pada bibit B. Haisey (PN) pemupukan merang akan Semiraga 25 EC dengan konsentrasi 0.2% dan dosis 30 cc / 15 liter air.	Penyemprotan hama dilakukan di Pembibitan
4	Kamis 4.-agustus-2022	Pembersihan ms Pada Tph Pembersihan dilakukan dengan mengunp berondolan ya ter Tinggi Pada Tph	Pembersihan ms dilakukan pada blok 90

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 5-agustus-2022	Masih melakukan kegiatan Pembersihan Ms Pada TPH Di ~~Blok 92~~ Pembersihan dengan mengumpulkan berondolan yang tertinggal disisi TPH	Pembersihan Ms Di blok 92
6	Sabtu 6-agustus-2022	Pengendalian Gulma Daun lebar Pada Piringan Rintis TBM. Meng gunakan Sprayer dengan dosis 10 cc /15 liter air. Pengaplikasian menggunakan kep semprot dengan Nozzle Otens OUTPUT yg didapat yaitu 2,5 ha / Hk	Pemendalian Dilakukan Di Blok 04

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

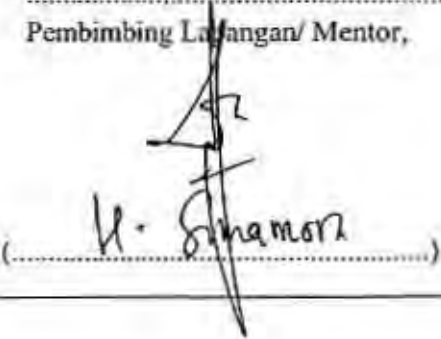
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....H. Simamora.....)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 8- agustus - 2022	Melakukan Kalibrasi alat Pada Sentaran dengan dosis 10 ~~gram~~ / 15 liter air dan kalibrasi Dosis tersebut dibutuhkan waktu Sekitar 40 - 45 menit	Dilakukan Di Pada Blok 84 Divisi 4
2	Selasa 9- agustus - 2022	Melihat Pemupukan TM 1 Pemupukan PTM Menggunakan air Pupuk 12-12-17-2 & pupuk Secara manual dengan dosis 25 kg / petak Penaburan pupuk Di TM di lakukan Pada Rumpukan yg disekitar Piringan pokok Dengan wadah Mark OK yg telah dikalibrasi sesuai dosis	Dilakukan pada Blok 90 Di Divisi 4
3	Rabu 10 - agustus - 2022	Konsolidasi Sensus ulat Pada daun Di TM ulat Penentuan Sensus melalui Trik Sensus dimulai dari petak ke 10 baris 10 sebagai TS 1 kemudia petak K-5 baris ke 20 sebagai TS 2 sensus daun dilakukan dengan me nempelkan Pelepan ke 17 dan diberi tanda Sensus dalamasi Ulat olya yg sedang menyerang pada petak	Dilakukan Pada Blok 07 Di Divisi 4
4	Kamis 11- agustus - 2022	Sensus ulat olytes Rhino Chorus pada Piringan yg nama belum men hasilkan sensus dilakukan dan memari ulat yg berkembang biak petak Tum puhan (kemudian kosong yg berakal pada Piringan TBM	Dilakukan pada Pembahasan Di Divisi 4 Di blok 82

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 12 - agustus - 2022	Proses Peraman tanaman EK (Eleodorus komersial unikus)	Dilakukan Pk Bak 87 Pemb man di divisi 14
6	Sabtu 13 - agustus - 2022	Pemberian label pada bibit main nursery (mnd) di LK Lahan komersial lin tek Tama man ym simp. duai.	Dilakukan pada Bak 87 Pembibitan Di Divisi M

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

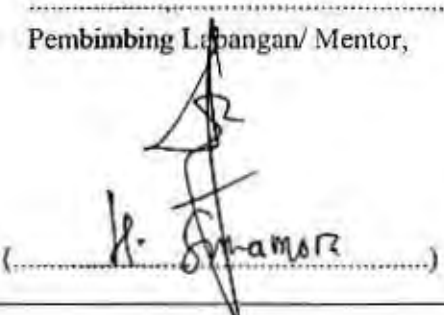
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. S. Hamzah)

*cores yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 15 - Agustus - 2022	Serius Panen Padi Pohon kelapa sawit yg siap dipanen kelapa berondolan sudah turun sekitar 4 km dibawa piringan pohon - Pohon yg disensus dicatat dan dihirung berapa persan Pamen dan berapa pohon ditanam	Dilakukan P ada Blok 93 Divisi 4
2	Selasa 16 - Agustus - 2022	Pertemuan Takasi untuk menger ahur berapa Takasi Produksi Menge hat Kebutuhan Pamen, jumlah alat transportasi .. dengan output Transportasi 30 - 45 Pamen / Truk . memfikirkan untuk kebutuhan HB Dalam Paman enan yg akan dilakukan serta m enghitung Premi Pokada Paman Bulan.	Dilakukan Pda Blok 93 di Divisi 4
3	Rabu 17 - Agustus - 2022	Libur Memperingati Hut RI Ke - 77	Tidak ada Kegiatan PKL
4	Kamis 18 - Agustus - 2022	Izin Libur PKL	Tidak ada Kegiatan PKL

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 19-agustus-2022	Di Palm harvesting data collection Sheet. Menajutur data setiap jumlah danongon buah sawit yg dipanen Peta Sejarah SPH / blok dan kemudian membuat data sebagai Persenda di setiap SPH untuk memudahkan Peta Pekerja. Menajutur mengangkut buah yang sudah dipanen	Dilakukan Peta Blok 91 Di Divisi 4
6	Sabtu 20-agustus-2022	Transportasi Muat (kalibrasi Waktu Muat kelapa Sawit) kali dari waktu muat buah merupakan proses perhitungan waktu dan jarak yang diperlukan dalam mengangkut TBS dari SPH ke pabrik	Dilakukan Peta Blok 93, 81 dan 82 Divisi 4

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Simamora)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 22 - Agustus 2022	Pemupukan pada TBM - pemupukan pada TBM menggunakan pupuk berat dengan dosis 0,05 kg/pokok. Pembe- rian pupuk dilakukan dibawah pokok TBM dengan jarak 1cm. Output 5 hexagon/orang dengan 1 sak Borat berisi 25 kg sehingga dibutuhkan 8 HB	Dilakukan Pada Blok 94 DNR 4
2	Selasa 23 - Agustus -2022	Penunasan Pada Tanaman Kelapa Sawit untuk memelihara- kan seras dan orang panen. Penun- dan guila serta mempermudah ber- pindolan daun. Penunasan dilakukan di orang ke 2 - dibutuhkan 8 HB dan output 65 pokok/orang, Risma 9/6	Dilakukan Pada Blok 87 DNR 4
3	Rabu 24 - Agustus -2022	Pemendapan oryis secara manual Pemendapan oryis menggunakan sander dan campuran dosis sander Agro + Dextrix 0,025 / 15 user air untuk N0 N1 N2 disemprot selama 5 detik. Untuk 150 pokok. Sedangkan untuk N3, N4, N5 - disemprotkan selama 6 detik. Dosis sander 175 pokok	Dilakukan Pada Blok 73 DNR 4
4	Kamis 25 - Agustus -2022	Penanaman bibit MN dilahan pertanian Kedalaman lubang: Tanam sekitar 50 - 60 cm. Barak Per 1000 Pokok 0,6 x 7,4. Benihnya untuk lahan baru Perhektarnya didapatkan sekitar 1550 Pokok	Dilakukan Pada Blok 66 DNR 4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 26 - Agustus - 2022	Pengendalian oryza secara mekanis Menggunakan busur pengendalian dan menggunakan sanjidor dan amrik - Desis yang dibersihkan 3 liter 1 300 liter air 2 Sedangkan terdapat tindakan 100 cc larutan dalam 1st. POKOK	Pengendalian Dilakukan Pada Blok 03 di Dulsi 4
6	Sabtu 27 - Agustus - 2022	Pernicipan Tanaman Ma di Taman Lubang yang sama pada taman man kelapa sawit ya mati dan di bungkar karena terkena serangan kedalamnya lubang sekitar 50-60 cm. saat ditanaman tidak boleh seriau dalam dan tanaman harus Pudat	Dilakukan di ~~Dulsi 75~~ Blok 75 di Dulsi IV

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....K. Srinamora.....)

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 29-agustus-2022	Pengendalian Hama Ulat Kansom Melalui Indeks Pengendalian Menggunakan Stensil dan dosis 40 cc/lz liter air. HB Yn dibutuhkan 2 semprotan didapat 20gt/ Pokok. Saat penger kemasannya 45 Kadangkala 30-35gr	Dilaksanakan di Divisi 1 (Blok 46)
2.	Selasa 30- agustus - 2022	Administrasi PT Socfindo Indone sia Kebun Barun Bandar. Divisi <u>IV</u>	Dilaksanakan Di Divisi 4 (Pada kantor Divisi IV)
3.	Rabu 31 Agustus 2022	Pemeriksaan Dinitrat 9m (Tanaman Membuatkan) Kebun Sawit kegaran Pemeriksaan dimulai dan mengerek 5g dan berondol dikurir bersih serta diangkut ke TPH menggunakan ke peru serong dan dikumpulkan di TPH untuk diangkut dan diangkut Petr sampai Pabrik	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Blok 33)
4.	Kamis 01 September 2022	Pengaplikasian Kompos Pada Tanaman Baru pengaplikasian Kompos dibuat melalui digiling Secara merata dan kompos 20 gm dari bagian HB Yn dibutuhkan 4 HB dengan output 200 Pokok. Saat untuk 1 Pokok diperlukan 500g Kompos	Dilaksanakan di Divisi 1 (Pada blok 66)

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Jumat 02 - September - 2022	Pemerupukan Pada Tm <Tanaman Meremajakan> Secara Mekanis Pem upukan menggunakan alat Buffalo dan wt pupuk ya diaplikasikan Pak NPK 12-12-2 menggunakan Bunk diperlukan 6 sak, pada wt di perupakan 10 sak das 19000 25kg	Dilaksanakan di Dwi IV (Pada Blok 91)
	Sabtu 03 - September - 2022	Disekusi laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan	Dilaksanakan di Dwi IV < Pada blok Kantor Dwi IV

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Y. Simamora

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 05 - September 2022	Diskusi Laporan akhir Praktek Kerja Lapangan	Dilaksanakan Di Divisi IV (Kantor)
	Selasa 06 - September 2022	Diskusi Laporan akhir Praktek Kerja Lapangan	Dilaksanakan Di Divisi IV (Kantor)
	Rabu 07 - September 2022	Supervisi Dosen Pembimbing Lapangan Serta Diskusi Materi di Laporan akhir Praktek Kerja Lapangan	Dilaksanakan Di Divisi IV (Kantor)
	Kamis 08 - September 2022	Revisi Dan Diskusi Laporan akhir Praktek Kerja Lapangan (PKL) Bersama Mentor/asisten Divisi IV	Dilaksanakan Di Kantor Divisi IV

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Jumari 9-September-2022	Memperlihatkan hasil Pelekan Sanaan Pkl Di Depan Asisten	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Simamora)

*coret yang tidak perlu



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : Haris Zulkarnain
NIM : 198220062
KELOMPOK : 9 (sembilan)
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS
LOKASI PKL : PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar
NO HP : 0822 7696 9803
EMAIL : HarisZulkarnain03@gmail.com
ALAMAT : Desa Sarang Giting Hulu . kec. Bintang Bayu

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	Pertama (I)	1. ACU dari Pihak manager PT.safin Indonesia Bangun Bandar 2. Pengenalan staff Kebun 3. Pembibitan PN dan MN 4. Perencanaan	
2	Kedua (II)	1. Pemancaan kelapa sawit (MN) 2. Pemupukan pada PN 3. Pengendalian hama di PN 4. Pembersihan N3 pada TPH 5. Pengendalian gulma pada Piringan rintis TBM	
3	Ketiga (III)	1. Kalibrasi Alat 2. Pemupukan pada TM 3. Konsolidasi (Sensus daun dan bunga jantan). 4. Konsolidasi Sensus hama pada Piringan TBM 5. Pengembangan Ek 6. Pemberian label pada bibit MN	
4	Keempat (IV)	1. Sensus Panen kelapa sawit 2. Taksasi buah dan premi potong buah. 3. Oil Palm harvesting data Collection Sheet 4. Transportasi muat (kalibrasi muat TBS)	

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5	Kelima (V)	1. Pemupukan pada TBM 2. Penunasan pada Tm 3. Pengendalian Oryctes secara manual 4. Penanaman bibit MY (Pepiaring) 5. Pengendalian Oryctes secara mekanis 6. Penyisipan kelapa sawit	
6	Keenam (VI)	1. Pengendalian hama secara Injeksi 2. Administrasi kebun divisi IV 3. Pemanenan kelapa sawit 4. Pengaplikasian kompos pada tanaman baru 5. Pemupukan secara mekanis 6. Diskusi laporan akhir PKL	
7	Ketujuh (VII)	1. Pembuatan Laporan 2. Presentase Laporan 3. Penandatanganan Laporan dan meminta surat selesai PKL 4. Perpisahan dengan Staff	

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	senin 25 juli 2022	menunggu Acc dari Pihak Manager PT Socfindo Bangun Bandar	Belum mendapatkan Acc dari Pihak manager
2	Selasa 26 juli 2022	masih menunggu Acc dari Pihak Manager PT Socfindo Bangun Bandar.	masih belum mendapatkan Acc karena Pihak manager sedang rapat.
3	Rabu 27 juli 2022	mendapat Acc dari Pihak manager PT Socfindo Bangun Bandar. kemudian melakukan kegiatan administrasi dan mendapatkan Asisten Lapangan sebagai mentor.	Sesuai arahan manager, PKL kelompok 9 ditempatkan di Divisi 4.
4	Kamis 28 juli 2022	Pembibitan di Divisi 4 untuk mengetahui dasar-dasar Pembibitan kelapa sawit, melihat jumlah bibit yang ada, proses pembibitan berlangsung dan perbedaan bibit PU dan bibit MU.	mengunjungi tempat pembibitan komersial di Divisi 4.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 29 Juli 2022	Perkecambahan di Divisi 1 untuk mempelajari proses penanaman kecambah kelapa sawit	Proses Penanaman kecambah dilakukan di pembibitan divisi 1
6	Sabtu 30 Juli 2022	Libur	Libur dalam rangka memperingati tahun baru Islam.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

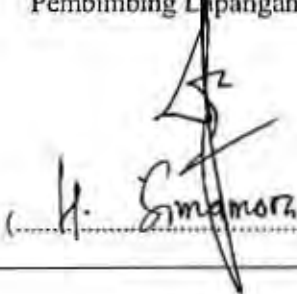
: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Smanora)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 1 Agustus 2022	Pemancangan kelapa sawit. Yang kami lakukan yaitu pemancangan pada bibit MN, mulai dari tanah dan pencampurannya, pengisian ke polybag serta membuat jarak tanam	Dilakukan di Pembibitan Divisi 1
2	Selasa 2 Agustus 2022	Pemupukan pada prenursery - Pem- pukan PN menggunakan NPK. Perhitungan dosis pupuk NPK untuk PN yaitu 400 gr / 200 liter air - Dosis pupuk pada PN yaitu 0,1 gr / pohon. Sehingga untuk dosis 400 gr / 200 liter air dibutuhkan untuk 4000 pohon PN. Konsentrasi 0,2 %	Dilakukan di Pembibitan Divisi 1.
3	Rabu 3 Agustus 2022	Pengendalian Hama pada bibit prenursery (PN). Pengaplikasiannya menggunakan Santodor 25 EC dengan konsentrasi; 0,2 % dan dosis 30 cc / 15 liter air.	Penyemprotan hama dilakukan di Pembibitan Komersial pada divisi 4
4	Kamis 4 Agustus 2022	Pembersihan M3 pada TPH. Pembersihan dilakukan mengutip brandolan - brandolan yang tertinggal pada TPH	Pembersihan M3 dilakukan pada blok 90 di divisi 4.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jum'at 5 Agustus 2022	masih melakukan kegiatan Pembersihan N3 pada TPH. pembersihan dengan mengumpulkan brandolan yang tertinggal di sekitar TPH.	Pembersihan N3 dilakukan pada blok 92 di Divisi 4.
6	Sabtu 6 Agustus 2022	Pengendalian Gulma daun lebar pada piringan rintis TBM. menggunakan Starane dengan dosis 10 cc / 15 liter air. pengaplikasian menggunakan krp semprot dengan nozzle drens. output yang didapat yaitu 2,5 ha/ha.	Pengendalian dilakukan di blok 84 Divisi 4.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....H. Simamora.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 8 Agustus 2022	Kalibrasi Alar dalam penyembelian gulma menggunakan Starone. dosis 10 cc / 15 Liter air. Sehingga dilakukan kalibrasi untuk dosis tersebut dibutuhkan waktu sekitar 40-45 menit.	dilakukan pada blok 84 Divisi 4.
2	Selasa 9 Agustus 2022	Pemupukan pada tanaman menghasilkan (TM) menggunakan Pupuk 1212172. Pemupukan secara manual dengan dosis 2,5 kg/pakar. Penaburan pupuk pada TM dilakukan pada tumpukan yang terdapat pada sekitaran piringan dengan wadah paku. Sekali dosis.	Dilakukan pada blok 90 Divisi 4
3	Rabu 10 Agustus 2022	Konsolidasi sensus ulat pada daun di TM. Alur penentuan sensus melalui titik sensus dimulai dari pohon ke 10 baris ke 10 sebagai TS 1. Kemudian pohon ke 3 baris ke 20 sebagai TS 2. Sensus daun dilakukan dengan menggunakan petalok ke 17 dan diberi tanda setelah diamati ulat apa yang menyerang pohon tersebut.	Dilakukan pada blok 87 Divisi 4.
4	Kamis 11 Agustus 2022	Sensus ulat / larva oryctes Rhinoceros pada piringan tanaman belum menghasilkan (TBM). Sensus dilakukan untuk melihat ulat oryctes Rhinoceros pada tumpukan jangkrik (jangkrik kosong) yang berada pada piringan TBM.	Dilakukan pada blok 87 Divisi 4.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 12 Agustus 2022	Pengembangbiakan EK (Elaeodorus kramerianus)	Dilakukan pada pembibitan di divisi 4.
6	sabtu 13 Agustus 2022	Pemberian label pada main nursery (MN) di lahan komersil untuk tanaman yang siap dijual.	Dilakukan pada pembibitan di divisi 4.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

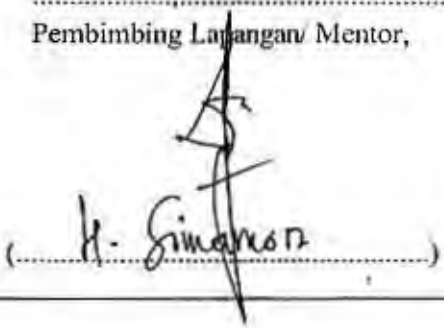
: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....H. Simanungkalit.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 15 Agustus 2022	Sensus panen pada pohon kelapa sawit yang siap dipanen ketika brondolan sudah jatuh sekitar 4 brondolan dibawah piringan pohon. Pohon yang sudah disensus dicatat dan di hitung jumlah persen panen dan berapa jumlah jangkang yang akan dipanen.	Dilakukan pada blok 93 Divisi 4.
2	Selasa 16 Agustus 2022	Perhitungan taksasi buah untuk mengetahui berapa taksasi produksi mengenai kebutuhan panen, jumlah alat trans portasi dengan output trans portasi 30-45 ton / truk. Memerhitungkan untuk kebutuhan HB dalam pemantauan yang akan dilakukan serta menghitung premi panen pada setiap buah.	Dilakukan pada blok 93 Divisi 4.
3	Rabu 17 Agustus 2022	Libur memperingati HUT RI ke 77	Libur dalam rangka memperingati HUT RI ke 77. (Tidak ada kegiatan)
4	Kamis 18 Agustus 2022	izin Libur PKL	izin Libur PKL (Tidak ada kegiatan)

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 19 Agustus 2022	Dil Palm Harvesting data collection Sheet. menginput data setiap jumlah janjangan buah sawit yang di panen pada setiap TPH/blok dan kemudian memberi data sebagai pertanda di setiap TPH untuk memudahkan para pekerja transport angkut buah yang sudah dipanen.	Dilakukan pada blok 91 Divisi 4.
6	Sabtu 20 Agustus 2022	Transportasi muat (kalibrasi waktu muat kelapa sawit). kalibrasi waktu muat buah merupakan proses perhitungan waktu dan jarak yang diperlukan dalam mengangkut TBS dari TPH menuju ke pabrik.	Dilakukan pada blok 93, 81 dan 82. Divisi 4.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Dasar Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

H. Simamora

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 22 Agustus 2022	Pemupukan Pada TBM menggunakan pupuk borak dengan dosis 0,05 kg/pohon. Pemberian Pupuk dilakukan dibawah Pohon TBM dengan jarak 1 cm. Output 5 hektar/orang dengan 1 sak borak berisi 25 kg sehingga dibutuhkan 8kg.	Dilakukan Pada Blok 94 Divisi 4.
2	Selasa 23 Agustus 2022	Penunasan. Penunasan dilakukan untuk mematahkan sensus dan orang panin, pengendalian sumber benih. Penunasan dilakukan pada sanggah ke 2 dibutuhkan 8 HB dengan output 6s perak/bay. Dilakukan setiap 9 bulan sekali.	Dilakukan Pada blok 87 Divisi 4.
3	Rabu 24 Agustus 2022	Pengendalian Oryctes secara manual. Pengendaliannya menggunakan Santador + agrestik dengan dosis 45 cc + 0,0075 g / 15 liter air. No. N=1, N=2 disemprotkan selama 3 detik. Dosis tersebut untuk 150 perak. N=3, N=4, N=5 : disemprotkan selama 6 detik. Dosis tersebut untuk 75 perak.	Dilakukan Pada blok 73 Divisi 4
4	Kamis 25 Agustus 2022	Penanaman bibit kelapa Sawit (MN) di Lahan Replanting. Kedalaman lubang tanam sekitar 50-60 cm. Jarak Perantara Perak 8,6 x 7,4 sehingga untuk lahan baru perhektarnya didapatkan 155 Perak.	Dilakukan Pada blok 66 Divisi 4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jum'at 26 Agustus 2022	Pengendalian oryctes secara mekanis menggunakan buffalo. Pengendalian nya menggunakan Santador dan agristif. Dosis yang dibuahkan 3 liter / 300 liter air. Sedangkan perpotongnya adalah 100cc larutan dalam 1 pakon	Pengendalian dilakukan pada blok 83 Divisi 4-
6	Sabtu 27 Agustus 2022	Penyisipan tanaman di tempat lubang yang sama pada tanaman kelapa sawit yang mati dan dibongkar karena terkena spear rot. Kedalaman lubang sekitar 50-60 cm. Saat ditanam tidak boleh terlalu dalam dan tanah harus padat.	Penyisipan dilakukan pada blok 75 Divisi 4-

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Simamora)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 29 Agustus 2022	Pengendalian Hama Ulat Kantong Melara injeksi - menyuntikkan Starthene dengan dosis 40 cc / 12 liter air - HB yang dibuahkan 2 orang sehingga didapat 20 gr / Pokok - 5000 melubangi, kemiringan 45° - kedalaman 20-35 cm.	Pengendalian dilakukan pada blok 46 Divisi 1
2	Selasa 30 Agustus 2022	Administrasi PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar, Divisi 4.	Dilaksanakan di Kantor divisi 4.
3	Rabu 31 Agustus 2022	Pemanenan tanaman manggis (Tm) - kegiatan pemanenan dimulai dengan mengorek TBS dan brondol dimulai bersin serta diangkat ke TPH menggunakan kereta sorong dan dikumpulkan di TPH untuk diangkat dan diangkut sampai pabrik.	Dilakukan pada blok 93 Divisi IV
4	Kamis 1 September 2022	Pengaplikasian kompos pada tanaman baru. Pengaplikasian dibuat melingkar di piringan selera maka. tarak kompos yaitu 20 cm dari batang - HB yang dibuahkan 4 HB dengan output 220 Pokor - sehingga 1 Pokor diperlukan 50 kg kompos.	Dilakukan pada blok 66 Divisi IV

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 2 September 2022	Pemupukan pada Tanaman menghasilkan secara metanis menggunakan ^{at} buffalo dan urt-pupuk yang dioplikasikan yaitu Pupuk NPK 12-12-17-2 menggunakan Buffalo diperlukan 6 sak. Pada urt diperlukan 10 sak. 1 sak berat 50 kg. Dosis 2,5kg/petak.	Dilakukan Pada Blok G1 Divisi IV
6	Sabtu 3 September 2022	Diskusi Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan	Dilaksanakan di Kantor Divisi IV

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kccakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....H. Simamora.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 5 September 2022	Diskusi Laporan akhir praktik kerja lapangan -	Dilaksanakan di kantor Divisi IV
2	Selasa 6 September 2022	Diskusi Laporan akhir praktik kerja lapangan -	Dilaksanakan di kantor Divisi IV
3	Rabu 7 September 2022	Supervisi Dosen Pembimbing Lapangan serta diskusi mengenai Laporan akhir praktik kerja lapangan -	Dilaksanakan di Kantor Divisi IV
4	Kamis 8 September 2022		

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 9 September 2022		
6			

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Simamora)

*coret yang tidak perlu



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : Muhammad Bona Ullansyah
NIM : 190220075
KELOMPOK : 9 (sembilan)
DOSEN PEMBIMBING : PROF. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS
LOKASI PKL : PT. SOCFIN INDONESIA KEBUN BANGUN BANDAR
NO HP : 0812 8989 8343
EMAIL : BonaUllansyah@gmail.com
ALAMAT : Jln. Serayu 1.

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	<u>I</u> (Satu)	1. Adu dari Pihak Managen PT. Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar 2. Pengendalian Staf Kebun diV IV 3. Pembibitan PN dan MN 4. PetreCambahan	
2	<u>II</u> (Dua)	1. Pemencengan MN Kelapa Sawit. 2. Pemupukan Pada PN 3. Pengendalian hama di PN 4. Pembersihan N3 Pada TPH 5. Pengendalian selma Paela Pitngan Nintis TQM	
3	<u>III</u> (Tiga)	1. Kerk brasi alat 2. Pemupukan Pada TM 3. Konsolidasi CSensus daem dan bungon xaton) 4. Konsolidasi CSensus hama pada Pitngan TQM 5. pengem bonghtakan EK 6. pemberian label pada bibit MN	
4	<u>IV</u> (Empat)	1. Sensus Panen Kelapa Sawit 2. Tausasi beah dan Prami Putong beah 3. oil Palm harvesting dat collection sheet 4. Trans portasi munt Kalibrasi munt TBS)	

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5	V (lima)	1. Penanaman pada TBM 2. Penanaman pada TM 3. Pengendalian oryctes secara manual 4. penanaman bibit MN } 6. PO 5. Pengendalian oryctes MN } ngisapan	
6	VI (enam)	1. Pengendalian hama secara injeksi 2. administrasi kebun DIV IV 3. Pemantauan Klapen Sawit 4. pengaplikasian kompos pd tanaman baru 5. pemupukan secara mekanis 6. Disposisi laporan akhir PKL	
7	VII (tujuh)	1. Pembuatan Laporan 2. Presentase Laporan 3. penandatanganan laporan dan meminta surat Selesai PKL 4. perpisahan dengan Staff	

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 25-07-2022	menunggu acc dari pihak manuder Socfindo Bangun bandar.	masih belum mendapatkan acc dari manajer sedang ada rapat.
2	Selasa 26-07-2022	masih menunggu acc dari manajer Socfindo Bangun bandar	manajer masih rapat jadi belum mendapatkan acc
3	Rabu 27-07-2022	mendapatkan acc dari pihak manajer dan melakukan kegiatan administrasi. kemudian	Sesuai arahan manajer ditempatkan di divisi 4
4	Kamis 28-07-2022	Pembibitan di bagian divisi 4. Untuk mengetahui dasar membibit sawit yang ada. melihat jumlah bibit yang ada proses pembibitan berlangsung dan perbedaan bibit PL dan bibit MR.	mengunjungi pembibitan di divisi 4 sebagai tempat pembibitan komersial.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	29-07-2022 Jumat	Perkelambahan di divisi 1 untuk mengenal proses perkelambahan kelapa sawit	Memelusari bertang proses pera naman kelambah kelapa sawit di divisi 1
6	30-07-2022 Sabtu	Libur	Libur dalam rangka memperingati tahun baru Islam.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



H. Sumari

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	1- Agustus-2022 Senin	Melakukan Pemancaungan kelapa sawit. yang kami lakukan yaitu pemancaungan pada bibit m.w. mulai dari tanah dan penampuran, pengisian ke poly bag, serta membuat zatay tanam	Dilakukan di Pembibitan Divisi 1
2	2-08-2022 Selasa	Melakukan perhitungan dosis pupuk NPK pada bibit PN Dosis yang digunakan yaitu 400 gram /200 liter air. dengan dosis pupuk 100 gram/pokok sehingga untuk dosis 400gr/200 liter air digunakan untuk 4000 Pokok PN. Konsentrasi 0,2%	Dilakukan di pembibitan Divisi 1
3	3-08-2022 Rabu	Pengemprotan hama pada PN Cere nursery) pengaplikasi anya menggunakan Sontador 25cc dengan konsentrasi 0,2 % dan dosis 20 cc / 15 liter air	Pengemprotan hama di lakukan di pembibitan Komersial pada divisi 4
4	4-08-2022 Kamis	Pembersihan M3 pada TPH Pembersihan dilakukan mengutip brandolan-brandolan yang tertinggal pada TPH	pembersihan M3 dilakukan pada blok 90 di divisi 91

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	5 - 08 - 2022 Jumat	Pembersihan N3 Pada TPH di blok 90 pembersihan dengan mengumpulkan brondolan yang tertinggal di Setiap TPH	Pembersihan N3 dilakukan pada blok 92 di divisi 4.
6	6 - 08 - 2022 Sabtu	Pengendalian gulma Daun lebar pada Piringan Minat TBM menggunakan dengan dosis 6 cc / 15 liter air pengaplikasian menggunakan KAP semprot dengan nozzle ORNS. output yang di dapat yaitu 25 ha/ha	Pengendalian dilakukan di blok 84 divisi 4.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Simamora)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	8-08-2022 Senin	melakukan kalibrasi alat dalam pengendalian gulma menggunakan sprayer dosis 10cc/l5 liter air. Sehingga di buatkan kalibrasi untuk dosis tersebut di buatkan waktu sekitar 40-45 menit.	di lakukan pada blok 89 Divisi 4
2	09-08-2022 Selasa	melihat pemupukan Tm./ Pemupukan Tm menggunakan pupuk 12/12/12. pemupukan seluruh manual dengan dosis 2,5 kg/pokok penaburan pupuk pada Tm dilakukan pada rumputan yang terdapat pada sekitanan ptingan dengan aradah mangkok sesuai dosis	Dilakukan pada blok 90 Divisi 4
3	10-08-2022 Rabu	Konsolidasi sensus ulat pada daun di Tm. Alur penentuan sensus melalui titik. Sensus dimulai dari pokok ke 10 baris 10 sebagai TS1 kemudian pokok ke 20 baris ke 20 sebagai TS2 sensus daun dilakukan dengan menggerakkan ke 17. dan di beri tanda setelah di amati ulat apa yang sedang menggetang pada pokok tersebut	Dilakukan pada blok 97 Divisi 4
4	11-08-2022 Kamis	Konsolidasi (sensus hama) pada ptingan Tanaman belum menghasilkan (TBM). sensus dilakukan untuk melihat ulat or ulat ptingas pada tanaman jeruk (jondangson kesong). yang berada pada ptingan TBM	Dilakukan pada blok 93 divisi 4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	12-08-2022 Jumat	pengembang bt akan Ek (Elac edobius Kamerumilus)	Dilakukan pada Pembibitan di divisi 4
6	13-08-2022 Sabtu	Pembertan label pada materi nursery (MN) di lahan Komersil untuk tanaman yang siap dijual	Dilakukan pada Pembibitan di divisi 4

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

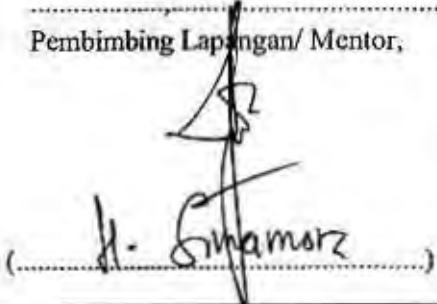
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Simamora)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 15 Agustus 2022	Sensus panen pada pohon kelapa Sawit yang siap di panen ketika brandolan sudah jatuh sekitar 4 brandolan dibawah pittingan pohon. Pohon yang sudah di Sensus di catat dan dihitung jumlah persion panen dan berapa jumlah sarung an yang akan di panen	Di lakukan pada blok 93 pirsu 4
2	Selasa 16 Agustus 2022	Perhitungan Ekskusi buah untuk mengetahui berapa taksasi produksi mengenai kebutuhan panen, jumlah alat transportasi dengan output transportasi 30-45 ton/truk. mem perhitungkan untuk kebutuhan H.B dalam pemanenan yang akan dilakukan serta menghitung premi pekerja potong buah	Dilakukan pada blok 93 pirsu 4
3	Rabu 17 Agustus 2022	Libur	Libur dalam rangka memperingati HUT RI ke 77
4	Kamis 18 Agustus 2022	Libur	Izin Libur

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 19 Agustus 2022	Oil Palm harvesting data collection sheet. menginput data setiap jumlah zondangan buah sawit yang di panen pada setiap TPH / blok, dan kemudian memberi data sebagai referensi di setiap TPH untuk memudahkan para pekerja transport mengangkut buah yang sudah di panen.	Dilakukan pada blok 91 Divisi 4
6	Sabtu 20 Agustus 2022	Transportasi muat (Kali Brasu waktu muat kelapa Sawit) Kali brasu waktu muat buah merupakan proses perhitungan waktu dan jarak yang di perlukan dalam mengangkut TBS dari TPH menuju pabrik.	Dilakukan pada blok 93, 01 dan 02 Divisi 4

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Sumamoz)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 22 Agustus 2022	Pemupukan pada TBM (Tanaman belum menghasilkan) pemupukan menggunakan pupuk Borat, dengan dosis 0,05 kg/pokok. Isak pupuk sebanyak 25 kg pemberian pupuk dilakukan di bawah pohon TBM. BHO dgn output 5 Ha/org	Dilakukan pada blok 94 Dilusi 4
2	Selasa 23 Agustus 2022	penunasan pada tanaman kelapa sawit dilakukan untuk sensu dan orang panen agar lebih mudah pemanasan dilakukan pada sangkrah ke 2 dibutuhkan 18 Ha dengan output 65 pokok/orang dilakukan setiap 3 bulan sekali	Dilakukan pada blok 87 Dilusi 4
3	Rabu 24 Agustus 2022	Pengolahan Hama Oryctes RHINO cerus secara manual pengendalian juga menggunakan sena dan agistik dan dosis 45 cc + 0,0075 liter/15 liter air N: 0, N: 1/11, 2 = disem protkan selama 3 detik dosis tsb untuk 150 pokok N: 3, N: 4, N: 5 = dtsemprot kan selama 6 detik. Posts tsb untuk 75 Pokok.	Dilakukan pada blok 73 Dilusi 4
4	Kamis 25 Agustus 2022	penanaman bibit kelapa sawit pada lahan baru. kedalaman lubang tanam sekitar 50-60 cm. jarak perantara pokok 8,6 x 7,4 sehingga untuk lahan baru perhitungannya didapatkan 155 pokok	Dilakukan pada blok 66 Dilusi 4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 26 Agustus 2022	Pengendalian hama oryctes "phivicer" menggunakan Duffalo Dosis Santakor yang digunakan 34/300 air, sedangkan per kotak nya adalah 100 cc larutan	Pengendalian dilakukan pada blok 03 Divisi 4
6	Sabtu 27 Agustus 2022	Pengisian pada tanaman di tempat lubang yang sama pada tanaman kelapa sawit yang mati dan di bongkar ke tempat terkena spear rat ke dalam lubang sekitar 50-60 cm. Saat ditanam tidak boleh berlubang dalam dan tanah - harus padat	Pengisian dilakukan pada blok 75 Divisi 4

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

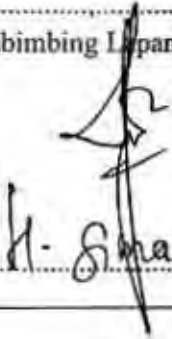
: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Samora)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 29 Agustus 2022	Pengendalian Hama Ulat Kantong melalui Inseksi, mengedukasi petani tentang dengan biaya 5000/12L air. Hb yang dibutuhkan 2 orang sehingga didapat 20 gr/potok. Saat melubangi ketinggian 45°, kedalaman 30-35 cm	Dilaksanakan di Div 1 (Pada Blok 76)
2	Selasa 30 Agustus 2022	Administrasi PT. Socfindo Indonesia Kebun Beryun Dandar, Divisi IV	Dilaksanakan di Div <u>IV</u> (Pada Kantor divisi <u>W</u>)
3	Rabu 31 Agustus 2022	Pemeriksaan tanaman menghasilkan kelapa sawit. Kegiatan pemeriksaan dimulai dengan mengorek TBS, TBS dan brondol dikumpulkan bersih serta angkut ke TPH menggunakan angkut dan dikumpulkan di TPH untuk diangkut dan di transport sampai pabrik	Dilaksanakan di Div - IV (Pada Blok 93)
4	Kamis 01 September 2022	Pengaplikasian kompos pada tanaman baru. Pengaplikasian dilakukan melingkar dipinggiran sekitar merata, jarak kompos yaitu 20cm dari batang. Hb yang dibutuhkan 4Hb dengan output 220 potok sehingga 1 potok diperlukan 50 kg kompos	Dilaksanakan di Div. 1 (Pada Blok 66)

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Dumat 02 September 2022	Pemupukan TMA secara mekanis. pe mupukan menggunakan alat Buffalo dan WT. pupuk yang diaplikasikan pupuk NPK 12-12-17-2, menggunakan Buffalo diperlakukan 6 sak, pada WT di perlukan 10 sak. Untuk 1 sak berat 50 kg. Dosis per petak 2,5 kg / petak	Dilaksanakan di Div <u>IV</u> (Pada Blok 91)
6	Subtu 03 September 2022	Diskus: Laporan akhir Praktik Kerja Lapangan	Dilaksanakan di Div <u>IV</u> (Pada Kantor divisi <u>IV</u>)

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Y. Samudra)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 5 September 2022	Pembuatan laporan akhir praktik Kerja Lapangan	Dilaksanakan di divisi <u>IV</u> (Kantong)
2	Selasa 6 September 2022	Diskusi laporan akhir praktik Kerja Lapangan	Dilaksanakan di Kantor Divisi <u>IV</u>
3	Rabu 7 September 2022	Supervisi Dosen pembimbing Lapangan serta diskusi mengenai laporan akhir praktik Kerja Lapangan	Dilaksanakan di Kantor divisi <u>IV</u>
4	Kamis 8 September 2022		



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 9 September 2022		
6			

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(*H. Simamora*)

*coret yang tidak perlu



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : Rifdah Luthfiyah
NIM : 198220074
KELOMPOK : 9
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS
LOKASI PKL : PT. SOCFIN INDONESIA KEBUN
NO HP : 087732032458
EMAIL : rifdahlh31@gmail.com
ALAMAT : Jl. Sempurna Dsn II Mawar Gg. Mawar 41. Tembung.
Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	Pertama (I)	1. Acc dari Pihak Manager PT. Socfindo Bangun Bandar 2. Pengenalan staff kebun Div IV 3. Pembibitan PH dan MN 4. Pertecambahan	
2.	Kedua (II)	1. Pemancangan MN kelapa sawit 2. Pemupukan pada PH 3. Pengendalian hama di PM 4. Pembersihan Ns pada TPH 5. Pengendalian gulma pada Piringan rintis TBM.	
3.	Ketiga (III)	1. kalibrasi Alat 2. Pemupukan pada TM 3. Konsolidasi (Sensus daun dan bunga Jantan). 4. Konsolidasi Sensus hama pada Piringan TBM. 5. Pengembangan brakan EK. 6. Pemberian label pada bibit MN	
4.	Keempat (IV)	1. Sensus Panen kelapa sawit 2. Taksasi buah & Premi Potong buah 3. Oil palm harvesting data Collection Sheet 4. Transportasi muat (kalibrasi muat TBS).	

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5.	kelima (V)	1. Pemupukan pada TBM 2. Penunasan pada TM 3. Pengendalian Ornycter Secara manual 4. Penanaman bibit MM (replanting) 5. Pengendalian Ornycter Secara mekanik 6. Penyisipan MM	
6.	keenam (VI)	1. Pengendalian hama Secara Injeksi 2. Administrasi Kebun Divisi IV 3. Pemanenan kelapa sawit 4. Pengaplikasian kompos pada tanaman baru 5. Pemupukan Secara Mekanis 6. Diskusi Laporan akhir PKL	
7.	ketujuh (VII)	1. Pembuatan Laporan 2. Presentasi laporan 3. Penandatanganan laporan dan Meminta surat Selesai PKL 4. Perpisahan dengan staff. 5. Supervisi DPL	

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 25 Juli 2022	Menunggu ACC dari pihak Manager Socfindo Bangun Bandar	Masih belum mendapatkan ACC dari manager dikarenakan manager sedang ada rapat
2.	Selasa 26 Juli 2022	Menunggu ACC dari pihak Manager Socfindo Bangun Bandar	manager masih rapat sehingga belum mendapatkan ACC
3.	Rabu 27 Juli 2022	Mendapatkan ACC dari pihak Manager dan menjumpai Manager, kemudian melakukan kegiatan administrasi dan mendapatkan asisten perkebunan sebagai asisten di lapangan selama PKL. Serta pengenalan kepada staff-staff divisi 4.	Sesuai arahan Manager, Pkl kelompok g ditempatkan di Divisi 4
4.	Kamis 28 Juli 2022	Pembibitan dibagian Divisi 4, dengan mengetahui dasar-dasar pembibitan melihat jumlah bibit yang ada, bagaimana proses pembibitan berlangsung dan mengetahui perbedaan bibit PH dan bibit MN	Mengunjungi pembibitan di Divisi 4 sebagai tempat pembibitan komersial.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jum'at 29 Juli 2022	Perkecambahan di divisi 1. Proses perkecambahan kelapa sawit dilakukan. Mempelajari tentang proses penanaman kecambah kelapa sawit.	Proses penanaman kecambah dilakukan di pembibitan di Divisi 1.
6	Sabtu 30 Juli 2022		Libur dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(..... H. Simamora.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 01 Agustus 2022	Pemancangan kelapa sawit. Dalam kegiatan ini yang kami lakukan pemancangan bibit MM. Mulai dari tanah dan pencampurannya, pengisian ke polybag, serta membuat jarak tanam.	Dilakukan di Pembibitan Divisi 3
2.	Selasa 02 Agustus 2022	Pemupukan pada Pre Nursery - Pemupukan PN menggunakan NPK. Perhitungan dosis pupuk NPK untuk PN yaitu 400 gr / 200 liter air - dosis Pupuk pada PN yaitu 0,1 gr / polok - Sehingga untuk dosis 400 gr / 200 liter air dibutuhkan untuk 4000 polok PN - konsentrasi 0,2 %.	Dilakukan di Pembibitan Divisi 1
3.	Rabu 03 Agustus 2022	Pengendalian hama pada bibit Pre Nursery (PN). Pengaplikasiannya menggunakan Santoclor 26 EC dengan konsentrasi 0,2 % dan dosis 30 cc / 15 liter air.	Pengendalian hama dilakukan di pembibitan komersial pada divisi IV.
4.	Kamis 04 Agustus 2022	Pembersihan N3 pada TPH. Pembersihan dilakukan dengan mengutip brandolan-brandolan yang tertinggal pada TPH.	Dilakukan pada blok 90 di Divisi IV.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jum'at 05 Agustus 2022	Masih melakukan kegiatan pember- sihan M3 pada TPH. Dengan mengum- putkan bundolan- bundolan yang tertinggal di setiap TPH.	Dilakukan pada budg 92 di Divisi IV.
6.	Sabtu 06 Agustus 2022	Pengendalian gulma daun lebar pada pinggir ranris TBM. Pengendalian gulma daun lebar menggunakan Starane, dengan dosis 10 cc /15 liter air. Peng- aplikasiannya menggunakan kep semprot dengan nozzle orans. Output yang di- dapat yaitu 2,5 ha/1tk.	Dilakukan di blok 84 di Divisi IV.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

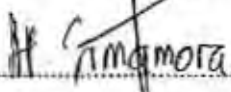
- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



()

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 08 Agustus 2022	Kalibrasi Alat dalam pengendalian gulma menggunakan Sprayer dosis 10cc / 15 liter air - Sehingga dilakukan kalibrasi untuk dosis tersebut dibutuhkan waktu sekitar 40 - 45 menit -	Dilakukan di blok 84 di Divisi 10.
2.	Selasa 09 Agustus 2022	Pemupukan pada tanaman meng- hasilkan (TM) - Pemupukan mengguna- kan pupuk NPK 12-12-17-2. Pemupukan Secara manual dengan dosis 2,5 kg/peta. Penaburan pupuk pada TM dilakukan pada rumpukan yang terdapat pada selatan pringan pokok dengan wadah mangkuk yang telah dikalibrasi sesuai dosis.	Dilakukan pada blok 90 di Divisi 10.
3.	Rabu 10 Agustus 2022	Konsolidasi sensus ulat pada daun di TM. Alur penentuan sensus melalui Petik sensus dimulai dari pokok ke 10 bars 10 sebagai Ts 1 kemudian pokok ke-3 bars ke 20 sebagai Ts 2 - Sensus daun dilakukan dengan mengeng- grek pelepah ke 17, dan diberi tanda stek diamati ulat apa yang sedang menye- rang pada pokok tersebut.	Dilakukan pada blok 89 di divisi 10
4.	Kamis 11 Agustus 2022	Sensus ulat Onyctes rhinoceros pada pringan tanaman belum menghasil- kan. Sensus dilakukan dengan melihat ulat yang berkembang biak pada tumpukan tangkai kosong yang berada pada pringan TBM.	Dilakukan pada blok 87 keiri di divisi 10.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jum'at 12 Agustus 2021	Proses pengembang biakan Ek (Elaeodobius kamentunicus)	Dilakukan pada pembibitan di divisi 10.
6.	Sabtu 13 Agustus 2021	Pemberian label pada bibit Main Nursery (MN) di lahan komersil untuk tanaman yang sudah dijual.	Dilakukan pada pembibitan di Divisi 10.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Simamora)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 15 Agustus 2022	Sendus panen pada pohon kelapa sawit yang siap dipanen ketika brandolan sudah jatuh sekitar 4 buah dibawah piringan pohon. Pohon yang sudah dikonsi dicatat dan diperhitungkan berapa persen panen dan berapa jumlah jangangan yang akan dipanen	Dilakukan pada blok g3 di Divisi IV
2.	Selasa 16 Agustus 2022	Perhitungan taksa & buah untuk mengetahui berapa taksa produksi mengenai kebutuhan panen, jumlah alat transportasi dengan output transportasi 30-45 ton/truk. Memperhitungkan untuk kebutuhan HB dalam pemanenan yang akan dilakukan, serta menghitung premi pekerja potong buah.	Blok g3 di Divisi IV
3.	Rabu 17 Agustus 2022	Libur memperingati HUT RI ke-77	Tidak ada kegiatan PKL
4.	Kamis 18 Agustus 2022	Izin libur PKL	Tidak ada kegiatan PKL

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jum'at 19 Agustus 2022	Oil palm harvesting data collection sheet - Menginput data setiap jumlah jangangan buah sawit yang dipanen pada setiap TPH / blok, dan kemudian memberi data sebagai pertanda disetiap TPH untuk memudahkan para Pekerja transport mengangkut buah yang sudah dipanen.	Dilakukan di blok 91 di Divisi IY
6.	Sabtu 20 Agustus 2022	Transportasi muat (kalibrasi waktu muat kelapa sawit). kalibrasi waktu muat buah merupakan proses perhitungan waktu dan jarak yang diperlukan dalam mengangkut Tbs dari TPH ke pabrik.	Dilakukan di Blok 93, 81, 82 di Divisi IY.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

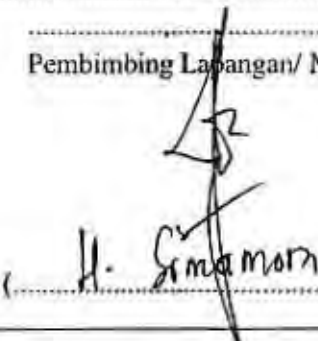
: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....H. Simamora.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 22 Agustus 2022	Pemupukan pada TBM. Pemupukan Pada TBM menggunakan pupuk Berat dengan dosis 0,05 kg / pokok. Pemberian Pupuk dilakukan dibawah pokok TBM dengan jarak 1m. Output 5 hektar / Orang dengan 1 sak Berat berisi 25 kg sehingga dibutuhkan 8 HB. 91	Dilakukan pada blok 94 Divisi IV.
2.	Selasa 23 Agustus 2022	Penunasan, Penunasan dilakukan untuk mempermudah sensus dan orang panen, pengendalian gulma serta mempermudah berondolan jatuh. Penunasan dilakukan disamping ke 2. Dibutuhkan 8 HB dengan output 65 pokok / org. Waktunya dilakukan 9 bulan sekali.	Dilakukan pada blok 87 Divisi IV
3.	Rabu 24 Agustus 2022	Pengendalian alytes secara manual. Pengendaliannya menggunakan santadar dengan dosis 4 cc / 0,0075 l / 15 liter air N = 0, N = 1, N = 2 = disemprotkan selama 3 detik. Dosis tersebut untuk 150 pokok N = 3, N = 4, N = 5 = disemprotkan selama 6 detik. Dosis tersebut untuk 75 pokok.	Dilakukan pada blok 73 Divisi IV
4.	Kamis 25 Agustus 2022	Penanaman bibit MM dilahan replan-ting. kedalaman lubang tanam sekitar 50-60 cm. Jarak per antara pokok 8,6 x 7,4 Sehingga untuk lahan baru perhektornya didapatkan sekitar 155 pokok.	Dilakukan pada blok 66 Divisi I

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 26 Agustus 2022	Pengendalian nyctes secara mekanis menggunakan Buffalo. Pengendalian juga ~~gaya~~ menggunakan Sanradar dan agrikultur. Dosis yang dibutuhkan 3 liter / 300 liter air. Sedangkan perpotongnya adalah 100 cc lantan dalam 1 pokok.	Pengendalian dilakukan pada blok 83 Divisi IV
6.	Sabtu 27 Agustus 2022	Pengisipan tanaman ~~di~~ di tempat lubang yang sama pada tanaman kelapa sawit yang mati dan dibongkar karena terkena Spear rot. Kedalaman lubang sekitar 50-60 cm. Saat ditanaman tidak boleh terlalu dalam dan tanah harus Padat.	Dilakukan pada blok 75 Divisi IV.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

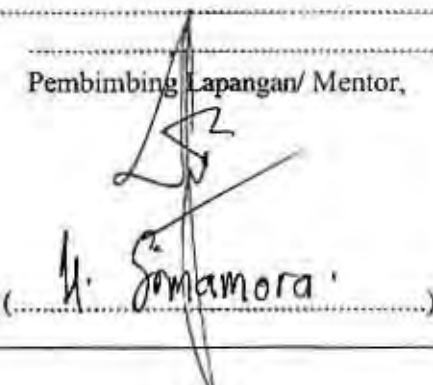
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Samamora)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 29 Agustus 2022	Pengendalian hama ulat kantong melalui injeksi. Pengendaliannya menggunakan starttene dengan dosis 40cc/12 liter air. HB yang dibutuhkan 2 sehingga didapat 20 gr/pokok. Saat ngebor kemiringannya 45°, kedalaman 30-35 cm.	Dilaksanakan di Divisi E Pada blok 46.
2.	Selasa 30 Agustus 2022	Administrasi PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar, Divisi IV	Dilaksanakan di Divisi IV Pada kantor divisi IV
3.	Rabu 31 Agustus 2022	Pemamanan TM (Tanaman Menghasilkan) Kelapa Sawit. Kegiatan pemamanan dimulai dengan menggegah TBS, TBS dan brondol dikutip bersih serta diangkut ke TPH menggunakan angkong dan dikumpulkan di TPH untuk di angkut dan ditransport sampai pabrik.	Dilaksanakan di Divisi IV Pada blok 93.
4.	Kamis 01 September 2022	Pengaplikasian kompos pada tanaman baru. Pengaplikasian kompos dibuat melingkar di piringan secara merata, jarak kompos 20 cm dari batang. HB yang dibutuhkan 4 HB dengan output 220 pokok. Sehingga untuk 1 pokok diperlukan 50 kg kompos.	Dilaksanakan di Divisi I Pada blok 66



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 02 September 2022	Pemupukan TM secara mekanis. Pemupukan menggunakan alat Buffalo dan WT. Pupuk yang diaplikasikan Pupuk NPK 12-12-17-2. Menggunakan Buffalo diperlukan 6 sak, pada WT diperlukan 10 sak. Untuk 1 sak berat 50 kg. Dosis perhektar 2,5 kg/pk	Dilaksanakan pada blok g1 di Divisi IV.
6.	Sabtu 03 September 2022	Diskusi Laporan Akhir Praktek Kerja Lapangan	Dilaksanakan di Kantor Divisi IV.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Y. Sumarna

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 05 September 2022	Diskusi Laporan akhir praktik kerja lapangan.	Dilaksanakan di Divisi IV (kantor)
2.	Selasa 06 September 2022	Diskusi Laporan akhir praktik kerja lapangan.	Dilaksanakan di kantor Divisi IV
3.	Rabu 07 September 2022	Supervisi Dosen Pembimbing Lapangan serta diskusi mengenai Laporan akhir praktik kerja lapangan.	Dilaksanakan di kantor Divisi IV
4.	Kamis 08 September 2022	Revisi dan diskusi laporan akhir praktik Kerja Lapangan (PKL) bersama Mentor / Asisten Divisi IV	Dilaksanakan di Kantor Divisi IV

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 09 September 2022	Mempersembahkan hasil pelaksanaan PKL didepan Asisten	
6.	Sabtu 10 September 2022	Pemberian plakat kepada Pimpinan instansi /unit	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

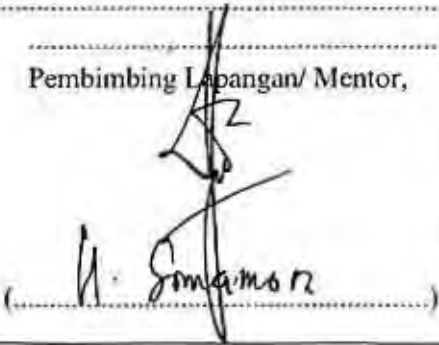
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



*coret yang tidak perlu

BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA	VANY APRIYANTY TAMBA
NIM	198220095
KELOMPOK	SEMBILAN (09)
DOSEN PEMBIMBING	PROF. Dr. Ir. RETNA ASTUTI KUSWARDANI, MS
LOKASI PKL	PT. SOCFIN INDONESIA KEBUN BANGUN BANDAR
NO HP	0822 - 7577 - 9187
EMAIL	Vanytamba456@gmail.com
ALAMAT	JL. PALA 4 NO. 10 PERUMNAS SIMALINGKAR MEDAN

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	I (PERTAMA)	1. ACC dari pihak Manager PT. Socfindo Indonesia Kebun Bangun Bandar 2. Pengenalan staff kebun Divisi IV 3. Pembibitan PAI dan MAI 4. Perkecambahan	
2	II (KEDUA)	1. Pemancangan MAI kelapa Sawit 2. Pemupukan pada PAI 3. Pengendalian hama pada PAI 4. Pembersthan AB pada TPH 5. Pengendalian gulma pada piringan piringan TBM	
3	III (KETIGA)	1. Kalibrasi alat 2. Pemupukan pada TM 3. Konsolidasi (sensus Daun) pada TM (Tanaman Menghasilkan) 4. Konsolidasi (sensus hama pada piringan TBM) 5. Pengembangan Ek (Elaeidobius kamerunicus) 6. Pemberian label pada bibit MAI	
4	IV (KEEMPAT)	1. Sensus panen kelapa sawit 2. Taksasi buah & Premi potong buah 3. Oil Palm harvesting data collection sheet 4. Transportasi muat (kalibrasi muat TBS)	

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
5	<u>V</u> (KELIMA)	1. Pemupukan pada TBM 2. Penunasan pada TM 3. Pengendalian oryctes secara manual 4. Penanaman bibit MW (Replanting) 5. Pengendalian oryctes secara kimia 6. Penyisipan MW	
6	<u>VI</u> (KEENAM)	1. Pengendalian hama secara infeksi 2. Administrasi kebun Divisi IV 3. Pemantauan kelapa sawit 4. Pengaplikasian kompos pada tanaman baru 5. Pemupukan menggunakan UFT & Buffalo 6. Diskusi laporan akhir PKL	
7	<u>VII</u> (KETUJUH)	1. Pembuatan Laporan 2. Presentasi laporan 3. Penandatanganan laporan dan meminta Surat Selesai PKL 4. Perpisahan dengan Staff 5. Supervisi DPL 6. Pemberian Plakat kepada PT. Socfindo Bangun Bandar	

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 25 Juli 2022	Menunggu ACC dari Pihak Manager PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar	Belum mendapatkan ACC dari Manager, dikarenakan manager sedang melaksanakan rapat
2	Selasa, 26 Juni 2022	Masih menunggu ACC dari Pihak Manager PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar	Belum mendapatkan ACC dari manager, dikarenakan manager masih melaksanakan rapat.
3	Rabu, 27 Juni 2022	Mendapatkan ACC dari Pihak manager, menjumpai manager, mendapatkan asisten perkebunan sebagai asisten di lapangan /mentor selama PKL, melakukan kegiatan administrasi serta pengenalan staff dan pekerja yang ada di divisi <u>IV</u> .	Mengikuti arahan manager, PKL selama 7 minggu ditempatkan di divisi <u>IV</u> , mengisi Pakta Integritas.
4	Kamis, 28, Juni 2022	PEMBIBITAN Mengetahui dasar-dasar pembibitan kelapa sawit, melihat jumlah bibit yang ada, mengetahui proses pembibitan, mengetahui perbedaan bibit PU & MW, serta menyeleksi bibit upnormal.	Dilaksanakan di divisi <u>IV</u> (Lahan Pembibitan Komersil)

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 29 Juli 2022	PERKECAMBAHAN Mempelajari proses penanaman kecambah kelapa sawit, mengetahui 3 varietas unggul pada socfindo.	Dilaksanakan di divisi I (Ada lahan Pembibitan)
6.	Sabtu, 30 Juli 2022	TIDAK ADA AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	Hari libur nasional, dalam rangka (satu Muharam / Tahun Baru Hijriah)

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. S. S. S. S.)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 01 Agustus 2022	PEMANCANGAN KELAPA SAWIT Mempelajari pemancangan bibit MUI, mulai dari tanah, pencampurannya, pengisian ke polybag, serta membual jarak tanam.	Dilaksanakan di divisi I (Pada lahan pembibitan)
2	Selasa, 02 Agustus 2022	PEMUPUKAN PADA PRE NURSERY (PN) menggunakan pupuk NPK. perhitungan dosis, yaitu : 400 gr / 200 liter air. Dosis per pokok 0.1 gr. sehingga untuk dosis 400 gr / 200 liter air, untuk 4000 pokok PN. konsentrasi yang didapat adalah 0.2%.	Dilaksanakan di divisi I (Pada lahan pembibitan)
3	Rabu, 03 Agustus 2022	PENGENDALIAN HAMA PADA PN (PRE NURSERY) Pengendalian hama menggunakan Santador 25 EC. dengan dosis 30CC / 15 liter air. konsentrasi yang didapat adalah 0.2% Rotasi dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu.	Dilaksanakan di divisi IV (Pada lahan pembibitan komersil)
4	Kamis, 04 Agustus 2022	PEMBERSIHAN N3 PADA TPH Pembersihan N3 dilakukan dengan mengutip brondolan-brondolan yang masih segar yang tertinggal pada TPH.	Dilaksanakan di divisi IV (Pada Blok 90, tahun tanam 2014, luas areal 57.19)

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 05 Agustus 2022	PEMBERSIHAN A13 PADA TPH Melaksanakan pembersihan A13 pada TPH kembali, dengan mengutip dan mengumpulkan brondolan-brondolan yang masih segar yang tertinggal di TPH.	Dilaksanakan di divisi IV (Pada Blok 92, tahun tanam 2014, dengan luas areal 47,97)
6	Sabtu, 06 Agustus 2022	PEMENGENDALIAN GULMA PADA BIRIANGA RINTIS TBM Pengendalian gulma daun lebar (Mucuna Bracteata) menggunakan larutan dengan dosis 10 cc/15 liter air. Pengaplikasiannya dengan menggunakan kep semprot dengan nozzle orange. Output untuk pengendalian gulma adalah 2,5 Ha / Hk.	Dilaksanakan di divisi IV (Pada Blok 84, tahun tanam luas areal

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran
- Kecakapan dalam Kegiatan
- Kerjasama
- Etika
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

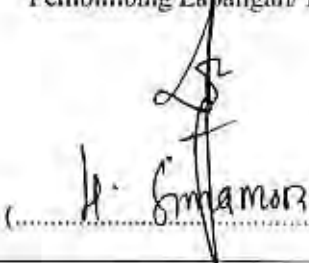
:

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 08 Agustus 2022	KALIBRASI ALAT Melakukan kalibrasi alat dalam pengendalian gulma pada piringan rimfles menggunakan Starane dengan dosis 1000 / 15 liter air. Sehingga kalibrasi untuk penyemprotan 1 kep didapatkan ± 40 menit.	Dilaksanakan di divisi <u>IV</u> (Pada Blok ...)
2	Selasa, 09 Agustus 2022	PEMUPUKAN PADA TM (TANAMAN MENBHASILKAN) Pemupukan menggunakan pupuk NPK 12-12-17-2. Pemupukan dilakukan secara manual dengan dosis 2,5 kg / pokok. Penaburan pupuk dilakukan pada rumput yang terdapat pada sektor an piringan pokok dengan menggunakan wadah / mangkuk yg telah dikalibrasi sesuai dosis. Output pemupukan manual adalah 2,4 Ha / Hb.	Dilaksanakan di divisi <u>IV</u> (Pada Blok 90, tahun tanam 2014, dengan luas areal 57,19)
3	Rabu, 10 Agustus 2022	KONSOLIDASI (SENSUS DAUN) PADA TM Aur penentuan sensus melalui tarik sensus, dimulai dari pokok ke 10 baris 10, sbagai TS1, kemudian pokok ke 3, baris 20 sbagai TS 2. Sensus daun dilakukan dengan mengorek pelepah ke 17 dan diberi tanda setelah diamati ulat apa yang sedang menyera-ng pada pokok tersebut.	Dilaksanakan di divisi <u>IV</u> (Pada Blok 87, tahun tanam 2010, dengan luas areal 12,84)
4	Kamis, 11 Agustus 2022	KONSOLIDASI (SENSUS HAMA) PADA PIRINGAN TBM Sensus hama Oryctes Rhinocerus pada piringan tanaman belum menghasilkan dilakukan dengan melihat larva yang berkembangbiak pada tumpukan kompos yang berada pada piringan.	Dilaksanakan di divisi <u>IV</u> (Pada Blok 87, tahun tanam 2016, dengan luas areal 17,30)

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 12 Agustus 2022	PENGEMBANGBIAKAN EK (ELAEIDOBILUS KAME RUNICUS)	Dilaksanakan di devisi <u>IV</u> (Pada lahan pembibitan komersil)
6	Sabtu, 13 Agustus 2022	PEMBERIAN LABEL PADA BIBIT MAU (MAU NURSERY) Melakukan pemberian label di lahan komersil (untuk tanaman yang siap dijual)	Dilaksanakan di devisi <u>IV</u> (Pada lahan pembibitan komersil)

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

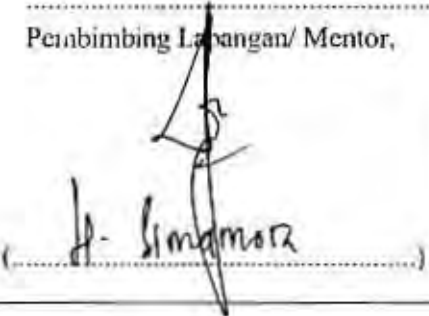
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Simamora)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 15 Agustus 2022	SENSUS PANEN KELAPA SAWIT Sawit yang siap dipanen ketika terdapat 4 brondolan segar yang jatuh di bawah piringan pohon. Pohon yang telah disensus kemudian dicatat dan diperhitungkan berapa persen panen dan jumlah jangangan yang akan dipanen.	Dilaksanakan di divisi IV (Pada Blok 93, tahun tanam 2010, dengan luas areal 74,07)
2	Selasa, 16 Agustus 2022	TAKSASI BUAH & PREMI POTONG BUAH Perhitungan taksasi buah untuk mengetahui berapa produksi kebutuhan panen, jumlah alat transportasi (dan output transport 30-45 Ton/truk), memperhitungkan kebutuhan Hb dalam pemanenan yang akan dilakukan. Serta menghitung premi pekerja potong buah.	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Blok 93, tahun tanam 2010, dengan luas areal 74,07)
3	Rabu, 17 Agustus 2022	TIDAK ADA AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	Hari Libur Nasional, dalam rangka Hari Proklamasi Kemerdekaan R.I. ke-77.
A	Kamis, 18 Agustus 2022	TIDAK ADA AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	Izin tidak masuk PKL kepada Asisten divisi IV /mentor (dikarenakan hujan dan jalan rusak serta rusak).

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 19 Agustus 2022	OIL PALM HARVESTING DATA COLLECT - 10M SHEET (Lembar Pendataan Panen Kelapa Sawit) Mengumpulkan dan menginput data setiap jumlah garjangan yang dipanen pada setiap TPH. Lalu diberi data sbagai penanda di setiap TPH untuk mempermudah transport / Pengangkut buah.	Dilaksanakan di Divisi <u>IV</u> (pada Blok 91, tahun tanam 2009, dengan luas area 52,36)
6	Sabtu, 20 Agustus 2022	TRANSPORTASI MUAT (KALIBRASI WAKTU MUAT KELAPA SAWIT) kalibrasi waktu muat buah adalah proses perhitungan waktu dan jarak yang diperlukan dalam mengangkut TBS dari setiap TPH menuju ke pabrik.	Dilaksanakan di Divisi <u>IV</u> (pada Blok : - 93, TT 2010, LA 74,07 . - 81, TT 2018, LA 38,30. - 82, TT 2015, LA 72,77

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 22 Agustus 2022	PEMUPUKAN PADA TBM (TANAMAN BELUM MENGHASILKAN) Pemupukan menggunakan pupuk BORAT, dgn dosis 0,05 kg / Pokok. Pemberian pupuk dilakukan dibawah pokok TBM dengan jarak 1 cm. 1 Sak Borat sebanyak 25 kg. Diperuhkan 8 HB, dengan output 5 Ha /Hb.	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Blok 94)
2	Selasa, 23 Agustus 2022	PELUNASAKI PADA TM (TANAMAN MENGHASILKAN) Penunasan dilakukan untuk mempermudah sensus dan orang panen, pengendalian gulma serta mempermudah brandolan jatuh. Penunasan dilakukan pada songgoh ke2. Diperuhkan 8 HB dengan output 65 pokok/Hb. Pusingannya dilakukan 9 bulan sekali.	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Blok 87, tahun tanam 2020, dengan luas area 12,84)
3	Rabu, 24 Agustus 2022	PENGENDALIAN HAMA ORYCTES RHINOCERUS SECARA KIMIAWI Pengendalikannya menggunakan Santador dan agristyle dengan dosis 45cc + 0,0075 liter / 15 liter air. N:0, N:1, N:2 disemprotkan selama 3 detik. Dgn dosis tsb untuk 150 pokok. N:3, N:4, N:5 disemprotkan selama 6 detik. Dgn dosis tsb untuk 75 pokok. Pusingan pada N:0 adalah 15 hari, pada N:1 adalah 2 hari, pada N:2 - N:5 adalah 30 hari.	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Blok 73 tahun tanam 2019, dengan luas area 52,47)
A	Kamis, 25 Agustus 2022	PENANIAMAN BIBIT MAJ (REPLANTING) Kedalaman lubang tanam ± 50 - 60 cm. Jarak antar pokok 8,6 x 7,4 m. Sehingga untuk lahan per hektarnya didapatkan sekitar 155 pokok. output adalah 40 pokok /Hb. Bibit yang ideal ditanam untuk dipanen -kan dipangan pada umur 10-15 bulan.	Dilaksanakan di Divisi I (Pada Blok 66)

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat. 26 Agustus 2022	PENGENDALIAN HAMA ORYCTES RHINOCER- US SECARA KIMIAWI MENGGUNAKAN BUFFALO Pengendalfannya menggunakan santador dan Agrotstik dengan dosis 3 Liter + 300 cc / 600 Liter air, dengan menggunakan buffalo. N:0, N:1, N:2 dengan dosis 100 cc /pokok, N:3, N:4, N:5 dengan dosis 200 cc /pokok.	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Blok 83)
6	Sabtu 27 Agustus 2022	PENYISIPAN TANAMAN KELAPA SAWIT Penyisipan tanaman ditanam di lubang yang sama pada tanaman kelapa sawit yang mati karena terserang penyakit seperti SPeAR-Rot. Yang menyerang bagian kuncup /puak, tanaman harus dibongkar dan dilakukan penyisipan. kedalaman lubang ± 50 - 60 cm.	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Blok 75, tahun tanam 2019, dengan luas areal 34, 35)

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



J. Simanungkal

*corel yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin, 29 Agustus 2022	PENGENDALIAN HAMA SECARA KIMIAWI MENGGUNAKAN TRUNK INJECTION Pengendalian Ulat Kantong melalui injeksi dengan menggunakan Startene dengan dosis 20 gr/pokok Hb yg dibutuhkan adalah 2, sehingga outputnya adalah 1,5 Ha/Hb Pada saat mengebor, kemiringannya 45° dan kedalamannya ± 30-35 cm.	Dilaksanakan di divisi I (Pada Blok 46)
2	Selasa, 30 Agustus 2022	ADMINISTRASI PT. SOCFIN WIDOWE SIA KEBUN BANGUN BAKIDAR Divisi IV	Dilaksanakan di divisi IV (Pada kantor divisi)
3	Rabu, 31 Agustus 2022	PEMANENAN KELAPA SAWIT Kegiatan pemanenan dimulai dengan mengegrek TBS, kemudian TBS dan Brondolan dipotong bersih dan diangkut ke TPH menggunakan kreta sorong di TPH untuk diangkut dan di transport sampai ke pabrik.	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Blok 93 tahun tanam 2010, dengan luas area 74,07)
4	Kamis, 01 September 2022	PENGAPLIKASIAN KOMPOS PADA TANAMAN BARU. pengaplikasian kompos dibuat melingkar secara merata. Jarak kompos 20cm dari batang. Dibutuhkan 4 Hb dengan output 220 Pokok / Hb. Sehingga untuk 1 Pokok diperlukan 50kg kompos.	Dilaksanakan di Divisi I (Pada Blok 66)

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 02 September 2022	PEMUPUKAN TM MENGGUNAKAN BUFFALO SPREADER & WHEEL TRACTOR Pemupukan menggunakan pupuk NPK 12-12-17-2. Pada Buffalo dibutuhkan 6 Sak, sdngkan WT dibutuhkan 10 Sak. Untuk 1 Sak beratnya 50 kg. Untuk dosis yang digunakan yaitu, 275 kg per hektar.	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Blok 91 tahun tanam 2009 dengan luas areal (52,36))
6	Sabtu, 03 September 2022	DISKUSI LAPORAN AKHIR PKL (PRAKTIK KERJA LAPANGAN)	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Kantor Divisi)

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Simanungkalit)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-7

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 05 September 2022	DISKUSI LAPORAN AKHIR PKL (PRAKTIK KERJA LAPANGAN)	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Kantor Divisi)
2	Selasa, 06 September 2022	DISKUSI LAPORAN AKHIR PKL (PRAKTIK KERJA LAPANGAN)	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Kantor Divisi)
3	Rabu, 07 September 2022	SUPERVISI DPL (DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN), SERTA DISKUSI MENGENAI LAPORAN AKHIR PKL (PRAKTIK KERJA LAPANGAN)	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Kantor Divisi)
4	Kamis, 08 September 2022	DISKUSI & REVISI LAPORAN AKHIR PKL (PRAKTIK KERJA LAPANGAN) BERSAMA MENTOR / ASISTEN KEBUN DIVISI IV	Dilaksanakan di Divisi IV (Pada Kantor Divisi)

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 09 September 2022	MEMPRESENTASIKAN HASIL LAPORAN AKHIR SELAMA MELAKSANAKAN PKL DI PT. SOCFIN INDONESIA KEBUN BANGUN BANDAR DI DEPAN SEMUA ASISTEN KEBUN	Dilaksanakan di pabrik (pada kantor ISO)
6	Sabtu, 10 September 2022	PEMBERIAN PLAKAT KEPADA DIMPUNIAH UNIT /INSTANSI DAN PERPISAHAN DENGAN STAFF & PEKERJA DI DIVISI IV	Dilaksanakan di Divisi IV (pada kantor & lahan Divisi IV)

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(H. Simamora)

*coret yang tidak perlu